



PaninFinancial

**KEEP MOVING
FORWARD**



**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2015**

Daftar Isi

Table of Contents

04	KILAS KINERJA 2015 GLIMPS OF 2015 PERFORMANCE
04	Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlights</i>
06	Ikhtisar Saham / <i>Stock Highlights</i>
07	Ikhtisar Surat Berharga / <i>Marketable Securities Highlights</i>
07	Penghargaan 2015 / <i>2015 Awards</i>
08	Peristiwa Penting 2015 / <i>2015 Event Highlights</i>

10	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT
10	Laporan Dewan Komisaris / <i>Report From Board of Commissioners</i>
12	Laporan Direksi / <i>Report From Board of Directors</i>

15	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
15	Identitas Perusahaan / <i>Company Identity</i>
16	Sekilas Panin Financial / <i>Panin Financial at Glance</i>
16	Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>
17	Jejak Langkah / <i>Milestone</i>
18	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan/ <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>
19	Produk dan Layanan / <i>Products and Services</i>
20	Struktur Pemegang Saham / <i>Shareholder Structure</i>
21	Komposisi Kepemilikan Saham / <i>Composition of Shares Ownership</i>
23	Riwayat Pengeluaran Saham / <i>History of Share Issuance</i>
24	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / <i>Subsidiaries and Associate Company</i>
25	Peta Lokasi dan Daftar Kantor Entitas Anak / <i>Location Map and List of Subsidiary' Offices</i>
26	Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi <i>Shareholding Structure of the Company, Subsidiaries and Associate Company</i>
26	Struktur Organisasi / <i>Organization Structure</i>
27	Profil Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners Profile</i>
28	Profil Direksi / <i>Board of Directors Profile</i>
29	Teknologi Informasi / <i>Information Technology</i>
29	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / <i>Capital Market Supporting Profession</i>
30	Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi / <i>Human Resources and Competency Development</i>

34	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
34	Tinjauan Industri / <i>Industry Review</i>
34	Kondisi Perekonomian Nasional / <i>National Economic Condition</i>
35	Kondisi Industri Asuransi Jiwa / <i>Life Insurance Industry Condition</i>

35	Tinjauan Operasional / <i>Operational Review</i>
35	Kinerja Operasional / <i>Operational Performance</i>
35	Strategi Pengembangan Usaha / <i>Business Development Strategy</i>
37	Tinjauan Keuangan / <i>Financial Review</i>
38	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
42	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
47	Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
48	Rasio Keuangan / <i>Financial Ratio</i>
49	Kemampuan Membayar Hutang / <i>Debt Payment Capability</i>
49	Tingkat Kolektibilitas Piutang / <i>Receivables Collectibles Level</i>
49	Struktur Modal / <i>Capital Structure</i>
50	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal / <i>Material Commitment for Capital Investment</i>
50	Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / <i>Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report</i>
50	Prospek Bisnis / <i>Business Prospect</i>
51	Pencapaian Target 2015 / <i>2015 Target Achievement</i>
51	Rencana Target 2016 / <i>2016 Target Plan</i>
51	Aspek Pemasaran / <i>Marketing Aspect</i>
53	Kebijakan Dividen / <i>Dividend's Policy</i>
53	Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan / <i>Share Ownership Program by the Management and/or Employees</i>
53	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/ <i>Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering</i>
53	Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akusisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal / <i>Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring</i>
53	Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi / <i>Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliated Entities</i>
54	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Signifikan / <i>Significant Changes in Legislation</i>
54	Perubahan Kebijakan Akuntansi / <i>Changes in the Accounting Policy</i>

56	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE
56	Struktur Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance Structure</i>
58	Rapat Umum Pemegang Saham / <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>
58	RUPST 2015 / <i>AGMS 2015</i>
58	RUPSLB 2015 / <i>EGMS 2015</i>
58	Informasi Terkait RUPS 2014 / <i>Related Information to GMS 2014</i>

58	Dewan Komisaris / Board of Commissioners
58	Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris / <i>Composition and Tenure of Board of Commissioners</i>
59	Pedoman Kerja Dewan Komisaris / <i>Charter of Board of Commissioner</i>
59	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / <i>Duties and Responsibilities of Board of Commissioners</i>
59	Rapat Dewan Komisaris / <i>Meeting of Board of Commissioners</i>
60	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris / <i>Training and Competency Development of Board of Commissioners</i>
60	Independensi Dewan Komisaris / <i>Independency Board of Commissioner</i>
60	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris / <i>Concurrent Position of Board of Commissioners</i>
61	Direksi / Board of Directors
61	Komposisi dan Masa Jabatan Direksi / <i>Composition and Tenure of Board of Directors</i>
61	Pedoman Kerja Direksi / <i>Charter of Board of Directors</i>
61	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / <i>Duties and Responsibilities of Board of Directors</i>
62	Independensi Direksi / <i>Independency Board of Directors</i>
62	Rapat Direksi / <i>Meeting of Board of Directors</i>
62	Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris/ <i>Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners</i>
62	Pelatihan Direksi / <i>Training of Board of Directors</i>
62	Program Pengenalan Perusahaan / <i>Company Introduction Program</i>
63	Rangkap Jabatan Direksi / <i>Concurrent Position of Board of Directors</i>
63	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
63	Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Remuneration Policy and Structure for Board of Commissioners and Board of Directors</i>
63	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Affiliate relation for Board of Commissioners and Board of Directors</i>
64	Organ Pendukung Dewan Komisaris / Supporting Organ of Board of Commissioners
64	Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination And Remuneration Committee</i>
64	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>
66	Organ Pendukung Direksi / Supporting Organ of Board of Directors
66	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
67	Unit Audit Internal / <i>Internal Audit Unit</i>
71	Manajemen Risiko / Risk Management
73	Compliance / Compliance

74	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
74	Auditor Eksternal / External Auditor
75	Kode Etik / Code of Conduct
75	Sistem Whistleblowing / Whistleblowing System
75	Permasalahan Hukum / Legal Dispute
76	Akses Informasi / Access To Information
76	Perlindungan Konsumen / Customer Protection

78	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
78	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Masyarakat / Corporate Social Responsibility for Community Development
79	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen / Corporate Social Responsibility for Consumers

80	SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT PANIN FINANCIAL TBK STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2015 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL TBK
-----------	--

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali jika disebutkan lain

In Millions of Rupiah, unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2015	2014*	2013*	Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan premi-neto	3.716.144	3.644.285	3.248.895	Net premiums
Hasil investasi - neto	654.791	927.729	409.225	Investment income - net
Pendapatan lain-lain - neto	11.356	9.637	6.766	Other income - net
Jumlah klaim dan manfaat - neto	3.396.898	3.737.920	3.165.380	Total claims and benefits - net
Beban akuisisi dan usaha	591.349	501.388	375.579	Acquisition cost and operating expenses
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	654.052	1.091.608	1.042.279	Equity portion in net income of an associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.048.096	1.433.951	1.166.206	Income before income tax expenses
Laba tahun berjalan	1.047.840	1.428.904	1.163.133	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4.670)	165.292	(272.698)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.043.170	1.594.196	890.435	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	905.401	1.301.179	1.152.901	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	142.439	127.725	10.232	Non-controlling interest
Laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	907.880	1.462.312	878.637	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	135.290	131.884	11.798	Non-controlling interest
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	28,27	44,40	40,95	Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)
Laba per saham dilusi (dalam Rupiah penuh)	28,27	44,22	39,19	Diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2015	2014*	2013*	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	19.869.683	19.529.541	16.001.788	Total assets
Jumlah liabilitas	4.229.247	4.896.019	3.432.890	Total liabilities
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.783.800	12.875.920	10.921.902	Total equity attributed to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	1.856.636	1.757.602	1.646.996	Non-controlling interest

Rasio Keuangan	2015	2014*	2013*	Financial Ratio
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) ¹	4,6%	6,7%	7,2%	Ratio net income to total assets (ROA) ¹
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) ²	6,6%	10,1%	10,6%	Ratio net income to total equity (ROE) ²
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih ³	24,4%	35,7%	35,5%	Ratio net income to net premiums ³
Rasio lancar ⁴	207,4%	188,4%	217,1%	Current ratio ⁴
Rasio liabilitas terhadap ekuitas ⁵	30,7%	38,0%	31,4%	Ratio liabilities to equity ⁵
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset ⁶	21,3%	25,1%	21,5%	Ratio liabilities to total assets ⁶

* Disajikan kembali / As restated

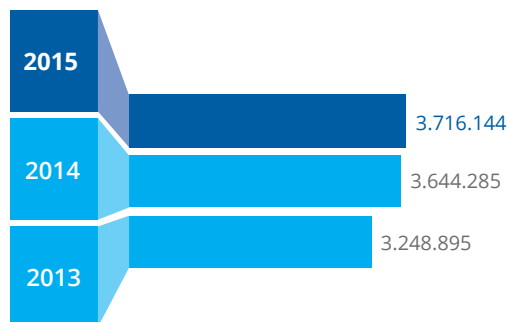
- (1) ROA merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah aset pada 31 Desember.
- (2) ROE merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.
- (3) Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi pendapatan premi bersih.
- (4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember.
- (5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitas dibagi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.
- (6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember.

- (1) ROA is net income attributable to owners of the parent divided by total assets as of December 31.
- (2) ROE is net income attributable to owners of the parent divided by total equity attributable to owners of the parent as of December 31.
- (3) The ratio of net income to net premium income represents net income attributable to owners of the parent divided by net premium income.
- (4) The current ratio is current assets divided by current liabilities as of December 31.
- (5) The ratio of liabilities to equity represents total liabilities divided by equity attributable to owners of the parent as of December 31.
- (6) The ratio of liabilities to total assets represents total liabilities divided by total assets as of December 31.

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

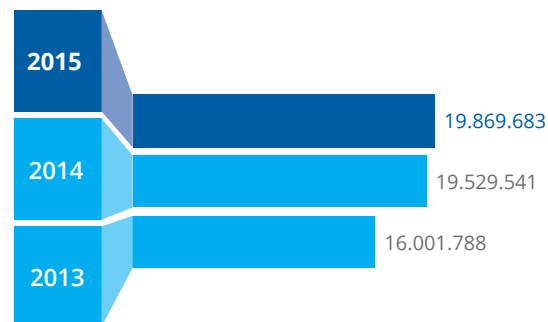
Pendapatan Premi Neto

Net Premiums



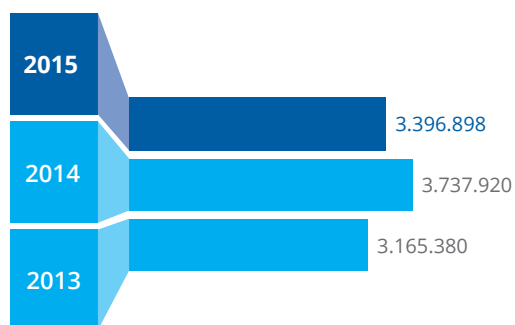
Jumlah Aset

Total Assets



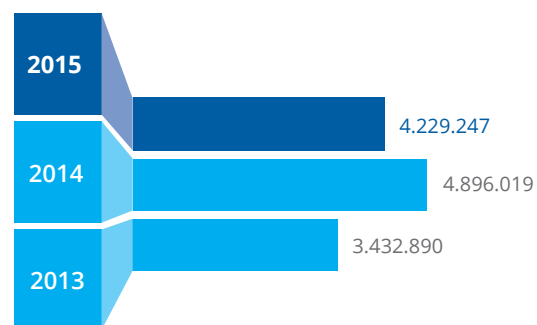
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto

Total Claims and Benefits - Net



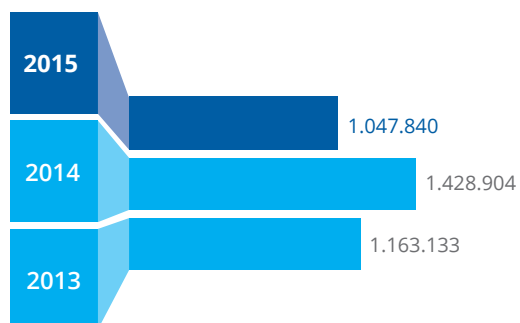
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



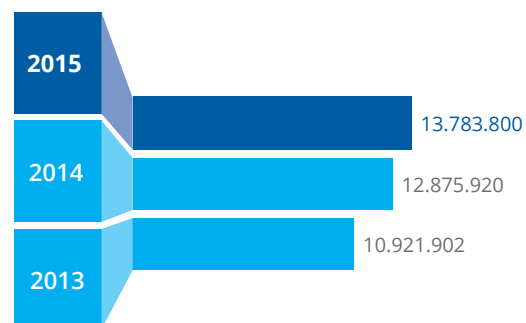
Laba Tahun Berjalan

Income for the Year



Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Total Equity Attributed to the Owners of Parent

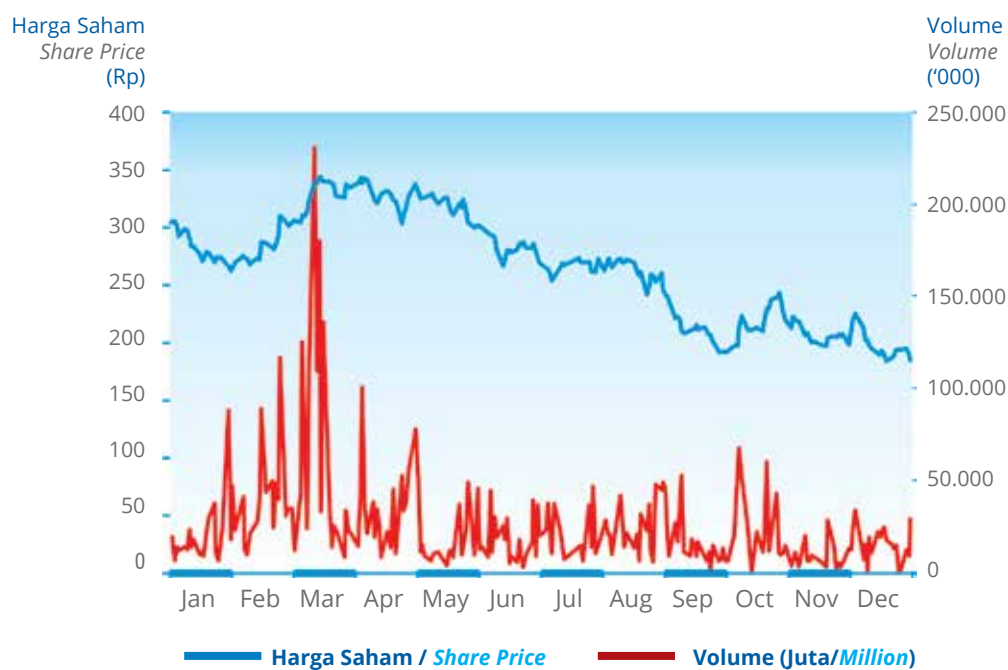


Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia (Kode: PNLF)

Share Trading at the Indonesia Stock Exchange (Ticker Code: PNLF)



Data Perdagangan Saham Panin Financial

Panin Financial Share Trading Data

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jutaan Unit) Volume (Million of Units)	Nilai (Jutaan Rp) Value (Million of Rp)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) Market Capitalization (Million of Rp)
2015								
Kuartal 1 1 st Quarter	353	258	338	2.463	754.914	71.163	32.022.073.293	10.823.461
Kuartal 2 2 nd Quarter	351	261	286	1.422	449.069	53.798	32.022.073.293	9.158.313
Kuartal 3 3 rd Quarter	286	181	192	1.275	318.806	60.524	32.022.073.293	6.148.238
Kuartal 4 4 th Quarter	246	183	185	997	209.133	53.541	32.022.073.293	5.924.084
Satu Tahun One Year	353	181	185	6.157	1.731.922	239.026	32.022.073.293	5.924.084
2014								
Kuartal 1 1 st Quarter	273	195	260	2.254	534.109	47.165	28.613.210.538	7.439.435
Kuartal 2 2 nd Quarter	270	225	245	1.191	301.087	38.884	28.816.423.438	7.060.024
Kuartal 3 3 rd Quarter	299	235	278	1.762	463.921	44.314	29.043.165.285	8.074.000
Kuartal 4 4 th Quarter	319	251	299	2.880	810.634	73.082	32.022.073.293	9.574.600
Satu Tahun One Year	319	195	299	8.087	2.109.751	203.445	32.022.073.293	9.574.600

Ikhtisar Surat Berharga

Marketable Securities Highlights

PT Panin Financial Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT Panin Financial Tbk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

Penghargaan 2015

2015 Awards



Top 100 Most Valuable Companies in Indonesia :
**Rank 67th in the Most Valuable
Indonesia Brands 2015**



**Perusahaan Publik Terbaik 2015 versi majalah Investor kategori
Performa Terbaik di Sektor Investasi**
*Best Listed Companies 2015 version Investor Magazine
category Top Performing Listed Companies Investment Sector*



Asuransi Jiwa Terbaik versi majalah Investor Kategori Asuransi Jiwa dengan Aset diatas Rp 5-15 Triliun
Best Life Insurance version Investor magazine Life Insurance category with assets above Rp 5-15 trillion.



**Asuransi Jiwa Terbaik versi majalah Infobank
Kategori Asuransi Jiwa Syariah Terbaik dengan kontribusi bruto dibawah Rp 100 miliar**
*Best Life Insurance version Infobank magazine
Category Life Insurance Sharia with gross contribution under Rp100 billion*

Peristiwa Penting 2015

2015 Event Highlights



November 2014 - Maret / March 2015

Sponsorship 100 Doraemon Secret Gadget Expo

100 Doraemon Secret Gadget Expo diadakan pada tanggal 28 November 2014 - 8 Maret 2015 di Ancol Beach City Mall. Kegiatan yang berkaitan dengan peluncuran dan pemutaran film Stand by Me di Indonesia ini juga menjadi kegiatan sosialisasi produk terbaru Kids Edu Plan

100 Doraemon Secret Gadget Expo was held on November 28, 2014 - March 8, 2015 at Ancol Beach City Mall. Activities related to the launch and screening of the film Stand by Me in Indonesia and also the socialization of the latest product Kids Edu Plan.



Januari / January 2015

Pembukaan Panin Dai-ichi Life Telecenter Grand opening Panin Dai-ichi Life Telecenter

Pembukaan resmi Panin Dai-ichi Life Telecenter yang berlokasi di gedung Graha BIP Lt.6 Jl. Jend Gatot Subroto Kav.23 Jakarta dilakukan pada tanggal 30 Januari 2015. Pembukaan telecenter bertujuan memperluas jangkauan layanan kepada nasabah dimasa mendatang.

Grand opening Panin Dai-ichi Life Telecenter located in Graha BIP 6th Floor Jl. Jend Gatot Subroto Jakarta Kav.23 conducted on January 30, 2015. The opening of these telecenter aims to expand the range of services to customers in the future.



April / April 2015

Annual Award Dinner & Trip 2015

Kegiatan Annual Award Dinner (AAD) 2015 diadakan sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan dedikasi dari para agen dari Panin Dai-ichi Life. Kegiatan tahun ini yang bertema "Royal Quest" diadakan pada tanggal 15 April 2015 di Jakarta. Setelah AAD, kegiatan dilanjutkan dengan reward trip bertema "Magnificent Voyage".

Event Annual Award Dinner (AAD) in 2015 was held as an appreciation for hard work and dedication of the agents of Panin Dai-ichi Life. This year event with themed "Royal Quest" was held on April 15, 2015 in Jakarta. After AAD, the activities continued with reward trip themed "Magnificent Voyage".



Mei / May 2015

Peresmian 3 Titik Pemasaran Baru di Jakarta dan Medan The Opening of 3 Point of Sales in Jakarta and Medan

Pada bulan Mei 2015, Panin Dai-ichi Life meluncurkan 3 (tiga) kantor General Agency, 2 (dua) diantaranya di kawasan Tanah Abang dan Pantai Indah Kapuk, dan 1 (satu) di kota Medan. Keberadaan titik-titik pemasaran ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen akan proteksi bagi masyarakat di wilayah tersebut.

In May 2015, Panin Dai-ichi Life launch 3 (three) General Agency offices, 2 (two) of them in Tanah Abang and Pantai Indah Kapuk, the other in Medan, North Sumatra. The existence of point of sales in this region hopefully could fulfill customers needs for protection.



Mei / May 2015

Peluncuran Produk Preferred Life Launch Preferred Life Product

Bersama dengan Commonwealth Bank, Panin Dai-ichi Life meluncurkan solusi baru perlindungan jiwa melalui produk Preferred Life pada tanggal 13 Mei 2015. Preferred Life merupakan produk asuransi jiwa seumur hidup dengan pilihan masa pembayaran premi yaitu 8 atau 12 tahun untuk masa perlindungan hingga berusia 99 tahun.

Together with Commonwealth Bank, Panin Dai-ichi Life launch new solution for life protection through Preferred Life Product on May 13, 2015. Preferred Life is life insurance product with premium term of payment is 8 or 12 years for period of protection until the age of 99.

Mei / May 2015

Peluncuran Produk Prime Crisis Cover Launch Prime Crisis Cover Product

Panin Dai-ichi Life bekerjasama dengan Bank DBS meluncurkan produk baru Prime Crisis Cover pada tanggal 20 Mei 2015. Produk yang khusus dipasarkan bagi nasabah Bank DBS ini memiliki kelebihan akan perlindungan terhadap 39 Penyakit Kritis, pembayaran singkat (5 tahun), kelebihan pengembalian premi sampai 150% serta manfaat pembebasan premi apabila nasabah mengalami cacat tetap total.

Panin Dai-ichi Life in collaboration with DBS Bank launch new product Prime Crisis Cover on May 20, 2015. The product that specifically marketed for DBS Bank customers have the advantage of protection against 39 critical illnesses, short payment (5 years), the excess return of premium to 150% exemption premiums and benefits if the client experienced total permanent disability.



Mei / May 2015

Jakarta Kizuna Ekiden 2015

Kegiatan lomba lari yang mengusung konsep khas Jepang diadakan setiap tahunnya sejak tahun 2014. Pada tahun ini Kompas dan Mainichi Shinbun menggelar lomba lari *marathon estafet* pada tanggal 31 Mei 2015. Selain sebagai sponsor, Panin Dai-ichi Life mengirimkan 12 pelari dan terbagi menjadi 4 tim dimana Yoshimi Ozaki (mantan pelari internasional dari Jepang) menjadi salah satu peserta.

Activities that promote Japanese concept is held annually since 2014. This year, Kompas and Mainichi Shinbun held marathon relay event on May 31, 2015. Aside from being a sponsor, Panin Dai-ichi Life sent 12 runners, divided into 4 teams where Yoshimi Ozaki (former international runner of Japan) became one of the participants



Juni / June 2015

Peresmian Khrisnamurti Million Dollar Academy *The Opening of Khrisnamurti Million Dollar Academy*

Panin Dai-ichi Life bersinergi dengan Khrisnamurti, *Personal Enhancement Coach* sekaligus *Mindset Motivator* profesional di Indonesia dengan membuka Khrisnamurti Million Dollar Academy yang berlokasi di Alam Sutera, Tangerang pada 8 Juni 2015. Sinergi ini berasal dari adanya kesamaan visi antara kedua belah pihak melalui pengembangan mutu sumber daya manusia untuk melahirkan tenaga ahli asuransi yang profesional.

Panin Dai-ichi Life synergy with Khrisnamurti, Personal Enhancement Coach as well as professionals Mindset Motivator in Indonesia by opening Khrisnamurti Million Dollar Academy located in Alam Sutera, Tangerang, on June 8, 2015. This synergy come from the same vision between both sides through human resources development to presenting insurance expert.

Juni / June 2015

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panin Financial Tbk *Annual General Meeting of Shareholders PT Panin Financial Tbk.*

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2015. Salah satu agenda yang disetujui adalah Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Company held Annual General Meeting of Shareholders on June, 26 2015. One of agenda that was agreed is the amendment of Article of Association in accordance with Financial Services Authority regulation.

Juli / July 2015

Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. *Purchase of Shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.*

Perseroan menjadi salah satu pembeli siaga terkait penggabungan usaha antara PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dan PT Panin Insurance. Sejak 1 Juli 2015, Perseroan memiliki 16,12% saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

The Company became one of the standby buyer related merger between PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. and PT Panin Insurance. Since July 1, 2015, the Company has 16.12% shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.



Agustus / August 2015

Top Agent Award AAJI ke-28 *The 28th AAJI Top Agent Award*

Kegiatan Top Agent Award 2015 pada tahun ini diadakan di Makassar. Beberapa agen Panin Dai-ichi Life berhasil meraih predikat sebagai *Top Rookie Premium*, *Top Rookie Policy*, *Top Agent* versi *Perusahaan*, *Agent Top Premium* dan *Senior Productive Producer*.

Top Agent Award Event in the year 2015 was held in Makassar. Several agents of Panin Dai-ichi Life was awarded as Top Rookie Premium, Top Rookie Policy, Top Agent version Corporate, Agent Top Premium and Senior Productive Producer.

Agustus / August 2015

Million Dollar Round Table Day

Million Dollar Round Table (MDRT) merupakan asosiasi internasional dimana anggotanya adalah para agen asuransi di dunia yang berprestasi. Tercatat 25 agen dari Panin Dai-ichi Life telah memenuhi kriteria MDRT.

Million Dollar Round Table (MDRT) is an international association whose members are the top insurance agent in the world. Recorded 25 agents from Panin Dai-ichi Life has met the criteria of MDRT.



Oktober / October 2015

Peluncuran GO! Life *Launch GO! Life*

Setelah sebelumnya meluncurkan GO! Illustration, pada tanggal 5 Oktober 2015 Panin Dai-ichi Life kembali meluncurkan GO! Life. Dimana aplikasi ini dapat digunakan oleh semua tenaga pemasar untuk mengakses informasi dan untuk membantu memandu nasabah dalam menentukan jenis perlindungan yang dibutuhkan.

After launched GO! Illustration, on October 5, 2015, Panin Dai-ichi Life launched GO! Life. This application can be used by sales forces to access information and to give guidance to the customers in determining the type of protection needed.

Oktober / October 2015

Relokasi Customer Care Panin Dai-ichi Life *Relocation of Customer Care Panin Dai-ichi Life*

Guna memaksimalkan pelayanan kepada nasabah, pada tanggal 16 Oktober 2015 Panin Dai-ichi Life meresmikan lokasi baru dari Customer Care Center yang berlokasi di lantai dasar gedung Panin Life Center.

To give maximum service to customers, on October 16, 2015 Panin Dai-ichi Life initiate the new location of the Customer Care Center which is located on the ground floor of Panin Life Center Building.

Desember / December 2015

Paparan Publik 2015 *Public Expose 2015*

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perseroan mengadakan Paparan Publik 2015 untuk memberikan informasi terkait pencapaian Perseroan hingga September 2015.

On December 18, 2015 the Company held Public Expose 2015 to provide information related to the achievement of the Company until September 2015.

Laporan Dewan Komisaris

Report From Board of Commissioners

“Secara keseluruhan pada tahun 2015, Perseroan mencatatkan keuntungan sebesar Rp1 triliun.”

“Overall in 2015, the Company recorded net profit of Rp1 trillion.”

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2015 merupakan periode yang menantang, tidak hanya bagi upaya menjaga stabilitas ekonomi, namun juga upaya untuk mendorong pertumbuhan di tengah lambatnya pemulihan ekonomi global yang disertai gejolak di pasar keuangan.

Secara keseluruhan perekonomian Indonesia 2015 tercatat sebesar 4,8% lebih rendah dari 2014 yang tercatat 5,0%. Penurunan tersebut dipengaruhi penurunan ekspor, perlambatan investasi non bangunan, dan pelemahan konsumsi rumah tangga.

Tekanan terhadap nilai tukar rupiah pada 2015 juga masih tinggi sejalan dengan meningkatnya berbagai faktor seperti kebijakan ekonomi Amerika Serikat, devaluasi mata uang Yuan, krisis utang Yunani dan koreksi harga komoditas.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kondisi perekonomian yang tidak terlalu optimal juga berpengaruh terutama terhadap industri perbankan. Hal tersebut terlihat dari NPL gross Panin Bank yang meningkat dari 2,1% menjadi 2,4% sehingga Panin Bank perlu meningkatkan dana penyesuaian yang cukup. Akibatnya laba neto dari Panin Bank menurun sebesar 40,1%. Tantangan ekonomi turut dihadapi pula oleh industri asuransi jiwa. Namun Panin Dai-ichi Life masih bisa meningkatkan premi bruto nya sebesar Rp74,83 miliar menjadi Rp3,78 triliun. Laba neto dari Panin Dai-ichi Life naik 11,4%. Secara keseluruhan pada tahun 2015, Perseroan mencatatkan keuntungan sebesar Rp1,05 triliun, turun 26,7% dibandingkan Rp1,43 triliun di tahun 2014.

Walaupun demikian, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi yang telah berusaha untuk dapat bertahan. Dewan Komisaris mengharapkan Direksi tetap fokus terhadap nasabah, sumber daya manusia, manajemen risiko dan pengembangan bisnis yang berkesinambungan.

Prospek Usaha 2016

Guna meningkatkan pencapaian di tahun 2016, Dewan Komisaris berharap agar rencana dan strategi yang telah ditetapkan dapat dijalankan sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dear Shareholders,

2015 was a challenging period, not only in the effort to maintain economic stability, but also to boost growth amid slow global economic recovery which was accompanied by turmoil in the financial markets.

Overall the Indonesian economy in 2015 was recorded at 4.8%, lower than in 2014 which was recorded at 5.0%. The decline was influenced by the decline in exports, slowdown in non-construction investment, and the weakening of household consumption.

Pressure on the exchange rate in 2015 was still high, in line with the increase of multiple factors such as the economic policy of the United States, the devaluation of Yuan currency, the Greek debt crisis and commodity price correction.

Assessment on the Board of Directors' Performance

Economic conditions that was not optimal gave great impact especially in the banking industry. It was reflected on Panin Bank's gross NPL that was increased from 2.1% to 2.4% so that Panin Bank needs to increase sufficient reserve allowance. As a result, net profit of Panin Bank decreased by 40.1%. The economic challenges also faced by life insurance industry. However, Panin Dai-ichi Life was still able to increase its gross premiums amounted Rp74.83 billion to Rp3.78 trillion. Panin Dai-ichi Life net profit increased 11.4%. Overall in 2015, the Company recorded net profit of Rp1.05 trillion, decreased 26.7% compared to Rp 1.43 trillion in 2014.

Nevertheless, the Board of Commissioners appreciate the Board of Directors who managed to continue to survive. Board of Commissioners expects the Board of Directors to remain focus towards clients, human resources, risk management and sustainable business development.

2016 Business Prospect

In order to improve achievement in 2016, the Board of Commissioners expects that the plans and strategies that have been set can be executed in accordance with the direction given by the Board of Commissioners.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 mencapai kisaran 5,2%-5,6% lebih tinggi dibandingkan 2015. Pertumbuhan ekonomi itu diperkirakan ditopang oleh realisasi pembangunan infrastruktur, investasi yang meningkat seiring dengan dampak paket kebijakan pemerintah.

Dengan melihat apa yang telah disampaikan Direksi dalam hal prospek usaha, kami menilai hal-hal yang disampaikan dapat dicapai sejalan dengan kebijakan pemerintah yang telah dicanangkan terutama peningkatan investasi.

Pencapaian tersebut akan didukung dengan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan berkesinambungan.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai realisasi tata kelola yang baik, secara berkala Dewan Komisaris memberikan pengarahan, masukan dan rekomendasi atas rencana kerja yang ditetapkan oleh Direksi, melalui penindaklanjutan kemajuan di setiap pertemuan rutin.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite dibawahnya. Sesuai dengan hasil rapat Dewan Komisaris, tertanggal 23 Oktober 2015, fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi akan dirangkap oleh Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen. Komite Audit telah mengadakan 6 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris terutama dalam penelaahan laporan keuangan, pengkajian sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan kualitas pelaksanaan audit internal.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2015, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan. Selain itu ucapan terima kasih juga kami berikan kepada pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Semoga Perseroan dapat terus meningkatkan kinerjanya dan selalu memberikan perlindungan kepada masyarakat Indonesia.

Bank Indonesia forecasts economic growth in 2016 in the range of 5.2% -5.6%, higher than in 2015. This economic growth is expected to be supported by the realization of infrastructure development, increase in investment along with the impact of government policy package.

By looking at what has been presented by the Board of Directors in terms of business prospects, we are certain that the presented items can be achieved in line with government policies that have been implemented, especially increase in investment.

Those achievement will be supported by the implementation of good corporate governance and sustainable.

Corporate Governance

As the realization of good governance, the Board of Commissioners regularly provide guidance, input and recommendations on the work plan set by the Board of Directors, through a progress follow up at every regular meeting.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Committee on supporting the Board. In accordance with the results of meetings of the Board of Commissioners, dated October 23, 2015, the functions of the Nomination and Remuneration Committee will be held by the Board of Commissioners.

Assessment of Committee Under Board of Commissioners

Committee under the Board of Commissioners have been carrying out its duties and responsibilities, where Audit Committee has been performing its role professionally and independently. Audit Committee has conducted 6 (six) meetings that was attended by all Committee members. During 2015, Audit Committee has assisted the Board of Commissioners especially in reviewing the financial reports, assessment of internal control system, and examination of the quality of internal audit checking.

The Change in Board of Commissioners Composition

During 2015, there was no changes in the composition of The Board of Commissioners.

Appreciation

Board of Commissioners would like to convey sincere gratitude to Board of Directors and all employees for their hard work and dedication. In addition, sincere gratitude also provided to all stakeholders for their trust and support. I believe the Company can continue to improve its performance and always provide protection to the Indonesian people.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners


Mumin Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report From Board of Directors

“Panin Dai-ichi Life berhasil meningkatkan laba bersih sebesar 11,4% menjadi Rp354,53 miliar jika dibandingkan Rp318,27 miliar pada tahun sebelumnya. Premi bruto meningkat sebesar 2,0% menjadi Rp3,78 triliun jika dibandingkan Rp3,70 triliun dari tahun sebelumnya.”

“Panin Dai-ichi Life managed to increase net profit by 11.4% to Rp354.53 billion compared to Rp318.27 billion from the previous year. Gross premiums increased by 2.0% to Rp3.78 trillion compared to Rp3.70 trillion from the previous year.”

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia dan negara-negara berkembang. Sesuai laporan dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2015 melambat menjadi 3,1% dari 3,4% pada tahun sebelumnya. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 adalah 4,8% dari 5,0% pada tahun 2014. Perlambatan ekonomi juga mempengaruhi tingkat inflasi yang hanya sebesar 3,4% atau jauh dibawah 8,4% di tahun sebelumnya.

Kinerja 2015

Di tahun 2015, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp1,05 triliun, yang menurun 26,7% dibandingkan tahun 2014. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh dua perusahaan yaitu Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life tetap berkomitmen untuk menyediakan rangkaian produk dan jasa yang kompetitif dengan fitur unik dan nilai yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Produk Panin Dai-ichi Life didesain untuk memberikan tingkat keamanan dan likuiditas kepada nasabah, dan menciptakan pertumbuhan financial yang mereka inginkan. Di tahun 2015, Panin Dai-ichi Life meluncurkan beberapa produk baru seperti produk Preferred Life yang bekerjasama dengan Commonwealth Bank dan produk Prime Crisis Cover yang bekerjasama dengan Bank DBS.

Untuk menyalurkan produk tersebut, kanal distribusi Panin Dai-ichi Life yaitu Agency, Bancassurance, Telemarketing dan Credit Life terus diperkuat. Agency dan bancassurance terus berupaya meningkatkan jumlah dan produktivitas agen dan

Dear Shareholders,

2015 was a year full of challenges for the Indonesian and developing countries economy. According to the report of the International Monetary Fund (IMF), world economic growth in 2015 slowed down to 3.1% from 3.4% in the previous year. Meanwhile, Indonesia's economic growth in 2015 was 4.8% from 5.0% in 2014. The economic slowdown also affected the inflation rate at only 3.4% or much lower than 8.4% in the previous year.

2015 Performance

In 2015, Company earned income for the year amounted to Rp1.05 trillion, which decreased 26.7% compared to 2014. The Company's performance was supported by two companies namely Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life remains committed to provide a range of products and services that are competitive with unique features and high value to meet customers' needs. Panin Dai-ichi Life products are designed to provide the customers with high level of security and liquidity, and to create the financial growth they desire. In 2015, Panin Dai-ichi Life launched several new products such as Preferred Life in cooperation with Commonwealth Bank and Prime Crisis Cover in cooperation with DBS Bank.

To distribute these products, distribution channels of Panin Dai-ichi Life namely Agency, Bancassurance, Telemarketing and Credit Life were continuously strengthened. Agency and Bancassurance continue to increase the number and

bancassurance officer. Pada Januari 2015 juga dilakukan pembukaan Panin Dai-ichi Life *telecenter*, yang dibuat untuk memperluas jangkauan layanan kepada nasabah terutama kanal telemarketing.

Untuk memberikan pelayanan prima kepada nasabah, Panin Dai-ichi Life merelokasi *Customer Care* ke lantai dasar gedung Panin Life Center. Lokasi yang baru ini memberikan kenyamanan apabila nasabah harus bertemu langsung dengan karyawan Panin Dai-ichi Life.

Pengembangan teknologi informasi untuk mendukung produk dan jasa adalah kunci keunggulan operasional. Setelah pada tahun 2014 meluncurkan aplikasi GO Illustration, pada tahun 2015 Panin Dai-ichi Life kembali meluncurkan GO Life yang dapat diunduh dari Appstore. Dengan aplikasi ini tenaga pemasaran dapat melayani nasabah dimana dan kapan saja.

Panin Dai-ichi Life berhasil meningkatkan laba bersih sebesar 11,4% menjadi Rp354,53 miliar jika dibandingkan Rp318,27 miliar pada tahun sebelumnya. Premi bruto meningkat sebesar 2,0% menjadi Rp3,78 triliun jika dibandingkan Rp3,70 triliun dari tahun sebelumnya.

Panin Bank

Tantangan yang cukup berat dihadapi oleh industri perbankan di tahun 2015. Ketidakstabilan ekonomi global menjelang kenaikan suku bunga The Fed serta perlambatan ekonomi domestik selama tiga tahun terakhir berimbas pada kinerja industri perbankan, termasuk Panin Bank.

Meskipun kualitas aset dapat dikelola dengan mempertahankan NPL (gross) di kisaran yang sehat sebesar 2,4%, Panin Bank melakukan antisipasi dengan meningkatkan pencadangan (CKPN) menjadi 1,9% dari total aset produktif dibandingkan 1,4% di tahun lalu kendati pada akhirnya harus menggerus laba bersih. Secara keseluruhan, laba tahun berjalan setelah pajak Panin Bank di akhir tahun 2015 turun 39,6% sehingga return on asset (ROA) turun 92 basis poin menjadi 1,3%.

Total aset Panin Bank meningkat 6,1% dan kredit yang diberikan tumbuh 5,2% menjadi Rp117,74 triliun. Sejalan dengan pertumbuhan aset dan kredit tersebut, persimpangan dana pihak ketiga meningkat tipis 1,8% menjadi Rp128,32 triliun, namun ekuitas naik signifikan 33,6% dengan CAR yang relatif kuat di level 20,13%.

Dalam tahun yang cukup berat tersebut, Panin Bank memfokuskan diri pada penataan organisasi, konsolidasi bisnis internal, efisiensi termasuk pemeliharaan kualitas aset dan pengendalian biaya dana serta peningkatan komposisi dana murah melalui perluasan basis nasabah ritel mass market.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan selalu menjaga agar seluruh bisnis proses berjalan sesuai dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban kemandirian, kesetaraan dan kewajiban.

Selama tahun 2015, penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan terus ditingkatkan. Komitmen yang kuat

productivity of agents and bancassurance officers. In January 2015 Panin Dai-ichi Life telecentres was launched, which was made to expand range of services to customers especially telemarketing channels.

To provide excellent service to customers, Panin Dai-ichi Life relocated its customer care to the ground floor of the Panin Life Center building. This new location provides comfort for customers to meet directly with the employees of Panin Dai-ichi Life.

The development of information technology to support product and service is the key to operational excellence. After the launched of GO Illustration in 2014, in 2015 Panin Dai-ichi Life launched GO Life that can be downloaded from the AppStore. With this application, sales force can serve customers anywhere and at anytime.

Panin Dai-ichi Life managed to increase net profit by 11.4% to Rp354,53 billion compared to Rp318,27 billion from the previous year. Gross premiums increased by 2.0% to Rp3.78 trillion compared to Rp3.70 trillion from the previous year.

Panin Bank

Tough challenges were faced by the banking industry in 2015. The instability of the global economy towards the Fed's interest rate hikes and a slowdown in the domestic economy during the last three years, impacted on the performance of the banking industry, including Panin Bank.

Although assets quality can be managed by maintaining the NPL (gross) in the healthy range of 2.4%, Panin Bank anticipate with increase its reserves (CKPN) to 1.9% of total earning assets compared to 1.4% last year, which in turn eroded the net profit. Overall, Panin Bank's profit for the year after tax at the end of 2015 decreased 39.6% so the return on assets (ROA) decreased 92 basis points to 1.3%.

Total assets of Panin Bank increased by 6.1% (yoy) and total credits increased by 5.2% to Rp117.74 trillion. In line with the growth of assets and credits, the association of third party funds slightly increased by 1.8% to Rp128.32 trillion, equity significantly increased by 33.6% with CAR that relatively strong at 20.13%.

In this tough year, Panin Bank focused on organizational management, internal business consolidation, efficiency including maintenance of asset quality and cost control of funds and an increase in low-cost funds through the expansion of the retail mass market customer base.

Corporate Governance

The Company have always strived to keep the whole business process in accordance with the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness.

During 2015, the implementation of corporate governance in the Company was further improved. A strong commitment from the

dari Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan senantiasa diterapkan dalam aktivitas operasional sehari-hari. Peningkatan pelaksanaan ini juga tidak terlepas dari pengawasan regulator guna memastikan bahwa tata kelola perusahaan berjalan dengan efektif melalui pengembangan kebijakan-kebijakan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan berusaha memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan melalui implementasi kode etik yang dijalankan secara konsisten serta memperlihatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prospek 2016

Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,2% - 5,6%. Hal ini disebabkan tetap kuatnya konsumsi rumah tangga serta investasi pemerintah untuk mendukung kegiatan ekonomi termasuk pembangunan infrastruktur. Inflasi diperkirakan berada pada titik 4% yang diharapkan turut mendukung terjaganya daya beli masyarakat. Namun, dengan perkiraan masih melemahnya ekonomi global khususnya Cina dan Amerika Serikat yang merupakan pasar utama ekspor Indonesia, pertumbuhan ekspor pada 2016 diperkirakan tidak sebaik tahun sebelumnya.

Melihat prospek usaha di 2016 terutama untuk industri asuransi, Perseroan berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta. Di tahun 2016 Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life memiliki fokus terhadap 4 pilar utama yaitu segmentasi nasabah, kanal distribusi, portofolio produk dan korporasi manajemen.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2015, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan terus berkontribusi dalam memperkuat industri asuransi jiwa dan keuangan di Indonesia.

Board of Commissioners, Directors and all employees continue to be applied in daily operational activities. Implementation improvement is also supervised by regulator, to ensure that the corporate governance work effectively through the development of policies based on prevailing laws and regulations.

The Company tries to fulfill the rights of all stakeholders through the implementation of code of conduct that is executed consistently and demonstrate compliance to the applicable laws and regulations, which at the end will provide maximum value for all stakeholders.

2016 Prospect

According to Bank Indonesia, Indonesia's economic growth is estimated at 5.2% - 5.6%. This is due to the continuous strength of household consumption and government investment to support economic activity, including infrastructure development. Inflation is estimated to be at the point of 4% which is expected to contribute to the preservation of purchasing power. However, with the estimates of global economy weakening, especially China and the United States which is the main export market of Indonesia, the export growth in 2016 is estimated not as good as the previous year.

Looking into business prospects in 2016 mainly for the insurance industries, the Company is doing its best to seize every opportunity and potential that is created. In 2016 the Company, through Panin Dai-ichi Life has focused on four key pillars: customer segmentation, distribution channels, product portfolio and corporate management.

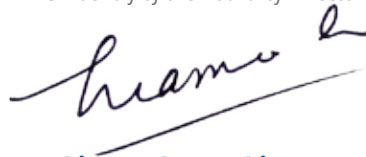
Changes in Composition of the Board of Director

Throughout 2015, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey my gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees and especially to our precious customers for the support and trust in The Company. The Company will continue to give its best to all stakeholders and continuously give its contribution to strengthen the life insurance industry in Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / Direktur Independen
President Director/Independent Director

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Panin Financial Tbk
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Panin Life Center 7th Fl. Jln. Letjend. S. Parman Kav.91 Jakarta 11420, Indonesia Tel. (62-21) 255 66 822 Fax. (62-21) 255 66 818 Website www.paninfinancial.co.id Email corsec@paninfinancial.co.id
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Konsultan Bisnis, Manajemen, dan Administrasi <i>Business Consultant, Management, and Administration</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Paninvest Tbk 54,25% PT Prudential Life Assurance – Rep 6,17% Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) 39,58% <i>Public (each below 5%) 39,58%</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	19 Juli 1974 <i>19 July 1974</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta No. 192 oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H <i>Deed No.192 by Notary Ridwan Suselo, S.H</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 11.981.250.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Up Capital</i>	Rp 4.002.759.161.625,-
Pencatatan Saham <i>Listing</i>	Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1983 <i>Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1983</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	PNLF

Sekilas Panin Financial

Panin Financial at a Glance

PT Panin Financial Tbk. ("Perseroan") pertama kali didirikan pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra, yang kemudian pada tahun 1998 berubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.

PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

Selama lebih dari 30 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (unit linked dan investment linked) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan bisnis, manajemen, dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk mengubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

PT Panin Financial Tbk. (the "Company") first established in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra, who then in 1998 changed its name become PT Panin Life Tbk, as a company engaged in the field of life insurance.

PT Panin Life Tbk is one of the members of Panin Group which business activities are in various financial service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.

For more than 30 years running the business in Indonesia, it is proven that PT Panin Life Tbk is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the main shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, PT Panin Life Tbk is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia, by among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (unit linked and investment linked) and Sharia based life insurance product.

In 2010, PT Panin Life Tbk has changed its business area to become a company engaging in the field of business consultant, management, and administration. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and PT Panin Life Tbk changed its name into PT Panin Financial Tbk.

Bidang Usaha

Line of Business

Bidang Usaha Perseroan menurut perubahan anggaran dasar terakhir Akta No.60 tertanggal 31 Maret 2011, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan No.AHU-27951.AH.01.02.Tahun2011 tertanggal 6 Juni 2011, adalah sebagai berikut :

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Kegiatan Usaha Penunjang

- melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- memberikan jasa penasihat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

Line of Business Panin Financial according to the last Amendment of Article of Association Deed No.60 dated 31 March 2011, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.AHU-27951.AH.01.02. Tahun2011 dated 6 June 2011, as follow :

Main Business Activity

Working in the provision of business consulting services, management and administration to public.

Supporting Business Activity

- investing in tangible assets or intangible assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.*
- providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.*

Jejak Langkah

Milestone

1974	Pendirian Perseroan dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra <i>The establishment of the Company under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra</i>
1976	PT Asuransi Jiwa Panin Putra mulai beroperasi secara komersial <i>PT Asuransi Jiwa Panin Putra started to operate commercially</i>
1983	PT Asuransi Jiwa Panin Putra melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan asuransi jiwa pertama yang <i>go public</i> <i>PT Asuransi Jiwa Panin Putra conducted its Initial Public Offering and became the first listed life insurance company</i>
1992	Mengubah nama menjadi PT Panin Life Tbk <i>Changed its name to PT Panin Life Tbk</i>
2000	PT Panin Life Tbk. mengkonsolidasikan strategi bisnis untuk menjadi jasa keuangan ritel <i>PT Panin Life Tbk. consolidated its business strategy to become a retail financial service company</i>
2001	PT Panin Life Tbk mulai memasarkan produk asuransi <i>unit linked</i> dan <i>investment linked</i> <i>PT Panin Life Tbk started to market the unit linked and investment linked insurances products</i>
2002	PT Panin Life Tbk bersama dengan lembaga keuangan terkemuka lain mendirikan Asosiasi Perencana Keuangan Indonesia <i>PT Panin Life Tbk together with other well-known financial institutions established Financial Planner Association Indonesia - FPAI</i>
2003	PT Panin Life Tbk. menjadi sponsor pendirian Institusi Perencana Keuangan Indonesia <i>PT Panin Life Tbk. became the sponsor of the establishment of Institute of Financial Planning Indonesia- IFPI</i>
2005	PT Panin Life Tbk. membuka cabang Syariah <i>PT Panin Life Tbk. opened its Sharia branch</i>
2010	PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya dan mengganti namanya menjadi PT Panin Financial Tbk sebagai Perseroan penyedia jasa konsultasi bisnis, manajemen, dan administrasi serta mengalihkan portofolio pertanggungan asuransi jiwanya kepada entitas anaknya yakni PT Panin Life (d/h PT Panin Anugrah Life) <i>PT Panin Life Tbk. changed line of business and its name to PT Panin Financial Tbk as a business, management, and administration consultant and handed over its life insurance portfolio to its subsidiary, namely PT Panin Life (formerly PT Panin Anugrah Life)</i>
2013	Joint venture antara PT Panin Life dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dengan perubahan nama entitas anak menjadi PT Panin Dai-ichi Life <i>Joint venture between PT Panin Life and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., the subsidiary name became PT Panin Dai-ichi Life</i>
2014	<i>Kick-off Bancassurance Partnership</i> antara Panin Bank dan PT Panin Dai-ichi Life <i>Bancassurance Partnership Kick-off between Panin Bank and PT Panin Dai-ichi Life</i>
2015	Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 16,12% <i>Purchase of shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. with share ownership 16.12%</i>

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

VISI

Vision

Menjadi perusahaan jasa keuangan yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan solusi inovatif yang dapat memuaskan kebutuhan nasabah.

To be the foremost and successful financial services company in Indonesia providing innovative solutions that satisfy our customers needs.

MISI

Mission

- Kami memberikan solusi perlindungan keuangan untuk bisnis dan perorangan
We provide financial protection solutions to individuals & businesses
- Kami berusaha membangun hubungan jangka panjang dengan klien berdasarkan rasa saling menghargai dan saling percaya
We strive to build long-term client relationship based on mutual trust & respect
- Kami mengejar pertumbuhan yang menguntungkan melalui keunggulan dalam pelayanan terhadap pelanggan, profesional & inovasi yang berkelanjutan.
We pursue profitable growth through superior customer service, professionalism & continuous innovation.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

W

Work with Integrity
bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas;
Work with principles of honesty and integrity;

E

Empower Teamwork
mengkolaborasi-kan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama;
Collaborate, and synergize our potentials to reach mutual goals;

L

Leading in Innovation
unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif;
Excel in competition with innovative solution;

E

Engagement
Keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada Perseroan;
Full involvement and commitment to contribute to the company;

A

Assured Customer Satisfaction
perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan;
Continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction;

P

Performance
mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.
Encourage higher performance standards.

Produk dan Layanan

Products and Services

Usaha asuransi jiwa meliputi anak perusahaan kami, Panin Dai-ichi Life. Dalam kemitraan dengan Dai-ichi Life, sebuah perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Jepang, kami memperkuat lini usaha asuransi jiwa di Indonesia, menimbang dinamika industri yang menarik dan bersinergi dengan bisnis grup perbankan komersial kami.

Pencapaian menuju tingkat yang lebih tinggi dari kesadaran berasuransi dan memperkaya portofolio produk kami, tetap dorongan utama dalam pencapaian perusahaan.

Secara umum produk-produk yang ditawarkan perusahaan meliputi produk konvensional dan syariah, baik produk asuransi untuk individu maupun kelompok.

1. Produk Unit Link

Jenis produk yang memberikan proteksi jiwa dan dikaitkan dengan investasi. Terdapat beberapa jenis produk unit link, yang terdiri dari produk dengan pembayaran premi tunggal maupun premi berkala. Tersedia beragam pilihan asuransi tambahan yang lengkap, yang dapat dipilih oleh pelanggan sesuai dengan kebutuhan.

Untuk memperkuat daya jual produk kami, ada beberapa produk asuransi tambahan baru yang telah diluncurkan di tahun 2015. Diantaranya adalah produk asuransi kesehatan dengan manfaat rawat inap, pembedahan, dokter dan obat-obatan sesuai tagihan, sekaligus manfaat ekstra untuk rawat inap di luar negeri. Ditambah lagi dengan fasilitas pembayaran non tunai untuk menjamin kenyamanan pelanggan.

Juga tersedia produk unit link yang berbasis prinsip syariah dengan beragam pilihan manfaat dan asuransi tambahan yang serupa.

2. Produk Tradisional

Jenis produk yang memberikan proteksi jiwa, kesehatan, kecelakaan maupun penyakit kritis.

Selain itu, tersedia produk dengan proteksi seumur hidup, produk dwiguna untuk pendidikan dan pensiun.

Di tahun 2015, Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk bancassurance yang memberikan proteksi seumur hidup dan juga produk penyakit kritis dengan tambahan manfaat perlindungan jiwa, cacat tetap total dan juga manfaat pengembalian premi untuk kanal distribusi Bancassurance.

Dalam kemitraan dengan beberapa bank komersial di Indonesia, Panin Dai-ichi Life juga memiliki kemitraan dalam jangka waktu panjang dalam memberikan proteksi asuransi jiwa untuk kredit komersial.

Selain itu, Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk baru untuk memperkuat kanal Telemarketing pada tahun 2015, yaitu produk asuransi jiwa eka warsa dengan manfaat pengembalian premi. Diharapkan produk tersebut dapat memperkaya portofolio produk Telemarketing dan dapat memperbesar lini usaha Telemarketing.

The insurance business covers our life insurance subsidiary, Panin Dai-ichi Life. In partnership with Dai-ichi Life, a leading life insurance company in Japan, we strengthen our life insurance business in Indonesia, given the attractive industry dynamics and strong synergies with our group commercial banking business.

Achieving higher levels of insurance awareness and enrich our product portfolios, remain a major business driver to the corporate achievement.

In general the products offered by the company include conventional and sharia products, for both individuals and group.

1. Unit-Linked Product

Type of product that provides life protection as well as an investment-linked product. There are several types of unit-linked product, comprise of products with single premium and regular premium. There are complete range of riders available, which can be chosen according to customer's needs.

To strengthen our product marketability, there are new riders that have been launched in 2015, including health insurance product that provides as-charged benefit for inpatient, surgery, physician and medicine as well as provides extra benefit for overseas hospitalisation. Moreover there is cashless facility to ensure customer convenience.

Unit-linked with sharia principal-based product is also available with wide range of benefits and similar riders.

2. Traditional Product

Type of product that provides life, health, accident and critical illness protection.

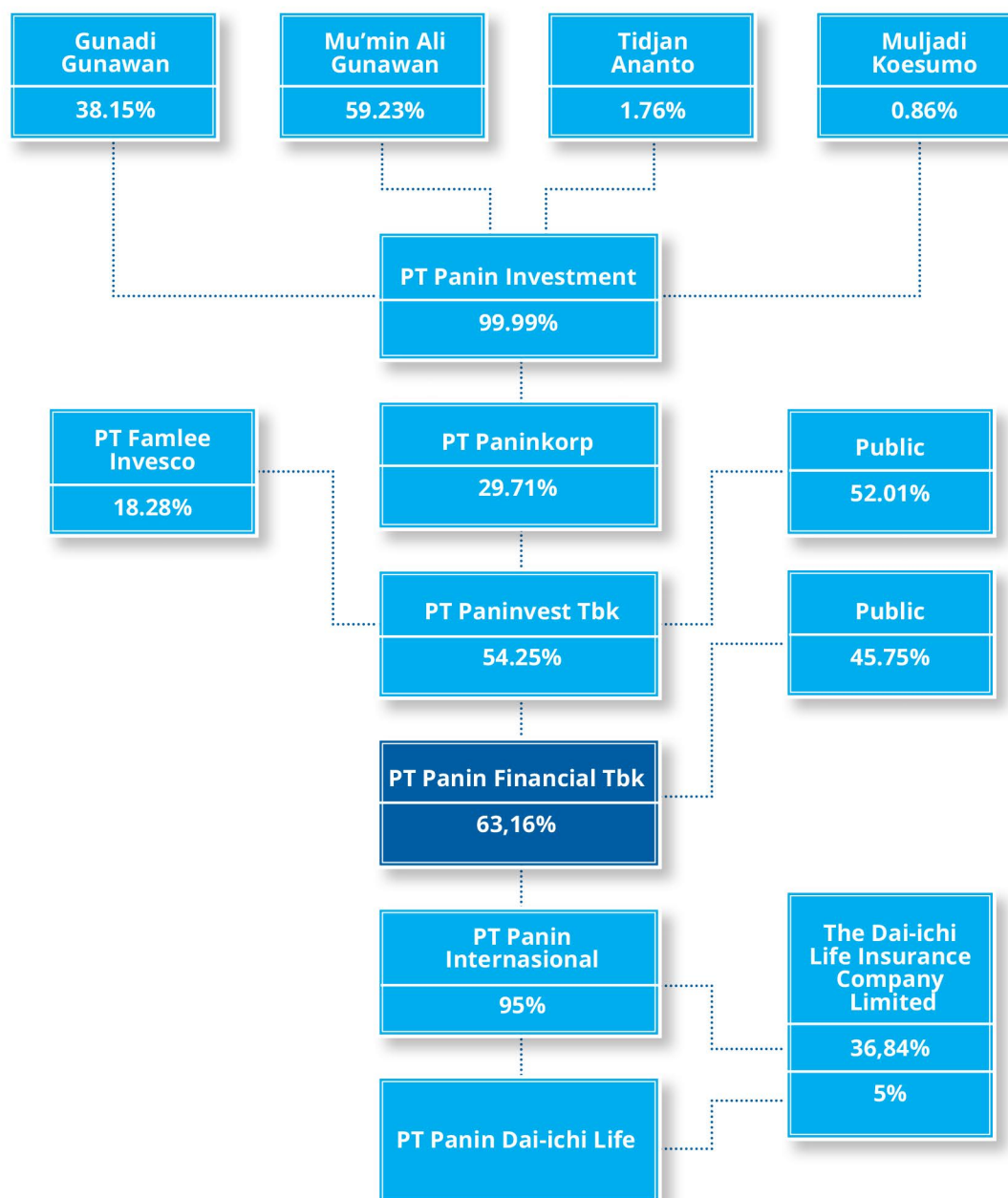
Besides, there are whole of life product, endowment products for education and retirement.

In 2015, Panin Dai-ichi Life launched whole of life product and critical illness product with additional benefit of life protection, total permanent disability as well as return of premium benefit for Bancassurance channel.

In partnership with some commercial banks in Indonesia, Panin Dai-ichi Life also has long time partnership in providing life protection for commercial credit.

Besides, Panin Dai-ichi Life launched new product in 2015 to strengthen Telemarketing channel, a term insurance product with return of premium benefit. Such product is expected to enrich Telemarketing product portfolio and enlarge line of business for Telemarketing.

Struktur Pemegang Saham



Komposisi Kepemilikan Saham

Composition of Shares Ownership

Pemegang Saham per 31 Desember 2015

Shareholder's Composition as of December 31, 2015

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal disetor <i>Number of Shares fully paid</i>
PT Paninvest Tbk	17.372.468.860	54,25%	2.171.558.607.500
PT Prudential Life Assurance - REP	1.976.973.400	6,17%	247.121.675.000
Masyarakat (masing-masing < 5 %) <i>Public (each < 5%)</i>	12.672.631.033	39,58%	1.584.078.879.125
Total	32.022.073.293	100,00%	4.002.759.161.625

Pemegang Saham Mayoritas

PT Paninvest Tbk berdiri pada tahun 1973 bergerak di bidang usaha asuransi umum. Pada tahun 1983, PT Paninvest Tbk melaksanakan penawaran umum perdana dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di Indonesia di sektor asuransi umum. Pada tahun 2014 PT Paninvest Tbk melaksanakan perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata.

Majority Shareholder

PT Paninvest Tbk was established in 1973 and engaged in general insurance. In 1983, Paninvest registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. In 2014, PT Paninvest Tbk change its core business from general insurance to become a company that is engaged in tourism.

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2015

Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2015

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	-	0.00%
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	-	0.00%
Sophie Soelaiman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	0.00%
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur / Direktur Independen <i>President Director / Independent Director</i>	-	0.00%
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	-	0.00%
Marwan Noor	Direktur <i>Director</i>	-	0.00%
Total		-	0.00%

Pemegang Saham dengan Jumlah Saham 5% atau Lebih

Shareholder's with Total Share > 5%

2015			
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor Number of Shares fully paid
PT Paninvest Tbk	17.372.468.860	54,25%	2.171.558.607.500
PT Prudential Life Assurance - REP	1.976.973.400	6,17%	247.121.675.000

20 Pemegang Saham Terbesar

20 Majority Shareholder's

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor Number of Shares fully paid
PT PANINVEST TBK	17.372.468.860	54,25%	2.171.558.607.500
PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REP	1.976.973.400	6,17%	247.121.675.000
JPMCB-FRANKLIN TEMPLETON INVESTMENT FUNDS	1.278.305.054	3,99%	159.788.131.750
MORGAN STANLEY AND CO. LLC	772.644.264	2,41%	96.580.533.000
BNYM SA/NV AS CUST OF EMPLOYEES PROVIDENT FD BOARD	627.156.500	1,96%	78.394.562.500
RBC IST S/A RBC ASIA PACIFIC EX-JAPAN EQUITY FUND	514.205.000	1,61%	64.275.625.000
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY	512.825.200	1,60%	64.103.150.000
BNYM S/A MACKENZIE CUNDILL RECOVERY FD	436.393.300	1,36%	54.549.162.500
REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA	408.331.400	1,28%	51.041.425.000
SSB REML S/A RETAIL EMPLOYEES SUPERANNUATION TRUST	384.615.181	1,20%	48.076.897.625
REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI	293.971.400	0,92%	36.746.425.000
SCHRODER DANA ISTIMEWA	262.816.500	0,82%	32.852.062.500
JPMCB-TEMPLETON GBL INV TST-TEMP EME MRKT SMALL CAP	246.820.200	0,77%	30.852.525.000
UOB KAY HIAN PTE LTD	229.500.333	0,72%	28.687.541.625
CITIBANK NEW YORK S/A THE EMERGING MARKETS SMALL CAP SERIES OF THE DFA INVESTMENT TRUST COMPANY	185.309.300	0,58%	23.163.662.500
SUSY ANGKAWIJAYA	183.950.800	0,57%	22.993.850.000
CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS VALUE FUND	178.626.600	0,56%	22.328.325.000
MORGAN STANLEY & CO INTL PLC - FIRM AC	164.548.874	0,51%	20.568.609.250
BNYM SA/NV PARADISE GLOBAL SMALL MID CAP FD	162.874.382	0,51%	20.359.297.750
CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV DIMENSIONS GRP INC.	159.534.900	0,50%	19.941.862.500
Total	26.351.871.448	82,29%	3.293.983.931.000

Riwayat Pengeluaran Saham

History of Share Issuance

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>		Jumlah Saham Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>
	Tahun <i>Year</i>	Penambahan <i>Addition</i>	
Sebelum Pencatatan di Bursa <i>Before Listing</i>			980.000
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	1983	1.020.000	2.000.000
Penawaran Umum Terbatas I <i>Limited Public Offering I</i>	1989	793.664	2.793.664
Dividen Saham <i>Share Dividends</i>	1990	186.143	2.979.807
Swap Share <i>Swap Shares</i>	1991	15.520.000	18.499.807
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	1992	55.499.421	73.999.228
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	1996	73.999.228	147.998.456
Penawaran Umum Terbatas II <i>Limited Public Offering II</i>	1998	147.998.456	295.996.912
Penawaran Umum Terbatas III <i>Limited Public Offering III</i>	1999	236.797.530	532.794.442
Penawaran Umum Terbatas IV <i>Limited Public Offering IV</i>	1999	887.990.736	1.420.785.178
Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series 1b to Shares</i>	1999	28.000.000	1.448.785.178
Penawaran Umum Terbatas V <i>Limited Public Offering V</i>	1999	1.545.370.857	2.994.156.035
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	2003	8.982.468.105	11.976.624.140
Konversi Waran Seri II menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series II to Shares</i>	2003	12.000	11.976.636.140
Konversi Waran Seri III menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series III to Shares</i>	2003	307.500	11.976.943.640
Konversi Waran Seri II menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series II to Shares</i>	2004	2.083.044	11.979.026.684
Konversi Waran Seri III menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series III to Shares</i>	2004	3.479.992	11.982.506.676
Penawaran Umum Terbatas VI <i>Limited Public Offering VI</i>	2005	11.982.506.676	23.965.013.352
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>	2007	65.997.833	24.031.011.185
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>	2008	2.960.000	24.033.971.185
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>	2009	8.125.508	24.042.096.693
Penawaran Umum Terbatas VII <i>Limited Public Offering VII</i>	2011	3.994.010.198	28.036.106.891
Konversi Waran Seri V menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>	2012	164	28.036.107.055
Konversi Waran Seri V menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>	2013	203.613.650	28.239.720.705
Konversi Waran Seri V menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>	2014	3.782.352.588	32.022.073.293

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associate Company

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Jenis Usaha <i>Type of Business</i>	Alamat <i>Address</i>	Persentase Pemilikan Efektif <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Status Operasional <i>Operational Status</i>
			2015	2014	
Entitas Anak Langsung <i>Direct Subsidiaries</i>					
PT Panin Internasional	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan <i>Management Consulting in The Field of Archival</i>	Panin Life Center, 6 th Fl Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91 Jakarta 11420	63,16%	63,16%	Beroperasi <i>Operate</i>
PT Epanin Dotcom	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management <i>Information Technology Services Provider and Management Information System</i>	Panin Life Center, 6 th Fl Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91 Jakarta 11420	99,99%	99,99%	Belum beroperasi secara komersial <i>Not operate commercially</i>
Entitas Anak Tidak Langsung <i>Indirect Subsidiaries</i>					
PT Panin Dai-ichi Life *	Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	Panin Life Center, 6 th Fl Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420	60%*	60%*	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah **	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Chase Plaza 6 th Fl, Jl. Jend Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920	97,95%**	97,95%**	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69 **	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Graha CIMB Niaga, 21 st Fl, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190	100%**	100%**	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi NISP Proteksi Income Plus XVII **	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Menara DEA Tower II, 16 th Fl, Kawasan Mega Kuningan Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No.1-2, Jakarta Selatan 12950	100%**	100%**	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II **	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Office Cyber 2 Tower, 29 th Fl, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5/13, Jakarta 12950	100%**	100%**	Beroperasi <i>Operate</i>
Entitas Asosiasi <i>Associate Company</i>					
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)	Perbankan <i>Banking</i>	Panin Bank Center, Jl. Jend Sudirman, Senayan Jakarta 10270	46,04%	46,04%	Beroperasi <i>Operate</i>

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional / 95% owned by PT Panin Internasional

** Entitas Terstruktur / *Structured entities*

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana close ended / *The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.*

Peta Lokasi dan Daftar Kantor Entitas Anak

Location Map and List of Subsidiary' Office



DAFTAR GENERAL AGENCY GENERAL AGENCY LIST

1. **Wisdom Wealth**
Komplek Ruko Bumi Riau
Makmur Blok B No. 04
Batam
Tel. 0778-430545
2. **PT Visi Impian Pemenang**
Komplek Perkantoran
Business Park Kebon Jeruk
Blok D1 No.15
Jl.Raya Meruya Ilir Kav.88
Jakarta Barat
Tel. 021-58908112
3. **Victoria Indonesia Cemerlang**
Jl. Raya Fachrudin No.12 A
RT 001/ RW 005
Jakarta Pusat
Tel. 021- 3915538
4. **Bersatu Menggapai Impian**
Ruko Elang Laut Boulevard
Pantai Indah Kapuk Blok M2
No.18 RT 001/RW 002
Jakarta Utara
Tel.021-29866510
5. **Vision**
Jl. Riburane No.9
RT 003/RW 006 Makassar
Tel. 0411-3623252, 3630003,
3625939
6. **Meyta**
Ruko Trowulan Square
Kav 24
Jl. Candi Sari Utara Malang
Tel. 0341-410555, 410355
7. **PT Unity Mitra Abadi**
Jl. Tengku Amir Hamzah
No. 27A/B Medan
Tel. +6261- 6625724/
6625725/
6625726

8. **CV Mitra Makmur Mandiri**
Jln. Asia No. 264 J Medan
Tel. 061-7365433, 7326083

9. **Denny Haryanto**
Jln. Veteran No. 82 B
Pekalongan
Tel. 0285-411647

10. **Millenium**
Jl. Gulama Komp. Taman
Mella Blok E 12 Pekanbaru
Tel. 0761-5520123

11. **CV Power of Us**
Jl. Karakatau No. 186 D
Medan
Tel. 061-6622797

12. **Serpong**
Ruko Glaze 1 Blok B No.50
Serpong
Tel. 021-29321105

13. **Miracle**
Jl. Gatot Subroto No. 10
Tanjung Pinang
Tel. 0771-311481

14. **Rizky**
Jl. Ir. H. Juanda No.18
Tasikmalaya
Tel. 0265-326194

15. **Uniti Jogja Sejahtera**
Komplek Ruko Gondomanan
Square Kav 4 Jl. Brigjen
Katamso 37 Yogyakarta
Tel. 0274 - 380935

DAFTAR SALES OFFICE SALES OFFICE LIST

1. **Bandar Lampung**
Jl. Wolter Monginsidi
No.178 A Bandar Lampung
Tel. (0721) 471800

2. **Bandung Merdeka**
Jl. Merdeka No.45 Bandung
Tel. (022) 4215800

3. **Banjarmasin**
Jl. Gatot Subroto No.17 C
RT 029 / RW 002
Banjarmasin
Tel. 0511 - 674 5890

4. **Bogor**
Jl. Siliwangi No.60 A Bogor
Tel. (0251) 8327558

5. **Bali**
Komplek Duta Wijaya
Jl. Raya Puputan - Renon
Denpasar Bogor
Tel. 0361-4723163

6. **Sales Office Kantor Pusat**
Panin Life Center Lt.1
Jl. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta
Tel. 021-25566788

7. **Sales Office Jakarta Kemang**
Jl. Bangka Raya No.27 A
Jakarta
Tel. 021-717 95 161

8. **Ujung Pandang 1**
Jl. Sungai Saddang No.64
Makassar
Tel. (0411) 877800

9. **Manado**
Jl. Toar No.14 Manado
Tel. 0431-842 477

10. **Medan Palang Merah**
Jl. Palang Merah Komp. Royal
Residence No.8-9 Medan
Tel. (061) 4558800

11. **Palembang**
Jl. Jend.sudirman No.32 E
Palembang
Tel. (0711) 317800

12. **Pematangsiantar**
Jl. Merdeka No.105
Pematangsiantar
Tel. (0622) 23556

13. **Pontianak**
Jl. Ir. Juanda No. 70
Rt 003 / RW 004 Pontianak
Tel. (0561) 733533

14. **Purwokerto**
Jl. Dr. Angka Perumahan
Permata Hijau Blok B No.11
Purwokerto
Tel. 0281-642 661

15. **Samarinda**
Jl. Hasan Basri No. B 10 Rt 22
Samarinda
Tel. 0541-736432

16. **Semarang**
Komp. Ruko Bangkong
Plaza A-6 Jl. Brigjen Katamso
Semarang
Tel. (024) 8412790

17. **Solo**
Jl. Honggowongso No.78 B
Solo
Tel. (021) 730733

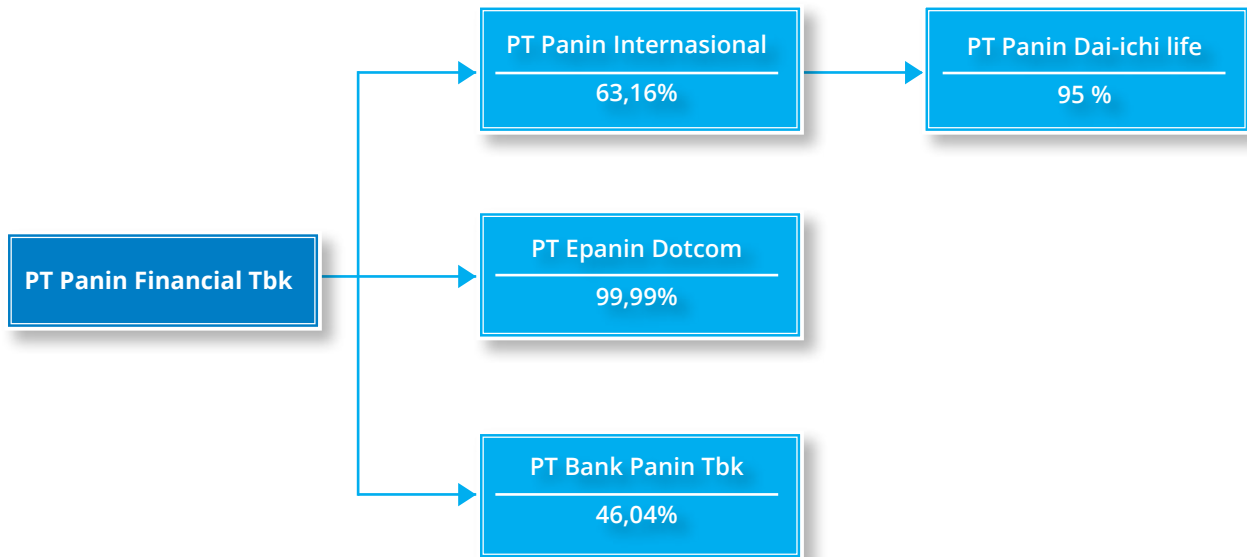
18. **Surabaya**
Jl. Biliton No. 40 E Surabaya
031-5024797

19. **Sales Office Tangerang KMDA Alam Sutera**
Ruko Jalur Sutera Blok 10A
No.1 Alam Sutera Tangerang
Tel. 021-300 52 591

20. **Yogyakarta**
Jl. Prof. Yohanes No.168
Yogyakarta
Tel. (0274) 553330

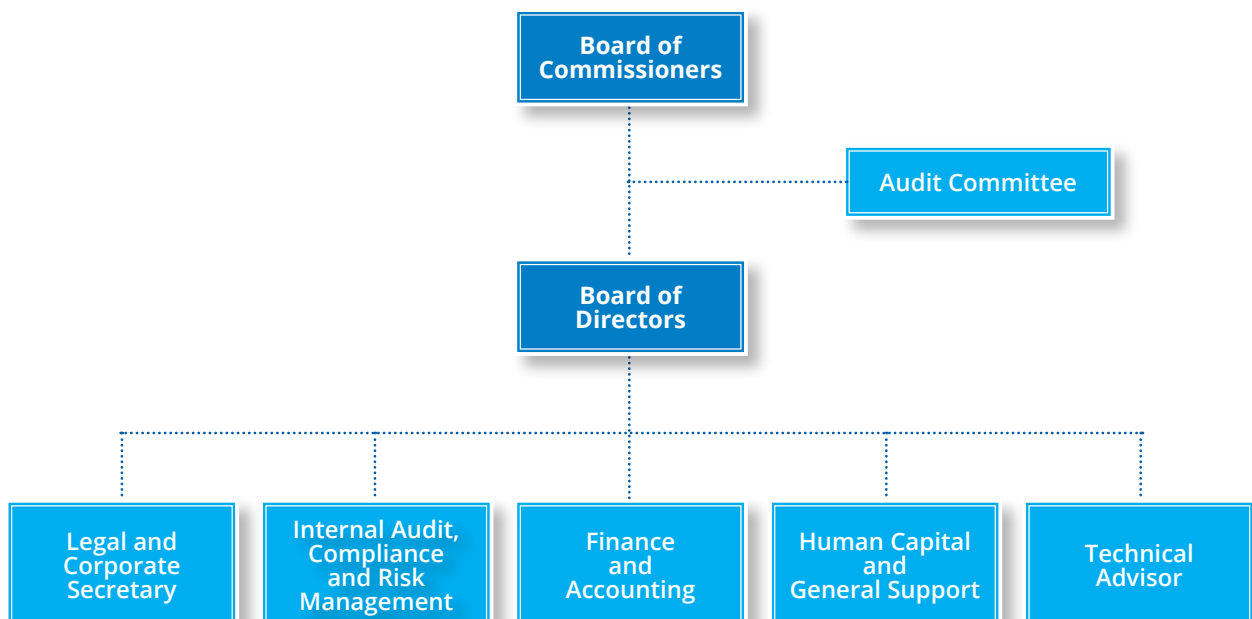
Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi

Shereholding Structure of the Company, Subsidiaries and Associate Company



Struktur Organisasi

Structure Organization



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Akademi Bisnis di Jakarta pada tahun 1973.

Mengawali karirnya sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai pada tahun 1960, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham Bank Industri dan Dagang Indonesia pada tahun 1965. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Sejak tahun 1971 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai komisaris di perusahaan-perusahaan Panin Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 sampai sekarang.

Indonesian citizen, born in Jember in 1939. Graduated from Akademi Bisnis, Jakarta, in 1973.

Started his career as Director of Perusahaan Pelayaran Damai in 1960, then served as Director and Shareholder of Bank Industri dan Dagang Indonesia in 1965. He was one of the Founders and Shareholders of three banks that merged into Panin Bank in 1971. Since 1971 until now, he has served as Commissioners in Panin Group companies. He has served as President Commissioner of the Company since 2002 until now.



Suwirjo Josowidjojo
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar BSc jurusan keuangan dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1981.

Mengawali karirnya sebagai trainee di Bank of California, USA di tahun 1982. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk di tahun 1983 sebagai EDP Manager, sebagai Direktur tahun 1986 dan sejak bulan Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah Komisaris PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Komisaris PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Asuransi MAIPARK Indonesia (Desember 2004-2006). Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2003 sampai sekarang.

Indonesia citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated and obtained Bachelor degree in finance from the University of San Francisco, USA in 1981

Started his career as a trainee at the Bank of California, USA in 1982. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1983 as EDP Manager, as Director in 1986 and since June 2000 until now serves as President Director. Other positions held were Commissioner of PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-now), Commissioner of PT Asuransi MAIPARK Indonesia (December 2004-2006). He has served as the Vice President Commissioner of the Company since 2003 until now.



Sophie Soelaiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan di McGill University Canada, jurusan ekonomi manajemen pada tahun 1983.

Memulai karir sebagai Supervisor Panin Bank pada tahun 1983 dan menjadi Manager di bank yang sama pada tahun 1989. Pada tahun 1999 menjabat sebagai Marketing di PT Panin Sekuritas Tbk, kemudian di tahun yang sama mulai menjabat sebagai Direktur PT Panca Global Sekuritas Tbk. Sejak tahun 2008 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris PT HD Art Vision dan sejak tahun 2010 juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated from McGill University in Canada, majoring in economic management in 1983.

Started her career as Supervisor in Panin Bank in 1983 and became Manager in the same bank in 1989. In 1999 she served as Marketing in PT Panin Sekuritas Tbk, then in the same year began serving as Director of PT Panca Global Sekuritas Tbk. Since 2008 until now, she served as Commissioner of PT HD Art Vision and since 2010 also served as an Independent Commissioner until now.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur/Direktur Independen
President Director/Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1955. Menyelesaikan pendidikan jurusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1980 dan Pasca Sarjana jurusan Commerce di University of New South Wales, Sydney, tahun 1983.

Mengawali karirnya pada tahun 1980 sebagai Cost Accountant di PT Great River Garment Industries. Pernah berkarir di beberapa perusahaan, antara lain Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat (1983 –1985), PT SC Johnson & Son (1985 –1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988 –1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989 –1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992 – 1997), Direktur Bisnis Control & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group (1998–2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005 –2008), dan terakhir menjabat sebagai Head of Internal Audit PT Sinarmas Land Tbk pada tahun 2011. Sejak tahun 2014 bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur sekaligus Direktur Independen. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang Legal, Corporate Secretary serta Internal Audit, Compliance dan Risk Management.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1955. Graduated with Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti, in 1980 and Postgraduate degree majoring in Commerce from University of New South Wales, Sydney, in 1983.

She began her career as an Cost Accountant at PT Great River Garment Industries. Have experience at several companies, such as Fairchild Semiconductor which based at United States (1983 –1985), PT SC Johnson & Son (1985 –1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988 –1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989 –1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992 – 1997), Business Control and Compliance Director and Finance Director PT Bentoel Prima Group (1998 –2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005 –2008), and recently appointed as Head of Internal Audit PT Sinarmas Land Tbk in 2011. Since 2014 joined the Company as President Director as well as Independent Director. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including Legal, Corporate Secretary, Internal Audit, Compliance and Risk Management.



Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1961. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic dari University of San Francisco pada tahun 1983.

Pernah mengikuti pelatihan di Jakarta dan Kuala Lumpur pada tahun 1987. Mulai bekerja di Bank of America NT & SA sebagai Management Trainee pada tahun 1984-1985 dan sebagai Assistance Account Officer tahun 1985-1986. Bergabung dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebagai Deputy General Manager pada tahun 1986-1992, menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 1992-2008, kemudian menjabat sebagai Executive Vice President sejak 2008 sampai sekarang. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi Sumber Daya Manusia, General Support, dan Technical Advisor.

Indonesian citizen, born in Jember in 1961. Graduated and obtain Bachelor degree in Economic Science from the University of San Francisco in 1983.

Participated in training in Jakarta and Kuala Lumpur in 1987. Began working at Bank of America NT & SA as Management Trainee in 1984-1985 and as Account Assistance Officer in 1985-1986. Joined with PT Multi Artha Guna Insurance Limited as Deputy General Manager in 1986-1992, served as Director of PT Asuransi Multi Artha Guna since 1992-2008, then served as Executive Vice President since 2008 until now. Since 2010 joined the Company as Vice President until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company, including Human Resources, General Support and Technical Advisor.



Marwan Noor
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 1991.

Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa di tahun 1983. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk pada tahun 1984 sebagai Manager Akuntansi. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang keuangan dan akuntansi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Palembang in 1950. Graduated in Economics and Development Studies from Universitas Terbuka, Jakarta in 1991.

He began his career as an accounting staff at PT Nusa Ponto in 1983. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1984 as Accounting Manager. Since 2010 joined the Company as Director until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of finance and accounting

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan melalui, Panin Dai-ichi Life melihat teknologi informasi sebagai salah satu aspek penting dalam pertumbuhan bisnis. Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka rancangan sistem ke depan lebih mengutamakan layanan maupun komunikasi berbasis mobile dan internet. Di tahun 2015 ini perusahaan meluncurkan Go Life, aplikasi mobile inovatif untuk melayani nasabah setelah pada tahun sebelumnya meluncurkan aplikasi Go Illustration.

The Company through Panin Dai-ichi Life see Information Technology as one of the most important aspect for business growth. Keeping up with Technology advancement, future system design will prioritize more on service as well as communication based on mobile and the internet. In 2015, the company have launched Go Life, innovative mobile application that serve the customer following the previous year launch of Go Illustration app.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession

Akuntan Public **Public Accountants**

Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Biro Administrasi Efek **Share Registrar**

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51 Jakarta 10350
Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi

Human Resources and Competency Development

Status / Status	2015	2014
Karyawan Tetap & Kontrak / Permanent & Contractual Employees	408	338
Total	408	338
Tenaga Pemasaran / Sales Force		
Agency	6,118	5,139
Bancassurance Officer & Telemarketing	225	187
Total	6,343	5,326
Golongan / Position	2015	2014
Direksi / Directors	3	3
Manajerial / Managerial	99	82
Staff / Staff	306	253
Total	408	338
Usia / Age	2015	2014
18 – 25 tahun / years old	80	60
26 – 35 tahun / years old	199	151
36 – 45 tahun / years old	93	96
46 – 55 tahun / years old	36	31
Total	408	338

Pendidikan / Education	2015	2014
SD / Elementary School	1	1
SMP / Junior High School	3	4
SMA / Senior High School	18	16
Diploma / Diploma	37	32
S1 / Undergraduate	322	270
S2 / Post Graduate	27	14
S3 / Doctoral	0	1
Total	408	338
Lama Kerja / Years of Service	2015	2014
< 1 tahun / < 1 year	142	65
1 – 3 tahun / 1 – 3 years	175	161
4 – 5 tahun / 4 – 5 years	25	24
6 – 10 tahun / 6 – 10 years	20	35
11 – 15 tahun / 11 – 15 years	13	19
16 – 20 tahun / 16 – 20 years	10	11
>20 tahun / >20 years	23	23
Total	408	338

Catatan / Notes :
Total karyawan adalah angka konsolidasian/
Total Employee are consolidated number

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting Perseroan dalam menjalankan usahanya, memajukan serta meningkatkan posisinya di pasar yang kompetitif. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengelola aset sumber daya manusianya dengan fokus pada pengembangan kualitasnya untuk membangun budaya organisasi berkinerja tinggi.

Menjalankan Nilai-nilai Dasar

Perseroan terus berupaya mencapai pertumbuhan yang 'quantum leap'. Untuk itu, nilai-nilai Perseroan yakni **WE LEAP**, menjadi nilai-nilai kunci untuk mencapai tujuan organisasi.

- **(W)ork with Integrity** – bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas;
- **(E)mpower Teamwork** – mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama;
- **(L)ead in Innovation** – unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif;
- **(E)ngagement** – keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada Perseroan;
- **(A)ssured Customer Satisfaction** – perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan;
- **(P)erformance** – mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

The Company recognizes that human resources is an important part of the Company in conducting its business and leveraging its position in the competitive market. Thereby, the Company is committed to continuously manage its human resources with focus on improving their quality to build a high performance organization culture.

Living Our Core Values

The Company is continuously working towards a quantum leap growth. Therefore, our corporate values of **WE LEAP** are our key values to reach this organization objective.

- **(W)ork with Integrity** – work with principles of honesty and integrity;
- **(E)mpower Teamwork** – collaborate, and synergize our potentials to reach mutual goals;
- **(L)ead in Innovation** – excel in competition with innovative solution;
- **(E)ngagement** – full involvement and commitment in contributing to the company;
- **(A)ssured Customer Satisfaction** – continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction;
- **(P)erformance** – encourage higher performance standards.

Usaha patungan dengan Dai-ichi Life untuk entitas anak Perseroan kami yang telah dijalankan selama dua tahun terakhir merupakan salah satu keputusan strategis untuk mendorong tercapainya tujuan pertumbuhan yang 'quantum leap'. Dengan lebih dari 100 tahun pengalaman di industrinya dan sebagai perusahaan Asuransi Jiwa terbesar di Jepang, upaya strategis ini telah memperkaya Perseroan melalui alih pengetahuan dan praktik terbaik.

Strategi Rekrutmen

Upaya menjamin ketersediaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas diawali dari proses seleksi dan rekrutmen. Perseroan menjalankan proses seleksi dan rekrutmen yang terintegrasi, dengan melibatkan para manager lini dan kepala departemen hingga level manajemen eksekutif untuk memastikan kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan, nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Asuransi jiwa adalah industri berbasis pengetahuan, oleh karena itu, kemampuan Perseroan untuk menarik dan merekrut lulusan berpotensi dari perguruan tinggi dan universitas yang baik, demikian juga dalam mengumpulkan calon kandidat untuk posisi dengan kemampuan khusus dan posisi kritis (seperti: aktuaris, klaim analis, *underwriter*) sangatlah penting. Perseroan juga berupaya mendapatkan talenta terbaik dari industri untuk membantu Perseroan berprestasi dengan lebih cepat lagi. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja secara terintegrasi, membangun sebuah citra perusahaan yang kuat selaku pemberi kerja dan pesan perekrutan yang menarik dalam berbagai media berupa bursa kerja, portal lowongan kerja dan media sosial internet serta perbaikan dalam proses seleksi secara keseluruhan menyumbang pada manajemen pengadaan SDM yang efektif.

Sistem Manajemen Kinerja

Sebuah sistem manajemen kinerja yang efektif dan berkesinambungan adalah penggerak utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Hal ini akan mendukung pencapaian dan memungkinkan adanya keselarasan antara tujuan perusahaan, departemen dan individu. Sistem pengelolaan kinerja juga dikaitkan langsung dengan sistem kompensasi dan imbalan untuk mendorong terciptanya budaya organisasi berkinerja tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pengelolaan talenta dan program retensi yang efektif pun kami terapkan untuk memperkuat SDM kami serta untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Sistem pengelolaan kinerja ini didukung pula oleh Sistem manajemen Perseroan yang komprehensif dan berkesinambungan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan kegiatan perbaikan terhadap aktivitas usaha. Sistem Manajemen ini diterapkan untuk menentukan arahan strategi Perseroan serta membangun sinergi antara upaya yang dilaksanakan pada setiap fungsi serta pada seluruh level dapat menghasilkan eksekusi yang prima. Sistem manajemen yang diimplementasikan melalui tim manajemen senior, komite kerja, satuan tugas khusus dan tim manajemen proyek didorong untuk terus mensinergikan eksekusi sesuai dengan sasaran dan tujuan Perseroan.

The two-year old joint venture with Dai-ichi Life for our life insurance subsidiary was one of the strategic decisions to drive toward the quantum leap growth objective. With over than 100 years of distinguished experience, and being the largest Life Insurance company in Japan, this strategic action has enriched the Company through transfer knowledge and best practices.

Recruitment Strategy

The efforts to ensure availability of qualified human resources begin with the selection and recruitment process. The Company conducts an integrated process of selection and recruitment, which involves line managers and department heads until executive management level, ensuring that recruited candidates possess the competencies, potentials, and characters that match with the Company needs, values and culture.

Life insurance is a knowledge-based industry. Therefore, the Company ability to attract and recruit potential fresh graduates from good college and universities, as well as to develop pipeline for highly skilled and critical positions (e.g. actuaries, claim analysts and underwriters) are very important. The company also attempts in acquiring top talents from the market that will help the Company to perform even faster. An integrative man power planning, building up a strong employer branding and compelling recruitment message through various media such as job fairs, job portal and internet social media and improvements in the selection process, will contribute in the overall effectiveness of talent acquisition management.

Performance Management System

An effective and continuous performance management system is the main drive in achieving Company's goal. This will support the achievement and allow alignment between company, department and individual objectives. Performance management system is also linked to compensation and reward system to strongly build the high performance organization culture. Aligned with that, an effective talent management and retention program are in place to strengthen our human resources as well as to sustain the Company growth.

Performance management system is also supported by a comprehensive and continuous management process of the Company management system comprising the Company's planning, implementation, monitoring and improving business activities. The management system is implemented to define the Company strategic directions and to ensure synergy of efforts conducted by all functions at all levels can create a successful execution. The management system which is implemented in forms of senior management team, working committees, special tasks force and project management group, is driven to continuously synergize the executions towards the Company goals and objectives.

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Komitmen kami untuk terus menerus membangun sumber daya manusia kami dengan kompetensi dan nilai-nilai yang tepat adalah landasan bagi pertumbuhan kami yang berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa *SDM* kami adalah aset kunci *Perusahaan* yang harus kami peroleh, kembangkan dan pertahankan secara optimal. Kami percaya bahwa menempatkan fungsi *Human Resources* kami sebagai mitra bagi tim kepemimpinan dan bisnis adalah salah satu faktor kunci untuk '*quantum leap*' dan pertumbuhan yang berkelanjutan dari Perseroan dan entitas anaknya.

Kami memfasilitasi pengembangan SDM yang berkelanjutan dalam ketrampilan teknis dan kompetensi non-teknis, termasuk kepemimpinan dan ketajaman bisnis melalui program pelatihan dan pengembangan dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan daya saing karyawan. Keleluasaan untuk melakukan pelatihan silang antar unit akan membantu untuk mempelajari ketrampilan baru dan memperluas kemampuan SDM, baik melalui pelatihan formal dan pengalaman langsung dilapangan. Program sertifikasi-sertifikasi profesional sangatlah kami dukung dan dimonitor untuk meningkatkan kualifikasi teknis dan professional yang berkaitan dengan industri kami.

Kesempatan berpartisipasi dalam program-program pelatihan dan pengembangan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Dalam memastikan tercapainya efektivitas dari pelaksanaan program, setiap karyawan perlu memiliki perencanaan pengembangan individual yang disusun dan direncanakan oleh atasan langsungnya dengan mempertimbangkan potensi, kualifikasi dan tentunya kebutuhan pengembangan keterampilan dan kompetensi sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing individu, serta sasaran dan tujuan Perseroan. Sebagai bentuk komitmen jangka panjang dalam hal pengembangan dan pelatihan ini, Perseroan membangun kerangka kerja, sebagai berikut:



Dana sebesar Rp2,4 miliar telah dianggarkan dan akan diinvestasikan untuk menyelenggarakan sebanyak lebih dari total 250 mata ujian sertifikasi kualifikasi profesional, sesi kegiatan pelatihan untuk pengembangan kompetensi dasar bagi level staf dan senior staf dan pengembangan kompetensi kepemimpinan bagi level supervisor ke atas, sesi berbagi pengetahuan antarkaryawan dan sesi lainnya untuk pelatihan kompetensi teknis dan non-teknis bagi berbagai level, serta sesi asesmen dan kursus keterampilan berbahasa

Human Resources Training and Development

Our commitment to continuously build our human resources with the right competencies and the right values is the foundation to our sustainable growth. The Company realizes that our human resource is a key asset to the Company which we should optimally acquire, develop and retain. We believe that putting our Human Resources function as partner to the leadership and business team is one of the key factors for a quantum leap and sustainable growth of the Company and its subsidiaries.

We facilitate a continuous people development on technical skills and soft competencies, including leadership and business acumen through training and development programs aiming at increasing employees' competencies and competitiveness. Flexibility for cross-functional training will help in acquiring new skills and broaden our human resources capabilities, both through formal training and hands-on experience. Professional certification programs are well supported and tracked to promote employee's technical and professional qualifications relevant to our industry.

The opportunities to participate in the training and development programs are open to all employees. In order to ensure the effectiveness of each of the program that the employees participating in, each employee needs to have an individual development plan which is designed and planned by its superior by considering their potentials and qualifications as well as their actual needs for development of skills and competencies aligned with the individual role and responsibilities, and the Company business goals and objectives. As a solid formation of long-term commitment in training and development of our human capital, the Company has developed training framework as described as follows:

Overall Rp 2.4 billion was budgeted and invested to organize more than total 250 of modules of exam for professional qualification certification, training sessions for general competencies development for staff and senior staff level, for leadership competencies development for supervisor and above level, knowledge sharing sessions and also other training sessions for technical and soft-competencies through out all levels, and English proficiency assessment and development courses to be able to communicate fluently in multinational

Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, loka-karya, *benchmarking*, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait, serta bentuk pelatihan dan pengembangan lainnya yang diselenggarakan baik di lokal maupun luar negeri.

Keterikatan Karyawan terhadap Perusahaan

Sejalan dengan semangat mengembangkan sumber daya manusia, keterikatan karyawan terhadap Perseroan menjadi penting dalam mewujudkan sasaran dan tujuan Perseroan jangka pendek maupun panjang. Untuk itu, Perseroan memandang perlu untuk meluncurkan inisiatif yang dapat mendorong rasa keterikatan karyawan dengan Perseroan, sekaligus menciptakan iklim kerja yang bersemangat dan bersinergi. Perseroan senantiasa mendorong setiap individu untuk menjalani hidup seimbang, dengan terlibat dalam berbagai kegiatan olah raga, seperti yoga, zumba, futsal, atletik lari serta jenis olah raga lainnya, sesuai minat masing-masing.

Untuk membangun iklim kerja yang positif, Perseroan melalui entitas anak, mengembangkan intranet atau portal korporat, yang dapat diakses setiap karyawan. Melalui portal internal ini, karyawan dapat mengakses informasi korporasi terkini, serta saling berbagi informasi antardepartemen. Portal korporat antara lain menampilkan fitur-fitur berikut:

- E-buletin atau Berita Perusahaan
- Arsip Memo Internal
- Kegiatan – kegiatan Karyawan dan Perusahaan

Setidaknya setiap dua tahun sekali, Perseroan menyelenggarakan Survei Karyawan untuk menangkap faktor-faktor pendorong utama keterikatan karyawan yang dapat membantu dalam upaya senantiasa meningkatkan *employee value proposition* dan kesejahteraan karyawan.

Selain itu, upaya komunikasi internal pun dilakukan dengan menyelenggarakan Town Hall (dihadiri oleh seluruh level manager ke atas) dan The Plaza (dihadiri oleh semua karyawan kantor pusat) untuk menyampaikan informasi terkini perusahaan serta sarana untuk meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan dan kedekatan antarkaryawan. Acara ini berisi ulasan terkini perusahaan dan pencapaian perusahaan, kampanye visi/misi/nilai-nilai perusahaan, penghargaan, penyambutan karyawan baru, serta perayaan ulang tahun karyawan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan melalui entitas anak, Panin Dai-ichi Life sangat memperhatikan pentingnya kesejahteraan karyawan melalui peninjauan berkala dan peningkatan program tunjangan dan manfaat bagi karyawan, meliputi BPJS, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Pribadi, Tunjangan Kesehatan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Melahirkan, Dental dan Kacamata), Tunjangan mengikuti ujian sertifikasi dan penghargaan atas kelulusan ujian sertifikasi dan pencapaian kualifikasi gelar profesional (seperti PAI, LOMA).

environment. Besides that, the Company also send delegates to attend external seminars, workshops, benchmarking activities, discussion session with regulators and related associations and other training and development activities conducted local or overseas.

Employee Engagement

Aligned with the spirit to develop our human resources, the engagement of the employees towards the Company has become the important force to realize Company business goals and objectives. It is therefore necessary for the Company to embark upon initiatives to drive the employee engagement towards the Company, as well as to create a energized and synergized working environment. The Company always encourage every individual to have a balanced life by inviting them to join sports activities, such as yoga, zumba, futsal, running/athletics, and other kinds of sports that suits their interests.

To establish this positive working climate, The Company through its subsidiary, has developed its intranet or corporate portal, accessible by all employees. Through this internal portal, employees can access Company updated informations, as well as share information among the departments. To name a few, the corporate presents the following features:

- E-bulletin or Company News
- Internal Memo Archives
- Employee and Company Activities

At least once every two years, Company conducts Employee Survey to capture the important drivers in engagement that will help the Company to continuously improve its employee value propositions and employee welfare.

Beside those efforts, there are other internal communication events such as of Town Hall (attended by manager and upper levels) and The Plaza (attended by all employees at the Head Office) to convey the updated information of the Company, and to serve as a communication media to improve employee engagement and employee harmony. These events comprise of Company's update highlights, achievements, vision/mission/values campaign, recognitions, welcoming new employees, and celebration of employees' birthday.

Employee Welfare

The Company through its subsidiary, Panin Dai-ichi Life put its concern on the importance of employee welfare by periodically reviewing and improving the benefits for the employees, including BPJS, Pension Fund, Term Life Insurance and Personal Accidents Insurance, Medical Benefits (In-patient, Out-patient, Maternity Dental and Glasses), Allowance for exams and rewards for exams passing and qualifying for professional designations (eg. PAI, LOMA)

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN INDUSTRI

Kondisi Perekonomian Nasional

Ekonomi Indonesia tahun 2015 tumbuh 4,8% melambat bila dibanding tahun 2014 sebesar 5,0%. Pertumbuhan ekonomi ini belum menunjukkan perbaikan secara signifikan, meskipun telah dilakukan stimulus fiskal dan relaksasi kebijakan makroprudensial. Pertumbuhan ekspor masih tertahan akibat permintaan global yang masih lemah dan terus menurunnya harga komoditas. Perbaikan ekonomi domestik tercatat pada konsumsi pemerintah dan investasi bangunan, didorong oleh realisasi belanja pemerintah dan meningkatnya implementasi proyek infrastruktur pemerintah. Konsumsi swasta masih relatif stabil, di tengah indikasi adanya penurunan tabungan dan pendapatan yang dapat dibelanjakan. Investasi swasta juga masih lemah dengan menurunnya kinerja perusahaan, khususnya yang berbasis komoditas, dan masih besarnya kelebihan kapasitas produksi karena perlambatan ekonomi domestik (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Januari 2016).

Secara tahunan, inflasi 2015 tercatat sebesar 3,4%, lebih rendah dari inflasi tahun sebelumnya dan berada dalam kisaran sasaran inflasi 2015 yang ditetapkan pemerintah sebesar $4 \pm 1\%$. Pencapaian sasaran inflasi itu tidak terlepas dari kebijakan pengendalian inflasi yang ditempuh oleh Bank Indonesia dan pemerintah, terutama dengan semakin solidnya koordinasi yang dilakukan melalui Tim Pengendali Inflasi (TPI), baik di pusat maupun daerah (Sumber: Laporan Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Bank Indonesia Triwulan IV-2015 dan Tahun 2015).

Sepanjang 2015, Neraca Pembayaran Indonesia mengalami defisit USD1,1 miliar setelah tahun sebelumnya mencatat surplus USD15,2 miliar. Namun demikian, defisit transaksi berjalan sebesar USD17,8 miliar (2,1% dari Produk Domestik Bruto/PDB), lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD27,5 miliar (3,1% dari PDB). Posisi cadangan devisa pada akhir 2015 tercatat sebesar USD105,9 miliar. Level tersebut berada di atas standar kecukupan internasional dan dapat membiayai 7,4 bulan impor serta pembayaran utang luar negeri pemerintah (Sumber: Laporan Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Bank Indonesia Triwulan IV-2015 dan Tahun 2015).

Pada keseluruhan tahun 2015, secara *point-to-point* nilai tukar Rupiah melemah 10,2% dibandingkan tahun 2014 sebesar 1,7%. Tekanan depresiasi juga dirasakan oleh mata uang negara berkembang lainnya seiring meningkatnya faktor risiko eksternal. Namun, sinergi kebijakan moneter dan reformasi struktural yang ditempuh oleh Bank Indonesia, Pemerintah, dan OJK dapat menjaga stabilitas Rupiah hingga akhir tahun. Hal tersebut ditunjukkan dengan terkoreksinya pelemahan nilai tukar Rupiah sejak Oktober 2015 dan aliran modal non-residen kembali masuk ke Indonesia pada triwulan IV-2015. Hal ini seiring dengan semakin meredanya risiko pasar keuangan global yang tercermin dari perkiraan *path* FFR yang lebih *dovish*. Pada akhir 2015, Rupiah secara

INDUSTRY REVIEW

National Economic Condition

Indonesia's economic growth 4.8% in 2015 slowed down when compared to 2014 of 5.0%. This economic growth has not shown significant improvement, in spite of the fiscal stimulus and relaxation macroprudential policy. Export growth is restrained due to weak global demand and a continued decline in commodity prices. Domestic economic improvement recorded in government consumption and construction investment, driven by increased government spending and implementation of infrastructure government projects. Private consumption remained relatively stable, amid indications of a decrease in savings and revenues that can be spent. Private investment is still weak with declining performance of the companies, in particular commodity-based, and there are still large excess production capacity because of slowing domestic economy (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Review, January 2016).

In annual terms, inflation in 2015 was recorded at 3.4%, lower than the previous year and the inflation rate is within the range of the inflation target set by the government in 2015 amounted to $4 \pm 1\%$. The achievement of inflation target was due to the inflation control policy which are taken by Bank Indonesia and the government, especially with the more solid coordination through the Inflation Control Team (TPI), both at central and local level (Source: Report on the Implementation of Tasks and Authority of Bank Indonesia Quarter IV -2015 and 2015).

Throughout 2015, Indonesia's balance of payments deficit of USD1.1 billion after the previous year's record surplus of USD15.2 billion. However, the current account deficit amounted to USD17.8 billion (2.1% of the Gross Domestic Product/GDP), better than the previous year which reached USD27.5 billion (3.1% of GDP). Foreign exchange reserves at the end of 2015 amounted to USD105.9 billion. That level is above the international adequacy standards and be able to finance 7.4 months of imports and government foreign debt payments (Source: Report on the Implementation of Tasks and Authority of Bank Indonesia Quarter IV -2015 and 2015).

In the whole year of 2015, as point-to-point, exchange rate of rupiah dropped amounted to 10.2% compared to 2014 amounted to 1.7%. Depreciation pressure was also felt by currencies of other developing countries with increasing external risk factors. However, the synergy of monetary policy and structural reforms pursued by Bank Indonesia, the Government and the OJK can maintain its stability until the end of the year. This is indicated by the weakening of the Rupiah correction since October 2015 and a non-resident capital flows back into Indonesia in the fourth quarter of 2015. This is in line with the easing of global financial market risks which are reflected in the forecast path FFR which more dovish. At the end of 2015, the Rupiah as point to point (ptp), has strengthened amounted to

point-to-point (ptp), mengalami penguatan sebesar 0,4% (mtm) ke level Rp13.785 per dolar AS (Sumber: Laporan Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Bank Indonesia Triwulan IV-2015 dan Tahun 2015).

Tahun 2015 adalah tahun dimana perekonomian Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan sekaligus peluang. Dengan sinergi yang erat antara Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait lainnya, perekonomian Indonesia di tahun 2015 berhasil melewati berbagai tantangan yang ada (Sumber: Laporan Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Bank Indonesia Triwulan IV-2015 dan Tahun 2015).

Kondisi Industri Asuransi Jiwa

Industri asuransi jiwa tanah air menorehkan kinerja positif sepanjang tahun 2015. Meski ekonomi nasional melambat, secara umum industri asuransi jiwa masih tumbuh positif. Perolehan premi asuransi jiwa selama tahun 2015 yang belum diaudit mencapai Rp128,66 triliun. Angka ini tumbuh 6,6% dari tahun 2014 sebesar Rp120,65 triliun.

Peningkatan total pendapatan premi di tengah kondisi ekonomi saat ini membuktikan semakin kuatnya pemahaman masyarakat akan manfaat jangka panjang produk-produk asuransi jiwa terhadap perencanaan keuangan mereka

TINJAUAN OPERASIONAL

Kinerja Operasional

Ditengah pelambatan ekonomi domestik yang mengerem laju pertumbuhan pendapatan premi asuransi di tahun 2015, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan melalui entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) membukukan pendapatan premi bruto sebesar Rp3,78 triliun yang berarti meningkat 2% dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp3,70 triliun.

Dilihat dari kanal distribusinya (DC), pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 untuk Agency menyumbang kontribusi sebesar Rp532,33 miliar atau sebesar 14,1%. Kanal Bancassurance sebagai penyumbang kontribusi premi terbesar, yaitu sebesar Rp3,10 triliun atau sebesar 82,2%. Sementara dari kanal Credit Life dan Direct Marketing dan Telemarketing (TM) masing-masing memberikan kontribusi sebesar Rp46,23 miliar dan Rp95,29 miliar atau sebesar 1,2% dan 2,5%.

Dilihat dari jenis pendapatan premi, pendapatan premi tunggal memberikan kontribusi sebesar Rp3,19 triliun atau 84,4%, sedangkan premi regular memberikan kontribusi sebesar Rp589,93 miliar atau sebesar 15,6%.

Strategi Pengembangan Usaha

Sesuai dengan rencana strategis entitas anak dalam jangka panjang (sepuluh tahun) adalah mencapai posisi lima besar secara pangsa pasar di industri asuransi jiwa Indonesia dimana diharapkan kontribusi terbesar berasal dari kanal Agency untuk premi regular dan Bancassurance untuk premi tunggal.

Strategi entitas anak dalam jangka menengah (tiga tahun) untuk menunjang strategi jangka panjang entitas anak

0.4% (mtm) to Rp13.785 per US dollar level (Source: Report on the Implementation of Tasks and Authority of Bank Indonesia Quarter IV -2015 and 2015).

2015 was the year when the Indonesian economy faced a variety of challenges and opportunities. With the close synergy between the Government, Bank Indonesia, and other relevant authorities, the Indonesian economy in 2015 successfully passed the challenges that exist (Source: Report on the Implementation of Tasks and Authority of Bank Indonesia Quarter IV -2015 and 2015).

Life Insurance Industry Condition

The Indonesia's life insurance industry chalked a positive performance throughout 2015. Despite the slowing national economy, in general, the life insurance industry is still positive growth. Unaudited life insurance premium income for 2015 reached Rp128.66 trillion. This figure grew 6.6% from 2014 amounting to Rp120.65 trillion.

The increase in total premium income in the current economic conditions prove to strengthening the public's understanding of the benefits of long-term life insurance products to their financial planning.

OPERATIONAL REVIEW

Operational Performance

In the middle of the domestic economy slowdown which brakes on the growth in life insurance premium income in 2015, for the year ended December 31, 2015, the Company through its subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) booked a gross premium income of Rp3.78 trillion, showing an increase of 2% compared to 2014, amounting to Rp3.70 trillion.

From the distribution channel (DC), premium income for the year ended December 31, 2015, for the Agency contributes Rp532.33 billion, or 14.1%. Bancassurance channels as the largest contributor to the premium contribution, which amounted to Rp3.10 trillion or 82.2%. While the channel Credit Life and Direct Marketing and Telemarketing (TM) each contributed Rp46.23 billion and Rp95.29 billion, or by 1.2% and 2.5%, respectively.

From the type of premium income, single premium income contributed Rp3.19 trillion, or 84.4%, while regular premiums contributed Rp589.93 billion, or 15.6%.

Business Development Strategy

In accordance with the strategic plans of the subsidiary in the long term (ten years), which is to reach the top five in market share in the Indonesian life insurance industry where it is expected the largest contribution coming from the Agency's channels for regular premium and Bancassurance for single premium.

The subsidiary's strategies in the medium term (three years) to support long-term subsidiary's strategies are summarized in

terangkum dalam strategi-strategi pengembangan sebagai berikut:

1. Pengembangan Kanal Distribusi
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
3. Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk
4. Pengembangan Pemasaran
5. Pengembangan Operasional
6. Pengembangan Teknologi Informasi (IT)

Pengembangan Kanal Distribusi

Entitas anak tetap berkomitmen penuh terhadap pengembangan kanal distribusi dengan fokus kepada kanal Agency maupun Bancassurance untuk merambah pasar secara umum. Pertumbuhan jumlah agen bagi kanal Agency adalah strategi utama, yang perlu didukung dengan pengembangan dan pendidikan yang mumpuni bagi para agen pemasar dan sistem pendukung yang memadai. Penyelarasan dari strategi-strategi ini diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi para agen pemasar yang sudah ada maupun calon agen pemasar. Sedangkan kanal Bancassurance melakukan pengembangan lebih lanjut dari model pemasaran dengan menggunakan *Bancassurance Officer* (BO) yang akan bekerja sama dengan mitra-mitra Bank strategis dalam memberikan proteksi finansial bagi para nasabah mitra Bank. Pengembangan model pemasaran ini juga didukung oleh upaya peningkatan dari kualitas dalam menganalisa kebutuhan perlindungan dari nasabah maupun tingkat produktivitas kerja dari pada BO tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan penyempurnaan program pendidikan para BO yang akan menjadi salah satu fokus utama dalam strategi bisnis ini.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pencapaian sasaran-sasaran strategis, entitas anak melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia berupa:

- Pemetaan keahlian dan kompetensi sumber daya manusia yang ada, serta sumber-sumber tenaga kerja yang ada (termasuk tenaga pemasaran '*sales force*'), baik pemula maupun yang sudah berpengalaman dari pasar.
- Evaluasi kinerja secara periodik dengan menerapkan pendekatan '*coaching*'.
- Pengontrolan tingkat produktivitas kerja setiap unit secara terus menerus untuk memastikan pencapaian target dengan penambahan jumlah tenaga kerja yang tepat dan efisien.

Pengembangan dan Pemasaran Produk

Entitas anak menyadari pentingnya pengembangan dan pemasaran produk dalam mendukung sasaran umum yaitu pengembangan pangsa pasar, peningkatan kepuasan nasabah, dan peningkatan efisiensi. Untuk itu entitas anak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Riset pasar secara berkala yang ditindak lanjuti dengan analisa kesenjangan (*gap analysis*) atas kebutuhan pasar dengan produk-produk yang sudah dimiliki sesuai dengan sasaran ceruk pasar yang difokuskan untuk pengembangan.
- Pengembangan produk yang berkesinambungan dengan kebutuhan pasar sesuai dengan hasil riset melalui penambahan asuransi tambahan (*rider*) yang inovatif maupun memberikan pilihan lebih banyak atas

development strategies as follows:

1. *Development of Distribution Channels*
2. *Development of Human Resources (HR)*
3. *Product Development and Product Marketing*
4. *Development of Marketing*
5. *Development of Operational*
6. *Development of Information Technology (IT)*

Development of Distribution Channels

The subsidiary is remain fully committed to the development of distribution channels by focusing on the Agency and Bancassurance channels for reaching the market in general. Growth in the number of agents for the Agency channel is the main strategy, which needs to be supported by the development and qualified education for marketers and agents and adequate support system. Harmonization of these strategies is expected to provide added value for existing and prospective agents and marketers. While the Bancassurance channel will perform further development of marketing models using Bancassurance Officer (BO) which will cooperate with the Bank's strategic partners in providing financial protection for the customers of Bank partners. Development of marketing model is also supported by efforts to improve the quality of analyzing the protection needs of customers and the level of work productivity of the BO. This can be achieved by the improvement of the education program of the BO which will be one of the main focus in this business strategy.

Development of Human Resources (HR)

To support the achievement of strategic goals, the subsidiary perform human resource development in the form of:

- *Mapping skills and competencies of the existing human resources, as well as the sources of the existing workforce (including sales force), both beginners and experienced from the market.*
- *Performance evaluation on a periodic basis by applying a coaching approach.*
- *Controlling the rate of work productivity per unit continuously to ensure achievement of the target with the addition of the right workforce and efficient.*

Product Development and Product Marketing

The subsidiary is aware of the importance of the development and marketing of products in support of common goals, which are development of the market share, increase customer satisfaction, and increased efficiency. For that, the subsidiary do things as follows:

- *Regularly market research which is followed up with a gap analysis on the market needs with products that have owned in accordance with the market niche target that are focused for development.*
- *Continuous product development with the needs of the market according to research results through the addition of innovative additional insurance (rider) and provide more*

pilihan dana (*fund choices*) untuk produk-produk Unit Link.

- Pengembangan pemasaran produk yang sudah dimiliki pada kanal distribusi lainnya yang disertai dengan pengembangan metode penjualan yang berbasis kebutuhan (*needs based selling*).
- Peninjauan portofolio produk secara berkala sehubungan dengan penyempurnaan produk baik, dan memastikan produk didukung dengan aset yang memadai dengan tingkat risiko investasi yang memadai.

Pengembangan Pemasaran

Guna mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis, entitas anak terus melakukan aktifitas pemasaran dan komunikasi, baik secara internal maupun eksternal secara berkesinambungan. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan visibilitas serta citra merek yang kuat. Selain itu, entitas anak melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam usaha meningkatkan citra positif entitas anak. Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Edukasi Konsumen, entitas anak juga melakukan inisiatif literasi keuangan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

Pengembangan Operasional

Dalam bidang operasional, entitas anak merencanakan untuk melakukan reka ulang dan evaluasi cara kerja sistem dan proses transaksi untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Perubahan sistem dan cara kerja akan disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan metode komunikasi dengan nasabah. Entitas anak juga akan mengembangkan sistem aplikasi elektronik untuk menunjang proses aplikasi asuransi jiwa dan layanan polis yang lebih cepat dan efisien, terutama untuk menunjang bisnis Bancassurance.

Pengembangan Teknologi Informasi (IT)

Dengan berkembangnya dunia teknologi yang semakin pesat, pengembangan IT sangat berperan penting dalam mendukung pengembangan bisnis entitas anak. Pengembangan IT diharapkan dapat mempercepat pembuatan keputusan melalui teknologi manajemen sistem informasi yang pintar, meningkatkan kepuasan nasabah melalui kemudahan dan kecepatan bertransaksi, serta meningkatkan efisiensi di dalam proses bisnis melalui sistem yang terintegrasi.

TINJAUAN KEUANGAN

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

Kinerja keuangan tahun 2015 yang diperbandingkan dengan tahun 2014, diulas pada pembahasan berikut:

fund choices for unit-linked products.

- *Development of product marketing which already owned by the other distribution channels accompanied by the development of a needs-based sales method.*
- *Periodic review of the product portfolio in connection with the consummation of good products, and ensure products are supported with sufficient assets with an adequate level of investment risk.*

Development of Marketing

To support the growth and expansion of business, the subsidiary continue to perform marketing activities and communications, both internally and externally on an ongoing basis. This effort to increase the visibility and strong brand image. In addition, the subsidiary conducting Corporate Social Responsibility as one of a series of activities in order to increase the positive image of the subsidiary. Referring to the regulations of the Financial Services Authority on Consumer Education, the subsidiary also conduct financial literacy initiatives to provide education to the community.

Development of Operational

In the field of operational, the subsidiary plan to reproduce and evaluate how the system works and transaction processing to increase efficiency and effectiveness. Changes in the system and how the work will be aligned with the business development and methods of communication with customers. The subsidiary will also develop an electronic application system to support the life insurance application process and policy services more quickly and efficiently, especially to support the Bancassurance business.

Development of Information Technology (IT)

With the rapid growing of the technology, IT development have very important role in supporting business development of the subsidiary. IT development is expected to accelerate decision-making through technology through smart information management system, improve customer satisfaction through the ease and speed of transactions and increase efficiency in business processes through an integrated system.

FINANCIAL REVIEW

The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the Public Accounting Firm of Anwar & Rekan.

The Company's 2015 financial performance, as compared to its performance in 2014, is discussed in the following section:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

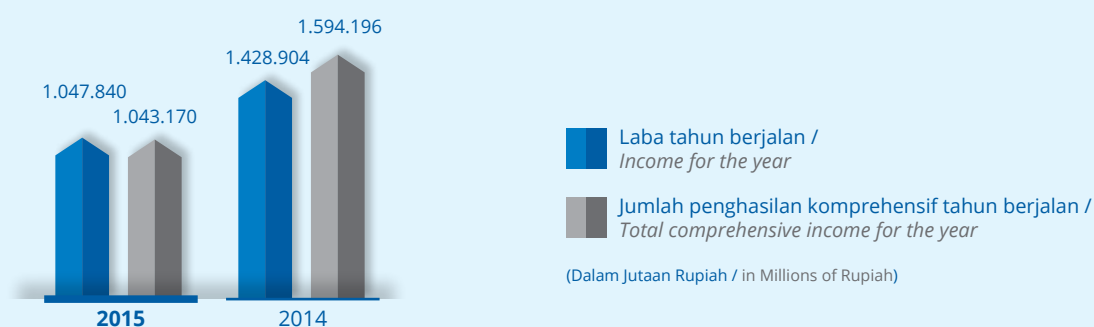
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian : Aspek Utama Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income : Key Features

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	2014	Nominal (Amount)	%
Pendapatan premi neto / Net premiums	3.716.144	3.644.285	71.859	2,0
Hasil investasi / Investment income	654.791	927.729	(272.938)	(29,4)
Pendapatan lain-lain - neto / Other income - net	11.356	9.637	1.719	17,8
Jumlah pendapatan / Total revenues	4.382.291	4.581.651	(199.360)	(4,4)
Jumlah klaim dan manfaat - neto / Total claims and benefits - net	3.396.898	3.737.920	(341.022)	(9,1)
Beban akuisisi dan usaha / Acquisition cost and operating expenses	591.349	501.388	89.961	17,9
Bagian laba neto dari entitas asosiasi / Equity portion in net income of an associate	654.052	1.091.608	(437.556)	(40,1)
Laba sebelum pajak penghasilan / Income before income tax	1.048.096	1.433.951	(385.855)	(26,9)
Beban pajak penghasilan tangguhan / Deferred income tax expenses	(256)	-	(256)	100,0
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses	-	(5.047)	5.047	(100,0)
Laba tahun berjalan / Income for the year	1.047.840	1.428.904	(381.064)	(26,7)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan / Total comprehensive income for the year	1.043.170	1.594.196	(551.026)	(34,6)

Grafik Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Income For The Year and Total Comprehensive Income For The Year Graphs



Laba sebelum pajak penghasilan dan laba tahun berjalan
Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Pada tahun 2015, Perseroan mencapai laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,05 triliun atau menurun 26,9% dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp1,43 triliun. Beban pajak penghasilan tahun 2015 merupakan beban pajak penghasilan tangguhan Perseroan dan entitas anak (Panin Dai-ichi Life) terkait dengan penerapan PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan, sedangkan beban pajak penghasilan tahun 2014 merupakan beban pajak penghasilan entitas anak (Panin Dai-ichi Life) periode sebelumnya.

Laba tahun berjalan menurun sebesar 26,7% dari Rp1,43 triliun di tahun 2014 menjadi sebesar Rp1,05 triliun di tahun 2015. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali sebesar Rp142,44 miliar, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp905,40 miliar, menurun sebesar 30,4% dari tahun sebelumnya.

Penurunan laba tahun berjalan ini disebabkan oleh menurunnya hasil investasi sebesar Rp272,94 miliar atau

Income before income tax and income for the year

The Company and its subsidiaries stived to continuously improve its performance including the aspect of profitability. In 2015, the Company achieved income before income tax of Rp1.05 trillion, a decrease of 26.9% compared to 2014, amounting to Rp1.43 trillion. Income tax expenses in 2015 are deferred income tax expenses of subsidiary (Panin Dai-ichi Life) related to implementation of IAS 46 (Revised 2014): Income Tax, , while the income tax expenses in 2014 were income tax expenses of subsidiary (Panin Dai-ichi Life) from previous period.

Income for the year decreased by 26.7% from Rp1.43 trillion in the year 2014 to Rp1.05 trillion in 2015. After allocating income attributable to non-controlling interests amounted to Rp142.44 billion, the Company recorded income for the year attributable to owners of the parent amounted to Rp905.40 billion, decreased by 30.4% from the previous year.

The decrease in income for this year was due to the decrease in investment income by Rp272.94 billion, the equity portion in

29,4%, bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp437,56 miliar atau 40,1% dan peningkatan beban akuisisi dan usaha sebesar Rp89,96 miliar atau 17,9%, dikurangi dengan naiknya pendapatan premi neto sebesar Rp71,86 miliar atau 2,0% dan penurunan beban klaim dan manfaat neto sebesar Rp341,02 miliar atau 9,1%.

Pada tahun 2015, laba per saham dasar Perseroan mencapai Rp28,27, menurun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp16,13.

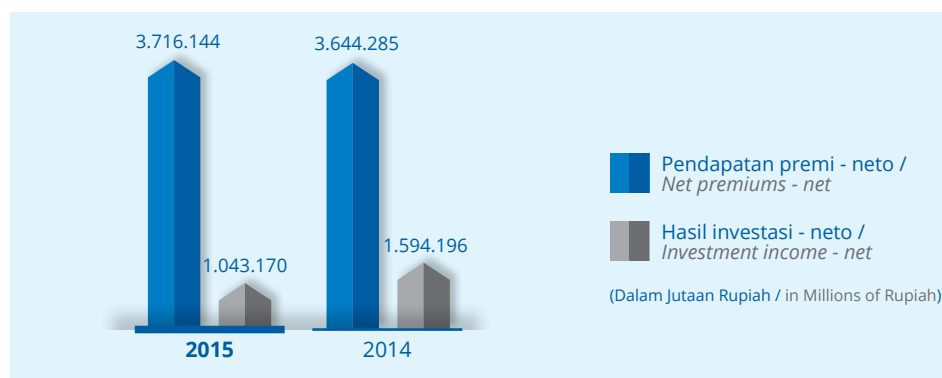
Penurunan laba per saham dasar Perseroan dikarenakan penurunan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp395,78 miliar atau 30,4%.

net income of an associates of Rp437.56 billion or 40.1% and an increase in acquisition and operating expenses amounted Rp89.96 billion or 17.9%, reduced by increase in net premium income by Rp71.86 billion or 2.0% and a decrease in claims and benefits net by Rp341.02 billion or 9.1%.

In the year 2015, earnings per share of Company reached Rp28.27, a decreased compared to the year 2014 amounted to Rp16.13.

The decrease in earnings per share of Company caused by the decrease in income for the year attributable to owners of the parent amounted of Rp395.78 billion or 30.4%.

Grafik Pendapatan Premi dan Hasil Investasi



Net Premiums and Investment Income Graphs

Pendapatan Premi - Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mencapai pendapatan premi - neto sebesar Rp3,72 triliun, meningkat sebesar Rp71,86 miliar dari 2014. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan premi bruto entitas anak sebesar Rp74,83 miliar atau 2,0% dari Rp3,70 triliun di tahun 2014 menjadi Rp3,78 triliun di tahun 2015.

Dilihat dari kanal distribusinya (DC), pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 untuk Agency menyumbang kontribusi sebesar Rp532,33 miliar atau sebesar 14,1%. Kanal Bancassurance sebagai penyumbang kontribusi premi terbesar, yaitu sebesar Rp3,10 triliun atau sebesar 82,2%. Sementara dari kanal Credit Life dan Direct Marketing dan Telemarketing (TM) masing-masing memberikan kontribusi sebesar Rp46,23 miliar dan Rp95,29 miliar atau sebesar 1,2% dan 2,5%.

Langkah-langkah yang dilakukan entitas anak untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan premi antara lain:

1. Peningkatan jumlah agen dan agen aktif melalui sistem rekrutmen yang kompetitif serta adanya sistem training terpadu untuk agen (*Panin Dai-ichi Life Academy*).
2. Penjualan produk baru serta kerjasama dengan rekan usaha baru melalui kanal Bancassurance.
3. Efektivitas penggunaan biaya *Marketing* untuk mendukung aktivitas penjualan.
4. Strategi pemasaran melalui media yang tepat.
5. Pengembangan produk yang ada dengan kemasan baru dan fitur yang kompetitif.
6. Akselerasi proses operasional terutama pelayanan ke pada nasabah.

Net Premiums

For the year ended December 31, 2015, the Company achieved net premiums of Rp3.72 trillion, which means increased by Rp71.86 billion compared to the year 2014. The increase was primarily driven by an increase in gross premium income of subsidiary amounting to Rp74.83 billion or 2.0% from Rp3.70 trillion in 2014 to Rp3.78 trillion in 2015.

From the distribution channel (DC), premium income for the year ended December 31, 2015, for the Agency contributes Rp532.33 billion, or 14.1%. Bancassurance channels as the largest contributor to the premium contribution, which amounted to Rp3.10 trillion or 82.2%. While the channel Credit Life and Direct Marketing and Telemarketing (TM) each contributed Rp46.23 billion and Rp95.29 billion, or by 1.2% and 2.5%, respectively.

The steps undertaken by the subsidiary to boost growth in gross premium income, among others:

1. *Increase in the number of agents and active agents through a competitive recruitment system and the integrated training system, for agents (Panin Dai-ichi Life Academy).*
2. *Sales of new products as well as cooperation with new business partners through Bancassurance distribution.*
3. *Marketing cost effectiveness to support of sales activity.*
4. *Marketing strategies through appropriate media.*
5. *Development of existing products with new packaging and competitive features..*
6. *Acceleration of operational processes, especially customer service.*

7. Peningkatan intensitas penggunaan media komunikasi untuk keperluan internal dan eksternal.

Hasil Investasi

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mencapai Rp654,79 miliar, menurun sebesar Rp272,94 miliar atau 29.4% dibandingkan dengan tahun 2014. Penurunan hasil investasi dikontribusi oleh penurunan laba yang belum direalisasi atas investasi reksa dana sebesar Rp333,19 miliar atau 151,6%, dikurangi dengan kenaikan laba selisih kurs investasi neto sebesar Rp43,05 miliar dan hasil investasi lainnya sebesar Rp17,2 miliar.

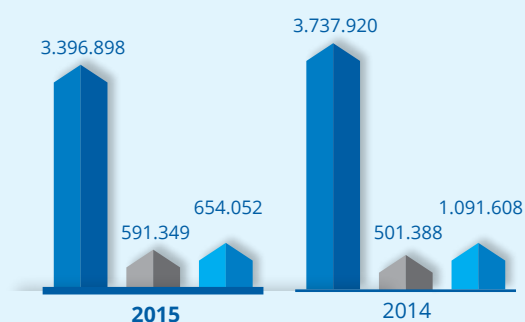
Kinerja pasar saham Indonesia sepanjang tahun 2015 melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan 30 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar 12,1%. Hal ini menyebabkan Perseroan membukukan penurunan laba yang belum direalisasi atas investasi reksa dana sebesar Rp333,19 miliar atau 151,6%.

Peningkatan laba selisih kurs investasi neto sebesar Rp43,05 miliar dikarenakan melemahnya nilai tukar Rupiah dari Rp12.440 per dolar AS per 31 Desember 2014 ke level Rp13.795 per dolar AS per 31 Desember 2015.

Pendapatan Lain-lain – Neto

Pendapatan lain-lain – neto terutama di kontribusi oleh pendapatan lain-lain entitas anak. Pendapatan lain-lain – neto antara lain terdiri atas pendapatan jasa giro, *rebate management fee*, selisih kurs mata uang asing selain investasi, laba (rugi) penjualan aset tetap, pendapatan sewa, dan lain-lain.

Grafik Beban Klaim dan Manfaat – Neto, Beban Akuisisi dan Usaha, dan Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi



Klaim dan Manfaat – Neto

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat - neto sebesar Rp3,40 triliun atau menurun sebesar 9,1% dibandingkan tahun 2014 yang berjumlah Rp3,74 triliun.

Penurunan ini disebabkan karena penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp2,12 triliun dari Rp1,41 triliun di tahun 2014 menjadi negatif sebesar Rp703,17 miliar di tahun 2015. Penurunan penjualan premi tunggal serta kenaikan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked*, mengakibatkan jumlah liabilitas manfaat

7. Increase in the intensity of use of communication media for internal and external purposes.

Investment Income

Investment income for the year ended December 31, 2015 amounting to Rp654.79 billion, a decrease of Rp272.94 billion or 29.4% compared to the year 2014. The decrease in investment income was contributed by the decrease in unrealized gain on mutual fund by Rp333.19 billion or 151.6%, reduced by the increased in net investment gain on foreign exchange by Rp43.05 billion and other investment income by Rp17.22 billion.

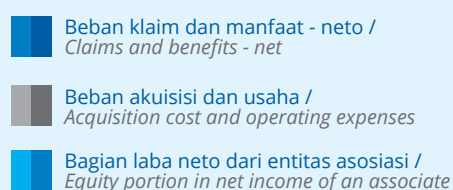
Indonesia's stock market performance throughout the year 2015 through Composite Stock Price Index (JCI) at the close of trading December 31, 2015 decreased by 12.1%. This caused the Company recorded a decreased in unrealized gain on investments in mutual funds of Rp333.19 billion or 151.6%.

The increase in net investment gain on foreign exchange amounted to Rp43.05 billion due to weakening of the exchange rate of Rp12,440 per US Dollar as at December 31, 2014 to a level of Rp13,795 per US Dollar as at December 31, 2015.

Other Income – Net

Other income - net primarily were contributed by other income of subsidiary. Other income - net consists of income such as interest income, rebate management fee, gain (loss) on foreign exchange from non investment, gain (loss) on sale of fixed assets, rental income, and others.

Claims and Benefits – Net, Acquisition Cost and Operating Expenses, Equity Portion in Net Income of an Associate Graphs



(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Claims and Benefits – Net

For the year ended December 31, 2015, the Company recorded total claims and benefits - net amounting to Rp3.40 trillion or a decrease of 9.1% compared to 2014, amounting to Rp3.74 trillion.

This decrease was due to decrease in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities of Rp2.12 trillion from Rp1.41 trillion in 2014 to be negative Rp703.17 billion in 2015. The decrease in gross premium income primarily from decreased in single premium sales and also the increase in cash value claims associated with a single premium investment-linked products, resulting total liabilities for future policy benefits and

polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim terutama atas produk tunggal asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*investment linked*) juga menurun.

Disisi lain, beban klaim dan manfaat bruto mengalami peningkatan sebesar Rp1,78 triliun atau 75,6% dari Rp2,36 triliun di tahun 2014 menjadi Rp4,14 triliun di tahun 2015. Kenaikan ini disebabkan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked*.

Beban Akuisisi dan Usaha

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus-menerus meningkatkan pelayanan yang prima kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lain dimana tentunya perlu ditunjang oleh prasarana dan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan mencatat kenaikan beban akuisisi dan usaha sebesar 17,9% pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014. Efektivitas pengeluaran dilakukan terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak. Proses kontrol atau pengendalian terhadap penggunaan anggaran juga dilakukan secara rutin dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang produktif.

Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp49,67 miliar atau 32,8%, dari Rp151,50 miliar di tahun 2014 menjadi Rp201,18 miliar di tahun 2015. Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan karena peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp46,13 miliar terutama dikarenakan peningkatan jumlah karyawan entitas anak sebesar 118 orang, beban sewa sebesar Rp2,78 miliar, beban pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp2,10 miliar dan beban lain-lain sebesar Rp2,79 miliar, dikurangi dengan penurunan beban pajak dan retribusi sebesar Rp4,13 miliar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan membukukan beban akuisisi sebesar Rp197,15 miliar, meningkat sebesar Rp27,47 miliar atau 16,2% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp169,68 miliar. Peningkatan beban akuisisi ini dikarenakan peningkatan beban komisi sebesar Rp18,69 miliar sejalan dengan peningkatan jumlah premi regular bruto entitas anak, beban fasilitas sebesar Rp6,48 miliar, serta beban insentif sebesar Rp2,30 miliar. Beban fasilitas merupakan amortisasi atas beban fasilitas yang dibayarkan oleh entitas anak (Panin Dai-ichi Life) kepada Panin Bank sehubungan dengan perjanjian *bancassurance*.

Beban pemasaran mengalami kenaikan sebesar Rp14,31 miliar atau 36,6%, dari Rp39,06 miliar di tahun 2014 menjadi Rp53,37 miliar di tahun 2015. Peningkatan beban pemasaran ini terutama disebabkan karena peningkatan beban promosi dan hadiah sebesar Rp6,75 miliar, biaya cetak polis sebesar Rp1,22 miliar, pengiriman polis sebesar Rp1,03 miliar dan beban pemasaran lain-lain sebesar Rp5,31 miliar.

Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat penurunan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp437,56 miliar atau sebesar 40,1% yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas yaitu dari Rp1,09 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp654,05 miliar pada tahun 2015.

estimated claims liabilities especially from single-insurance products associated with investment (investment-linked) also decreased.

On the other hand, gross claims and benefits increased by Rp1.78 trillion or 75.6% from Rp2.36 trillion in 2014 became Rp4.14 trillion in 2015. This increase is due to the cash value claims associated with a single premium investment-linked products.

Acquisition Cost and Operating Expenses

In line with the Company's efforts to continually improve service excellence to customers and other stakeholders which must be supported by the infrastructure and qualified workforce, the Company recorded an increase in the acquisition and operating expense of 17.9% in 2015 compared to 2014. Effectiveness of expenditures were performed primarily to support all of the factors that affect the growth of the subsidiary's premium income. Process control or the control of the use of the budget also conducted regularly by considering the needs of a productive business.

General and administrative expenses increased by Rp49.67 billion, or 32.8%, from Rp151.50 billion in 2014 to Rp201.18 billion in 2015. The increase in general and administrative expenses was primarily due to increase in salaries and employees' wages by Rp46.13 billion which mainly due to increase in number of subsidiary's employees by 118 person, rent expense by Rp2.78 billion, repair and maintenance expenses by Rp2.10 billion and other general expenses by Rp2.79 billion, reduced by decrease in tax and retribution expenses by Rp4.13 billion.

For the year ended December 31, 2015, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp197.15 billion, a increase of Rp27.47 billion or 16.2% compared to the year 2014 amounting to Rp169.68 billion. The increase in acquisition cost due to commission expense of Rp18.69 billion, in line with the increase in the subsidiary's gross regular premiums, increased in facilitation fee of Rp6.48 billion, as well as incentives expenses of Rp2.30 billion. Facilitation expenses are amortization of facilitation fee paid by subsidiary (Panin Dai-ichi Life) to Panin Bank in connection with bancassurance agreement.

Marketing expenses increased by Rp14.31 billion, or 36.6%, from Rp39.06 billion in 2014 to Rp53.37 billion in 2015. The increase in marketing expenses was mainly due to increased promotion and gifts expenses of Rp6.75 billion, printing for policy expenses by Rp1.22 billion, policy delivery by Rp1.03 billion and other marketing expenses amounted to Rp5.31 billion.

Equity Portion in Net Income of an Associate

he Company recorded a decrease in equity portion in net income of an associates amounting to Rp437.56 billion or 40.1% which recorded by the Company using the equity method, from Rp1.09 trillion in 2014 to Rp654.05 billion in 2015.

Ketidakstabilan ekonomi global menjelang kenaikan suku bunga The Fed serta perlambatan ekonomi domestik selama tiga tahun terakhir berimbas pada kinerja industri perbankan, termasuk Panin Bank. Meskipun kualitas aset dapat dikelola dengan mempertahankan NPL (gross) di kisaran yang sehat sebesar 2,44%, Bank melakukan antisipasi dengan meningkatkan pencadangan (CKPN) menjadi 1,9% dari total aset produktif dibandingkan 1,4% di tahun lalu kendati pada akhirnya harus menggerus laba bersih. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Panin Bank turun sebesar 40,6%.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Unsur penghasilan (rugi) komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual – neto setelah pajak. Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan menurun sebesar Rp67,14 miliar dari sebesar Rp102,60 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp35,46 miliar di tahun 2015. Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual menurun sebesar Rp102,82 miliar dari laba sebesar Rp62,70 miliar di tahun 2014 menjadi rugi sebesar Rp40,13 miliar.

Jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 setelah mempertimbangkan penghasilan (rugi) komprehensif lain adalah sebesar Rp1.04 triliun turun sebesar 34,6% dari posisi Rp1,59 triliun di tahun 2014.

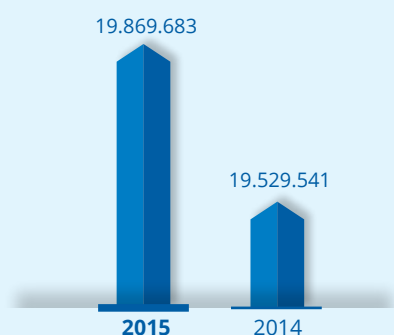
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Komposisi Aset Assets Composition

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	2014	Nominal (Amount)	%
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	5.095.008	6.402.697	(1.307.689)	(20,4)
Aset keuangan / Financial assets	3.955.370	2.988.380	966.990	32,4
Investasi pada entitas asosiasi / Investment in associate	10.338.339	9.646.902	691.437	7,2
Aset takberwujud - neto / Intangible assets - net	343.617	369.550	(25.933)	(7,0)
Lainnya / Others	137.349	122.012	15.337	12,6
Jumlah aset / Total assets	19.869.683	19.529.541	340.142	1,7

Grafik Jumlah Aset



The instability of the global economy towards the Fed's interest rate hikes and a slowdown in the domestic economy during the last three years, impacted on the performance of the banking industry, including Panin Bank. Although assets quality can be managed by maintaining the NPL (gross) in the healthy range of 2.4%, Panin Bank anticipate with increase its reserves (CKPN) to 1.9% of total earning assets compared to 1.4% last year, which in turn eroded the net profit. For the year ended December 31, 2015, net income attributable to equity holder of parent entity of Panin Bank decrease by 40.6%.

Total Comprehensive Income for the Year

The elements of other comprehensive income (loss) are attributable to remeasurement of post employee benefit obligations and adjustment in fair value of available for sale investment securities – net of tax. The remeasurement of post employee benefit obligations decreased by Rp67.14 billion from Rp102.60 billion in 2014 to Rp35.46 billion in 2015. Adjustment in fair value of available for sale investment securities decreased by Rp102.82 billion from gain of Rp62.70 billion in 2014 to loss or Rp40.13 billion.

Total comprehensive income for the year ended December 31, 2015 after considering other comprehensive income (loss) amounted to Rp1.04 trillion, decreased by 34.6% from Rp1.59 trillion in 2014.

Consolidated Statements of Financial Position

Total Assets Graphs

Jumlah aset / Total assets

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah aset tercatat sebesar Rp19,87 triliun, bertambah sebesar Rp340,14 miliar atau 1,7% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp19,53 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan pada aset keuangan sebesar Rp966,99 miliar atau 32,4%, investasi pada entitas asosiasi yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas sebesar Rp691,44 miliar atau 7,2%, dan lainnya sebesar Rp15,34 miliar atau 12,6%. Sedangkan kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp1,31 triliun atau 20,4%, dan aset takberwujud mengalami penurunan sebesar Rp25,93 miliar atau 7,0%.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp1,31 triliun atau 20,4% dari sebesar Rp6,40 triliun pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp5,10 triliun pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan kas dan setara kas terutama dikarenakan penurunan deposito berjangka - jangka pendek sebesar Rp1,32 triliun atau 20,9% dari Rp6,32 triliun pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp5,00 triliun pada tanggal 31 Desember 2015, dikontribusi oleh peningkatan pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp1,78 triliun. Sedangkan kas dan bank mengalami peningkatan sebesar Rp15,01 miliar atau 17,1%.

Aset Keuangan

Aset keuangan terdiri atas deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya, pinjaman polis, piutang lain-lain, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset keuangan mengalami peningkatan sebesar Rp966,99 miliar atau 32,4% dari Rp2,99 triliun pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp3,96 triliun pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan aset keuangan terutama disebabkan karena kenaikan efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp600,79 miliar, deposito berjangka sebesar Rp357,84 miliar, serta efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp73,23 miliar. Piutang lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp62,04 miliar dan pinjaman polis sebesar Rp2,82 miliar.

Efek yang tersedia untuk dijual mengalami peningkatan sebesar Rp600,79 miliar atau 107,5% disebabkan karena peningkatan saldo investasi pada obligasi sebesar Rp294,47 miliar dan saham sebesar Rp306,32 miliar.

Peningkatan deposito berjangka sebesar Rp357,84 miliar atau 181,5% terutama dikarenakan kenaikan deposito wajib entitas anak serta deposito dari dana operasional entitas anak yang ditempatkan pada deposito berjangka.

Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mengalami peningkatan sebesar Rp73,23 miliar atau

Assets

As at December 31, 2015, total assets are recorded at Rp19.87 trillion, increased by Rp340.14 billion or 1.7% compared with the position at 31 December 2014 which amounted to Rp19.53 trillion. The increase was primarily due to an increase in financial assets by Rp966.99 billion or 32.4%, investment in associated company which recorded by the Company using the equity method amounted to Rp691.44 billion or 7.2%, and others amounted to Rp15.34 billion or 12.6%. While cash and cash equivalent was decreased by Rp1.31 trillion or 20.4%, and intangible assets was decreased amounted to Rp25.93 billion or 7.0%.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted, and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Cash and cash equivalents decreased by Rp1.31 trillion or 20.4% from Rp6.40 trillion on December 31, 2014 to Rp5.10 trillion on December 31, 2015. The decrease in cash and cash equivalents is mainly due to decrease in short-term time deposits amounted to Rp1.32 trillion or 20.9% from Rp6.32 trillion on December 31, 2014 to Rp5.00 trillion on December 31, 2015, which is contributed by the increasing of claims and benefits amounted to Rp1.78 trillion. While cash and banks increased by Rp15.01 billion, or 17.1%.

Financial Assets

Financial assets consist of deposits with a maturity of more than 3 (three) months from the date of placement, policy loans, other receivables, securities and mutual funds at fair value through profit or loss and available-for-sale securities.

On December 31, 2015, financial assets increased by Rp966.99 billion or 32.4% from Rp2.99 trillion on December 31, 2014 to Rp3.96 trillion on December 31, 2015. Increase in financial assets was mainly due to increase in available-for-sale securities amounted to Rp600.79 billion, time deposits amounted to Rp357.84 billion, and also in securities and mutual funds at fair value through profit or loss amounted to Rp73.23 billion. Other receivables were decreased by Rp62.04 billion and policy loan by Rp2.82 billion.

Available for sale securities increased by Rp600.79 billion or 107.5% due to the increase in investments in bonds by Rp294.47 billion and stocks by Rp306.32 billion.

The increase in time deposits of Rp357.84 billion or 181.5% mainly due to the increase in subsidiary's compulsory time deposits and subsidiary's time deposit from operational fund which are placed in time deposit.

Securities and mutual funds at fair value through profit or loss increased by Rp73.23 billion or 3.4% due to increased investment

3,4% disebabkan karena peningkatan investasi pada unit penyertaan reksa dana sebesar Rp107,49 miliar dan sukuk sebesar Rp51,05 miliar. Medium Term Notes, obligasi, serta saham mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp73,24 miliar, Rp10,11 miliar, dan Rp1,96 miliar.

Penurunan piutang lain-lain sebesar Rp62,04 miliar disebabkan karena penurunan tagihan investasi sebesar Rp59,90 miliar, yang merupakan tagihan investasi atas pencairan reksa dana entitas anak.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (Panin Dai-ichi) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perseroan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Investasi Perseroan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp691,44 triliun atau 7,2% mencerminkan bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp654,05 miliar serta bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi sebesar Rp37,39 miliar.

Aset Takberwujud

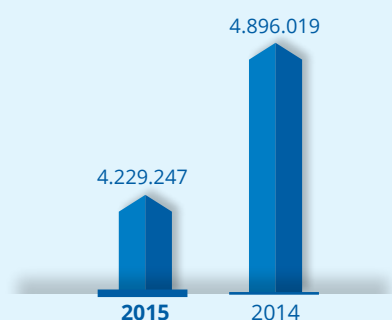
Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan Panin Dai-ichi, entitas anak, kepada Panin Bank sehubungan dengan perjanjian bancassurance sejak April 2014. Pada tahun 2015, amortisasi sebesar Rp25.933 telah di catat pada biaya "akuisisi" pada laba rugi.

Komposisi Liabilitas Liabilities Composition

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	2014	Nominal (Amount)	%
Hutang asuransi / Insurance payables	102.799	86.952	15.847	18,2
Hutang usaha dan lain-lain / Trade and other payables	81.344	78.883	2.461	3,1
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit / Net asset value attributable to unit-holders	8.842	7.954	888	11,2
Liabilitas asuransi / Insurance liabilities	3.990.196	4.689.580	(699.384)	(14,9)
Liabilitas imbalan pasca-kerja / Post-employment benefits liabilities	30.723	20.904	9.819	47,0
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liabilities	1.256	-	1.256	100,0
Akumulasi dana Tabarru / Accumulated Tabarru's funds	14.087	11.746	2.341	19,9
Jumlah liabilitas / Total liabilities	4.229.247	4.896.019	(666.772)	(13,6)

Grafik Jumlah Liabilities



mutual funds of Rp107.49 billion and Sukuk of Rp51.05 billion. Medium Term Notes, bonds, and stocks decreased by Rp73.24 billion, Rp10.11 billion and Rp1.96 billion, respectively.

The decrease in other receivables amounted Rp62.04 billion due to decrease in investment receivables of Rp59.90 billion, regarding subsidiary's investment receivables on redemption of mutual funds.

Investment in Associate

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and indirect investment through subsidiary (Panin Dai-ichi) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

The Company's investment in Associates is accounted using the equity method. The increase in investments in associates amounted to Rp691.44 billion or 7.2% reflecting share in net income from associate company amounting to Rp654.05 billion and portion of other comprehensive income from associate amounting to Rp37.39 billion.

Intangible Assets

Intangible assets represents facilitation fees paid by Panin Dai-ichi, subsidiary, to Panin Bank in relation to bancassurance arrangement since April 2014. In 2015, the amortization amounting to Rp25,933 has been charged to "acquisition" expense in the profit or loss.

Total Liabilities Graphs

Jumlah liabilitas / Total liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2015 mencapai Rp4,23 triliun, menurun sebesar Rp666,77 miliar atau 13,6% dari Rp4,90 triliun per tanggal 31 Desember 2014. Penurunan liabilitas disebabkan karena penurunan liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp699,38 miliar, dikurangi peningkatan hutang asuransi sebesar Rp15,85 miliar, liabilitas imbalan pasca-kerja sebesar Rp9,82 miliar, hutang usaha dan lain-lain sebesar Rp2,46 miliar, serta hutang lainnya sebesar Rp4,49 miliar.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Per tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mencatat liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp3,99 triliun atau menurun sebesar Rp699,38 miliar atau 14,9% dari Rp4,69 miliar per tanggal 31 Desember 2014. Penurunan liabilitas kontrak asuransi terutama disebabkan karena penurunan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp707,37 miliar atau 15,2%.

Penurunan penjualan premi tunggal serta kenaikan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment link*, mengakibatkan jumlah liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim terutama atas produk tunggal asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*investment linked*) juga menurun.

Hutang Asuransi

Hutang asuransi terdiri atas hutang reasuransi, hutang komisi dan hutang klaim.

Hutang asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp15,85 miliar atau 18,2% dikarenakan peningkatan hutang klaim sebesar Rp15,21 miliar, hutang reasuransi sebesar Rp2,72 miliar, dikurangi penurunan hutang komisi sebesar Rp2,08 miliar.

Hutang Usaha dan Lain-lain

Hutang usaha dan lain-lain terdiri atas hutang pajak, titipan premi, beban yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain.

Hutang usaha dan lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp2,46 miliar atau 3,1% dari Rp78,88 miliar per tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp81,34 miliar per tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan hutang usaha dan lain-lain disebabkan karena kenaikan titipan premi sebesar Rp8,61 miliar atau 33,7%, dikurangi penurunan hutang lain-lain sebesar Rp6,15 miliar atau 11,5%.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2015 amounted to Rp4.923 trillion, decreased of Rp666.77 billion or 13.6% from Rp4.90 trillion as at December 31, 2014. The decreased in liabilities were contributed by the decreased of insurance contract liabilities by Rp699.38 billion, and reduced by the increased of insurance payables amounting to Rp15.85 billion, post employment benefits liabilities amounting to Rp9.82 billion, trade and other payables by Rp2.46 billion, and other payables by Rp4.49 billion.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability and liability for future policy benefits.

As at December 31, 2015, the Company recorded insurance contract liabilities amounted to Rp3.99 trillion or decrease of Rp699.38 billion or 14.9% from Rp4.69 trillion as at December 31, 2014. Decrease in insurance contract liabilities was mainly due to decrease in liabilities for future policy benefits amounted to Rp707, 37 billion or 15.2%.

The decrease in single premium sales and also the increase in cash value claims associated with a single premium investment-linked products, resulting total liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities especially from single-insurance products associated with investment (*investment-linked*) also decreased.

Insurance Payables

Insurance payables consist of reinsurance payables, commission payables and claim payables.

Insurance payables increased by Rp15.85 billion or 18.2% due to the increase of claim payables by Rp15.21 billion, reinsurance payables by Rp2.72 billion, reduced by the decreased of commission payables by Rp2.08 billion.

Trade and Other Payables

Trade and other payables consist of taxes payable, policyholder's deposit, accrued expenses and other payables.

Trade and other payables increased by Rp2.46 billion or 3.1% from Rp78.88 billion as at December 31, 2014 to Rp81.34 billion as at December 31, 2015. Increase in trade and other payables due to the increase of policyholder's deposit by Rp8.61 billion or 33.7%, reduced by the decreased in other payables by Rp6.15 billion or 11.5%.

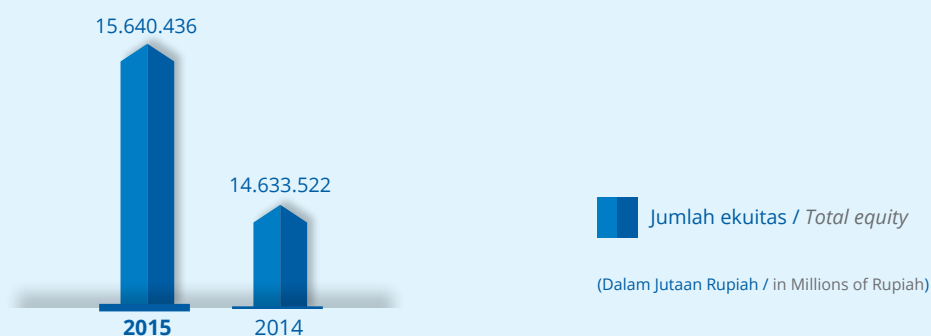
Komponen Ekuitas Equity Component

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	2014	Nominal (Amount)	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and fully paid</i>	4.002.759	4.002.759	-	-
Tambahan modal disetor - neto / <i>Additional paid-in capital - net</i>	(584.387)	(584.387)	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali / <i>Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>	1.664.801	1.664.801	-	-
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya / <i>Retained earnings - appropriated</i>	29.192	28.692	500	1,7
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya / <i>Retained earnings - unappropriated</i>	8.705.931	7.763.314	942.617	12,1
Komponen ekuitas lainnya / <i>Other equity components</i>	(34.496)	741	(35.237)	(4,755,3)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Total Equity attributed to the owners of parent</i>	13.783.800	12.875.920	907.880	7,1
Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling interest</i>	1.856.636	1.757.602	99.034	5,6
Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	15.640.436	14.633.522	1.006.914	6,9

Grafik Jumlah Ekuitas

Total Equity Graphs



Ekuitas

Di tahun 2015, jumlah ekuitas meningkat 6,9% ke posisi Rp15,64 triliun. Kenaikan tersebut terutama bersumber dari total saldo laba yang meningkat sebesar Rp942,62 miliar dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp99,03 miliar, dikurangi dengan penurunan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp35,24 miliar.

Saldo laba meningkat sebesar Rp942,62 miliar atau 12,1% sebagai hasil dari laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp905,40 miliar dan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anak dan entitas asosiasi sebesar Rp 37,72 miliar.

Pada tahun 2015, kepentingan nonpengendali merupakan hak kepentingan nonpengendali The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup sebesar Rp1,86 triliun.

Equity

In 2015, total equity increased by 6.9% to Rp15.64 trillion. The increased was mainly sourced from the total retained earnings which increased by Rp942.62 billion and non-controlling interest by Rp99.03 billion, reduced with the decrease of other equity components by Rp35.24 billion.

Retained earning increased by Rp942.62 billion or 12.1% as a result of net income for the year attributable to the owners of parent by Rp905.40 billion and remeasurement on employee benefit liability of subsidiary and associate company amounting to Rp37.72 billion.

As of 2015, non-controlling interest represents the equity shares of non-controlling interest, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp1.86 trillion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

Komponen Arus Kas Cash Flow Component

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	2014	Nominal (Amount)	%
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi / Net cash provided by (used in) operating activities	(734.457)	962.782	(1.697.239)	(176,3)
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi / Net cash provided by (used in) investing activities	(545.725)	1.249.800	(1.795.525)	(143,7)
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan / Net cash provided by financing activities	(36.256)	470.428	(506.684)	(107,7)
Kenaikan netto kas dan setara kas / Net increase in cash and cash equivalents	(1.316.438)	2.683.010	(3.999.448)	(149,1)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas / Effect of changes in foreign exchange rate cash and cash equivalents	8.749	1.784	6.965	390,4
Kas dan setara kas awal tahun / Cash and cash equivalents at beginning of year	6.402.697	3.717.903	2.684.794	72,2
Kas dan setara kas akhir tahun / Cash and cash equivalents at end of year	5.095.008	6.402.697	(1.307.689)	(20,4)

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar minus Rp734,46 miliar, menurun sebesar Rp1,70 triliun dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp962,78 miliar. Penurunan yang signifikan atas arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2015 terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak. Peningkatan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak disebabkan peningkatan pembayaran klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked*.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar minus Rp545,73 miliar menurun sebesar Rp1,80 triliun dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar Rp1,25 triliun. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga dan penerimaan hasil investasi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar minus Rp36,26 miliar merupakan pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali.

Arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp470,43 miliar bersumber dari penerimaan tambahan modal dari hasil pelaksanaan waran seri V sebesar Rp491,71 miliar, dikurangi dengan pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali sebesar Rp21,29 miliar.

Cash flows from operating activities

Net cash flow from operating activities of the Company for the year ended December 31, 2015 amounted to minus Rp734.46 billion, decreased by Rp1.70 trillion compared to the year ended December 31, 2014 amounting to Rp962.78 billion. A significant decrease in cash flow from operating activities in 2015 primarily due to increase on the subsidiary's claim and benefits payment. The increase in claims and benefits payments due to increased in the subsidiary's cash value claims payment related to single premium investment-linked products.

Cash flows from investing activities

Cash flow from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2015 amounted to minus Rp545.73 billion, decrease of Rp1.80 trillion to the year ended December 31, 2014 which amounted to Rp1.25 trillion. Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2015 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities and receipts of investment income.

Cash flows from financing activities

Cash flows from financing activities of the Company for the year ended December 31, 2015 amounted to minus Rp36.26 billion for payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest.

Cash flows from financing activities of the Company in the year 2014 amounted to Rp470.43 billion sourced from the receipt of additional paid up capital from the exercise of warrant series V amounting to Rp491.71 billion, less with payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest amounting to Rp21.29 billion.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan / Items	2015	2014
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) / Ratio net income to total assets (ROA)	4,6%	6,7%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) / Ratio net income to total equity (ROE)	6,6%	10,1%
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih / Ratio net income to net premiums	24,4%	35,7%
Rasio Lancar / Current ratio	207,4%	188,4%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Ratio liabilities to equity	30,7%	38,0%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset / Ratio liabilities to total assets	21,3%	25,1%

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA)

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Di tahun 2015, ROA menurun menjadi sebesar 4,6% dibandingkan tahun 2014 sebesar 6,7%. Penurunan ini disebabkan karena penurunan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk dikarenakan penurunan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar 40,1%.

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian dari modal yang ditanamkan dalam Perseroan. Di tahun 2015, ROE menurun menjadi sebesar 6,6% dibandingkan tahun 2014 sebesar 10,1%. Penurunan ini disebabkan karena penurunan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk dikarenakan penurunan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar 40,1%.

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Di tahun 2015, rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih menurun menjadi sebesar 24,4% dibandingkan tahun 2014 sebesar 35,7%. Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Efektivitas pengeluaran senantiasa dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak.

Rasio lancar

Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Di tahun 2015, rasio lancar meningkat menjadi sebesar 207,4% dibandingkan tahun 2014 sebesar 188,4%.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan modal sendiri Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Di tahun 2015, rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun menjadi sebesar 30,7% dibandingkan tahun 2014 sebesar 38,0%. Rendahnya rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk bertahan dalam kondisi yang buruk dan tetap dapat memenuhi kewajibannya terhadap pemegang polis.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

Ratio net income to total assets (ROA)

The ratio of net income to total assets (ROA) indicates how efficiently management uses its assets to generate earnings. In 2015, ROA declined to 4.6% compared to the year of 2014 at 6.7%. This decrease was due to a decrease in net income attributable to the parent entity due to lower net profits of the associated company amounted to 40.1%.

Ratio net income to total equity (ROE)

The ratio of net income to equity (ROE) shows the rate of return on the capital invested in the Company. In 2015, ROE decreased by 6.6% compared to the year 2014 amounted to 10.1%. This decrease was due to a decrease in net income attributable to the parent entity due to lower net profits of the associated company amounted to 40.1%.

Ratio net income to net premiums

The ratio of net income to net premiums demonstrates the ability of the Company to generate a net income. In 2015, the ratio of net income to net premiums decreased to 24.4% compared to the year of 2014 of 35.7%. The Company and its subsidiaries continue to improve the performance included in profitability aspect. The effectiveness of spending is always made by the Company and its subsidiaries primarily to support all of the factors affecting the growth of the subsidiary's premium income.

Current ratio

The current ratio shows the Company's ability to meet short-term liabilities using owned current assets. In 2015, the current ratio increased to 207.4% compared to 2014 amounted to 188.4%.

Ratio liabilities to equity

The ratio of liabilities to equity shows the ability of the Company's capital to meet all its obligations. In 2015, the ratio of liabilities to equity decreased to 30.7% compared to the year of 2014 at 38.0%. The low ratio of liabilities to equity shows that the Company's ability to survive in harsh conditions and still be able to meet its obligations to policyholders.

Ratio liabilities to total assets

The ratio of liabilities to total assets shows how part of the overall assets financed by debt. In 2015, the ratio of liabilities

Di tahun 2015, rasio liabilitas terhadap jumlah aset menurun menjadi sebesar 21,3% dibandingkan tahun 2014 sebesar 25,1%. Rendahnya rasio liabilitas terhadap jumlah aset menunjukkan Perseroan memiliki jumlah aset yang cukup untuk dapat memenuhi kewajibannya terhadap pemegang polis.

Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp4,23 triliun pada tanggal 31 Desember 2015, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp19,37 triliun atau sebesar 457,9% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada tahun 2014, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp18,95 triliun atau sebesar 387,1% dari jumlah liabilitas yang sebesar Rp4,90 triliun.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan memiliki jumlah piutang masing-masing sebesar Rp83,12 miliar dan Rp141,13 miliar yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp36,73 miliar dan Rp42,07 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp37,81 miliar dan Rp28,44 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp8,58 miliar dan Rp70,62 miliar. Dibandingkan dengan jumlah pendapatan premi bersih masing-masing tahun yang sebesar Rp3,72 triliun pada tahun 2015 dan Rp3,64 triliun pada tahun 2014, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang hanya sebesar 2,2% untuk tahun 2015 dan 3,9% untuk tahun 2014 dari jumlah pendapatan premi bersih.

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang neto meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio pengungkit Perseroan untuk tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar minus 0,06 dan 0,11. Di tahun 2015 dan 2014, jumlah hutang yang dimiliki oleh Perseroan lebih

to total assets decreased to 21.3% compared to the year of 2014 at 25.1%. The low ratio of liabilities to total assets indicate the Company has a sufficient number of assets to meet its obligations to policyholders.

Debt Payment Capability

The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp4.23 trillion as of December 31, 2015, given the amount of the Company's investments and cash and cash equivalents reaching Rp19.37 trillion or 457.9% of total liabilities. Likewise, in 2014, the Company's total investments and cash and cash equivalents reaching Rp18.95 trillion, or 387.1% of total liabilities amounted to Rp4.90 trillion.

Receivables Collectibles Level

On December 31, 2015 and 2014, the Company had account receivables amounted to Rp83.12 billion and Rp141.13 billion, respectively, consisting of investment income receivables amounted to Rp36.73 billion and Rp42.07 billion, respectively, insurance receivables amounted to Rp37.81 billion and Rp28.44 billion, respectively, and other receivables amounted to Rp8.58 billion and Rp70.62 billion, respectively. Compared to the amount of net premiums each year which amounted to Rp3.72 trillion in 2015 and Rp3.64 trillion in 2014, the Company's collectability level of receivables is good where as the total receivable is only 2.2% for the year 2015 and 3.9% for the year 2014 of total net premiums.

Capital Structure

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Leverage ratio of the Company for 2015 and 2014, respectively minus 0.66 and 0.11. In 2015 and 2014, the amount of debt held by the Company is less than the amount of cash and cash

kecil dibandingkan dengan jumlah kas dan setara kas, sehingga rasio pengungkutnya menjadi minus.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2015, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal.

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting antara tanggal 31 Desember 2015 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 8 Maret 2016 yang perlu dilaporkan.

Prospek Bisnis

Kondisi perekonomian Indonesia dan perubahan peraturan dibidang asuransi jiwa khususnya, merupakan kesempatan yang ada bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi khususnya kepada entitas anak. Sejalan dengan rencana pengembangan usaha khususnya Panin Dai-ichi, Perseroan mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa konsultasi yang tepat guna sehingga pengembangan usaha bidang asuransi jiwa dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan secara konsolidasi laporan keuangan.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih baik dan belum adanya ancaman yang berarti dalam mengembangkan kegiatan utama termasuk pengembangan kegiatan usaha penunjang.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi. Disamping itu, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 mencapai kisaran 5,2%-5,6% lebih tinggi dibandingkan tahun 2015. Amunisi utama yang dapat mengerek pertumbuhan tahun depan masih berasal dari investasi. Faktor lain yang dapat menggerakkan perekonomian Indonesia 2016 adalah konsumsi masyarakat,

equivalents, so that the gearing ratio becomes minus.

Material Commitment for Capital Investment

During 2015, the Company had no material commitments for capital investments.

Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report

There was no significant event to be reported between December 31, 2015 and the issuance date of the audited financial statements on March 8, 2016.

Business Prospect

Indonesia's economic conditions and regulatory changes particularly in life insurance industry, is an opportunity for the Company in carrying out its core business activities in providing business consulting services, management and administration particularly to subsidiary. In line with the business development plan particularly Panin Dai-ichi Life, the Company has the ability to provide the efficient consulting services so that the development of life insurance business can contribute to the Company as consolidated financial statements.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and provide financial advisory services to investment activities and the placement of funds in another company both inside and outside the country.

The Company's position in the competition is still possible to better development and there is no significant threat in the developing main activities include the development of supporting business activities.

The efforts made in promoting and developing business activities, the Company is continuously providing the best consulting business entity so that the growth of the subsidiary's business is continues to grow and make a significant contribution for the performance of consolidation. In addition, the Company is still continue to see opportunities in making the placement of investments in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation.

Bank Indonesia forecast economic growth in 2016 in the range of 5.2%-5.7% higher than in 2015. The main ammunition to hoist growth next year is still derived from the investment. Another factor that can drive the economy of Indonesia in 2016 is private consumption, government expenditure, and expenditure balance. Meanwhile, the World Bank forecast

belanja negara, dan neraca belanja. Sementara, proyeksi Bank Dunia pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2016 akan mencapai 5,3%. Proyeksi tersebut lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi tahun ini yang hanya 4,79%. Hal itu didasari kondisi perekonomian Indonesia tahun depan juga didukung oleh meningkatnya belanja infrastruktur oleh pemerintah maupun swasta. Terkait prospek bisnis entitas anak, menyikapi kondisi ekonomi 2016 dengan beberapa stimulus yang mulai dikeluarkan pemerintah, industri asuransi jiwa Indonesia menyakini tahun depan pertumbuhannya akan lebih baik dibanding tahun 2015. Asuransi jiwa diprediksi tumbuh sekitar 20% -30%.

Pencapaian Target 2015

Kinerja Panin Financial hampir seluruhnya diambil bagian oleh Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia ("Panin Bank").

Secara umum, pencapaian target Panin Dai-ichi Life di tahun 2015 belum menunjukkan hasil yang maksimal sebagai pengaruh dari perlambatan ekonomi nasional dan global yang berdampak pada perlambatan laju pertumbuhan pendapatan premi asuransi jiwa di tahun 2015. Dari sisi pendapatan, pendapatan premi bruto mencapai 95,5% dari target 2015 dan pendapatan investasi mencapai 100% dari target 2015. Dari sisi beban, sebagai hasil dari proses kontrol atau pengendalian terhadap penggunaan anggaran yang dilakukan secara rutin dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang produktif, beban pemasaran dan beban umum dan administrasi mencapai masing-masing 59% dan 77% dari target 2015. Hasil dari usaha-usaha Panin Dai-ichi Life, baik peningkatan dibidang manajemen investasi dan pengendalian pengeluaran biaya pada tahun 2015, Panin Dai-ichi Life membukukan laba bersih sebesar 141,4% dari target 2015.

Rencana Target 2016

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2016, Panin Dai-ichi Life memproyeksikan laba di tahun 2016 akan lebih rendah daripada proyeksi tahun 2015 dikarenakan rencana dan strategi kegiatan yang dicanangkan untuk mencapai visi dan misi Panin Dai-ichi Life untuk jangka panjang membutuhkan anggaran biaya yang cukup tinggi yang berlanjut hingga tahun 2017. Panin Dai-ichi Life mengharapkan pada tahun 2018 dan seterusnya perolehan laba setelah pajak mulai mengalami peningkatan setiap tahunnya di atas 30%.

Aspek Pemasaran

Sejak Perseroan melakukan pengalihan portofolio kepada salah satu entitas anak Perseroan PT Panin Dai-ichi Life di tahun 2010, maka Perseroan fokus pada pengembangan pemasaran entitas anak tersebut. Sedangkan Perseroan sendiri membatasi kegiatan pemasarannya karena saat ini Perseroan memberikan advisory hanya pada entitas anaknya.

Dalam memasarkan produknya, entitas anak Perseroan (Panin Dai-ichi Life) saat ini menggunakan empat (4) kanal distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, Credit Life, dan Direct Marketing & Telemarketing. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agency melakukan penjualan melalui agen

Indonesia's economic growth in 2016 will reach 5.3%. The projection is higher than this year's economic growth which is only 4.79%. This is based on the Indonesian economy next year also supported by increased infrastructure spending by the government and private sectors. Related with the business prospect of subsidiary, in response to economic conditions in 2016 with some stimulus that started by the government, the Indonesian life insurance industry believes that the next year growth will be better than in 2015. Life insurance is expected to grow approximately 20% -30%.

2015 Target Achievement

Panin Financial performance was almost entirely subscribed by Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia ("Panin Bank").

In general, the Panin Dai-ichi Life's target in 2015 has yet to show the maximum results as the effect of national and global economic slowdown that have an impact on slowing the rate of growth in life insurance premium income in 2015. In terms of revenue, gross premium income reached 95.5 % of the 2015 targets and investment income reached 100% of the targets for 2015. In terms of the expenses, as a result of the process control or the control over the use of budget which is performed routinely with considering productive business, the marketing and general and administrative expenses reached 59% and 77%, respectively, of the targets for 2015. Results of the Panin Dai-ichi Life's efforts, both in increased of investment management and expenditure control in 2015, Panin Dai-ichi Life enjoyed net income of 141.4% of the 2015 target.

2016 Target Plan

By considering the current economic conditions and economy projections in 2016, Panin Dai-ichi Life projected profit in 2016 will be lower than projected in 2015 due to plans and strategies of activities launched to achieve the vision and mission of Panin Dai-ichi Life for the long term requires a significant budget which will continue until 2017. Panin Dai-ichi Life expect in 2018 and beyond, the after-tax profit will begin to increase above 30% each year.

Marketing Aspect

Since the Company transferred its portfolio to one of the Company's subsidiary PT Panin Dai-ichi Life in 2010, the Company focused on the marketing development of its subsidiary. While the Company limiting its own marketing activities because currently the Company provides advisory only to its subsidiary.

In marketing their products, the Company's subsidiary (PT Panin Life) is currently using five (5) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, Credit Life, and Direct Marketing & Telemarketing. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. Agency conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer

yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, entitas anak telah menempatkan financial advisors untuk melakukan penjualan. Credit Life diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepailitan No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing mewadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

1. Keagenan

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk baru, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi Life juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan kepada produk-produk dengan premi regular, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah basis nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Pangsa pasar terhadap produk unit link masih tetap sangat besar dan potensial hingga saat ini, sehingga Panin Dai-ichi Life akan terus melakukan upaya penyempurnaan produk unit link yang ada, selain mengembangkan produk unit link yang baru. Namun demikian, Panin Dai-ichi Life juga akan melakukan pengembangan produk asuransi tradisional untuk memperluas portofolio produk tradisional dan terus meningkatkan pendapatan premi dari produk-produk tradisional untuk semua kanal distribusi. Pengembangan terhadap produk unit link akan diutamakan untuk melengkapi produk yang ada dengan asuransi tambahan maupun jenis-jenis investasi yang baru. Proses pengembangan produk disertai dengan riset pasar, sehingga proses pengembangan produk dan pemasarannya dapat menjadi lebih efektif. Proses pengembangannya produk juga akan didukung oleh aset yang aman, untuk meminimalisir risiko bagi nasabah maupun entitas anak dalam menjamin pembayaran kewajiban di masa depan.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk tradisional maupun melakukan penyempurnaan produk unit link yang ada, dengan menambah jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi Bancassurance akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun unit link, produk dengan premi regular maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan, korporasi maupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan.

3. Direct Marketing & Telemarketing

Panin Dai-ichi Life melakukan pengembangan produk

to personally explain the offered products due to its complexity. Bancassurance sell its products through bank staff for less complex product. If the bank's customers require more complex products, the subsidiary placed financial advisors to sale directly to banks customers. Credit Life is directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing accommodates the insurance needs of credit card holders of various banks.

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1. Agency

Panin Dai-ichi Life will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi Life also will expand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular premium, with the aim to increase the number of customer base and encourage sustainable business growth. The market share for unit-linked products is still very large and potentially up to this moment, so Panin Dai-ichi Life will continue to make efforts to enhance existing unit-linked products at this time and develop new products. However, Panin Dai-ichi Life will also develop traditional insurance products to expand the traditional product portfolio and continue to increase its premium income from traditional products. Development of the unit-linked products will be prioritized to complement existing products with additional insurance and the types of new investment. Product development process along with market research, so that the process of product development and marketing may be more effective. Product development process will also be supported by safe-haven asset, to minimize the risk for the customer and the subsidiary to guarantee the payment obligations in the future.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life will develop traditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution channel will be more varied, the combination of traditional and unit-linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

3. Direct Marketing & Telemarketing

Panin Dai-ichi Life priority to the development of traditional

tradisional dengan fitur yang sederhana bagi kanal distribusi Direct Marketing & Telemarketing. Sama halnya dengan proses pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk yang dilakukan adalah berbasis kepada kebutuhan nasabah dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif dan pengembangan produk dan pemasarannya menjadi efektif. Dengan fitur yang sederhana, proses pemasaran akan menjadi lebih sederhana dengan tujuan agar produk dapat dengan mudah dipahami oleh calon nasabah.

Dalam proses pengembangan produk, Panin Dai-ichi Life berpedoman kepada 4 elemen penting, yaitu perencanaan yang matang, eksekusi yang tepat, evaluasi dan tinjauan, serta upaya untuk perbaikan. Dengan demikian, diharapkan proses pengembangan produk menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kualitas produk yang dipasarkan oleh Panin Dai-ichi Life, serta mendukung pertumbuhan pendapatan premi bagi perusahaan secara berkesinambungan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2015, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2014 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp500.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2015, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi yang dilakukan Perseroan.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan. Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas

products with features that are simple to distribution channels Direct Marketing and Telemarketing. Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective. With simple features, the marketing process will become simpler and products can be easily understood by potential customers.

In the process of product development, Panin Dai-ichi Life guided by four essential elements, namely the careful planning, precise execution, evaluation and review, as well as efforts to repair. Thus, the product development process is expected to be more effective, thus increasing the potential and quality of the products marketed by Panin Dai-ichi Life, as well as supporting the growth of premium income for the company on an ongoing basis.

Dividend's Policy

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least one a year. The amount of cash dividend payments will be tied to company's profits and the need for funds required for investment in business development, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders for otherwise in accordance with the Articles of Association.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2015, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2014 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp500.

Share Ownership Program by the Management and/or Employees

The Company or Subsidiaries does not have an Management and/or Employee Share Ownership Program.

Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering

Up to end of 2015, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

During 2015, no investment, expansion, divestment, merger/ amalgamation, acquisition or debt/capital restructuring were undertaken by the Company.

Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliated Entities

During 2015, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company. In the normal course of business, the Company and subsidiaries has entered into certain

anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Auditan Perseroan, Catatan no. 36.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Signifikan

Selama tahun 2015, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.**
Peraturan ini mengatur tentang kewajiban modal minimum terintegrasi bagi perusahaan yang tergabung dalam induk konglomerasi keuangan.
2. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK No. 25/POJK.03/2015 tentang Penyampaian Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan Kepada Negara Mitra atau Yurisdiksi Mitra.**
Perjanjian Pertukaran Informasi dimaksudkan untuk memberikan informasi atas pelanggan asing untuk mengidentifikasi penghindaran pajak. Akibatnya, Lembaga Keuangan tertentu harus secara berkala menyampaikan informasi keuangan pada pelanggan asing kepada Negara Mitra atau Yurisdiksi Mitra.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan dan entitas anak telah menerapkan pertama kali atas PSAK dan ISAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi masing-masing.

Perseroan dan entitas anak telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), tentang "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) menjelaskan pengelompokan pos-pos yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari pos-pos yang tidak direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memberikan penyesuaian untuk perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Perubahan tersebut:

1. Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui penghasilan komprehensif lain, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
2. Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
3. Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga neto yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

Perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013). Namun,

transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties. These are detailed in the Notes to the Audited Financial Statement, Note no. 36.

Significant Changes in Legislation

In 2015, there were changes in the regulations enacted by the Government, that may have a significant impact on the Company's business activities, included the following:

1. **Regulation of the Financial Services Authority No. 26/POJK.03/2015 regarding Integrated Capital Adequacy For Financial conglomeration.**
This regulation regulates the minimum integrated capital requirement for the companies under financial conglomerate parent.
2. **Regulation of the Financial Services Authority No. 25/POJK.03/2015 regarding Exchange of Information on Foreign Customers to Partner Countries/Partner Jurisdictions.**
The Exchange of Information (EOI) agreements are intended to provide the information on foreign customers in order to identify any tax avoidance. Consequently, certain Financial Institutions have to periodically submit the financial information on foreign customers to partner countries/partner jurisdictions.

Changes in the Accounting Policy

The Company and its subsidiaries have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective starting January 1, 2015. Changes to the Company and its subsidiaries's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The Company and its subsidiaries have applied the amendments of PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Company and its subsidiaries's consolidated financial position or performance.

PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" provides the adjustments for computation and disclosures for employee benefits. The changes are:

1. *All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the "corridor approach" permitted in the previous version of PSAK No. 24.*
2. *Past service costs are recognized immediately in profit or loss.*
3. *Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.*

The changes are to be applied retrospectively in accordance with the transition provision PSAK No. 24 (Revised 2013). However,

Perseroan dan entitas anak telah mencatat perubahan di atas pada laporan keuangan tahun berjalan mengingat bahwa penyesuaian tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan ISAK No. 7, "Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 merubah definisi pengendalian tersebut sehingga investor memiliki kontrol atas *investee*, (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas *investee*. Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya atau kinerja.

PSAK No. 68, "pengukuran nilai wajar" menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak telah memasukkan pengungkapan baru yang diperlukan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

the Company and its subsidiaries has recorded the above changes on the current year financial statements given that the adjustment is not material to the Company's consolidated financial statements.

PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of PSAK No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No.7, "Consolidation – Special Purpose Entities". PSAK No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an investee when (a) it has power over the investee, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in PSAK No. 65 to explain when an investor has control over an investee. The amendments affect the Company and its subsidiaries's accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the Company's consolidated financial position or performance.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of financial instruments not measured at fair value into the fair value hierarchy disclosure. PSAK No. 68 is applied prospectively. The changes had no significant impact on the measurements of the Company and its subsidiaries's assets and liabilities. The Company and its subsidiaries has included the new disclosures required in the related Notes to the consolidated financial statements.

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives"

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan melaksanakan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan Kewajaran.

Perseroan percaya bahwa dengan diimplementasikannya tata kelola perusahaan yang baik akan menciptakan suatu usaha yang berkelanjutan dan akhirnya memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar Perseroan, pengawasan dan manajemen Perseroan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut, bersama-sama dengan Komite-komite dan Sekretaris Perusahaan, berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

RUPS merupakan wadah pengambilan keputusan penting oleh para pemegang saham, yang dilakukan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

RUPS Tahunan (RUPST) diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham. Dalam RUPS ini juga dibahas strategi, kebijakan serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham.

Selain RUPST, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

RUPST 2015

Sepanjang 2015, Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 26 Juni 2015. Adapun proses, agenda yang dibahas beserta hasilnya adalah:

The Company is committed to achieving high standards of good corporate governance by implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness.

The Company believes in implementing good corporate governance will create sustainable business and eventually deliver value to all stakeholders in the long run.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies ("Company Law") and the Company's Articles of Association, supervision and management of the Company is executed through General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). These three organs, along with Committees and Corporate Secretary, play importance role in implementing good corporate governance.

GMS is the forum for shareholders to take important decision by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements of the Articles of Association and all prevailing laws and regulations. BOC and BOD are collectively responsible for the continuity of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by BOD, whereas BOC is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amendments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders. In this GMS it also discuss about the strategy, policy and other important matters proposed by the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Shareholders.

Apart from Annual GMS, the Company may also hold an Extraordinary GMS (EGMS) at any time in accordance with the need.

AGMS 2015

During 2015, the Company conducted AGMS on June, 26 2015. The process, agenda discussed and the result are as follows:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Hasil Result
12 Mei 2015 May 12, 2015	20 Mei 2015 May 20, 2015	4 Juni 2015 June 4, 2015	30 Juni 2015 June 30, 2015
Melalui surat Perseroan No.012/Dir-PF/001.A/05.15 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>By the Letter of the Company No.012/Dir-PF/001.A/05.15 to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Harian Ekonomi Neraca, dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No.013/Dir-PF/001.A/05.15 <i>By advertisement in daily newspaper Investor Daily and Harian Ekonomi Neraca, reported to OJK and IDX by the letter of the Company No.013/Dir-PF/001.A/05.15</i>	Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Harian Ekonomi Neraca, dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No.014/Dir-PF/001.A/06.15 <i>By advertisement in daily newspaper Investor Daily and Harian Ekonomi Neraca, reported to OJK and IDX by the letter of the Company No.014/Dir-PF/001.A/06.15</i>	Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Harian Ekonomi Neraca dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No.017/Dir-PF/001.A/06.15 <i>By advertisement in daily newspaper Investor Daily and Harian Ekonomi Neraca, reported to OJK and IDX by the letter of the Company No.017/Dir-PF/001.A/06.15</i>

Agenda / Agenda	Hasil / Result
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris. <i>The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2014.</i>	• RUPS menyetujui seluruh laporan dan usulan dalam agenda 1, agenda 3 sampai dengan agenda 7. • AGMS approved report and proposals in agenda 1, agenda 3 until agenda 7. • RUPS tidak menyetujui agenda 2 terkait rencana penggunaan laba. • AGMS disagree with agenda 2 related with the use of net profit.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. <i>The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2014.</i>	
3. Pengangkatan Direksi yang telah habis masa jabatannya. <i>Appointment of the Board of Directors who have finished their term of duty.</i>	
4. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Wakil Pemegang Saham mengenai besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Delegation of authority to the representative of shareholders to determine on the honorarium for the members of the Board of Commissioners.</i>	
5. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. <i>Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salary and allowances for the member of the Board of Directors.</i>	
6. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. <i>Delegation of authority to the Board of Directors of the Company to appoint the Public Accountant Firm to audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2015.</i>	
7. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. <i>The Approval of the amendment of Articles of Association of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation.</i>	

RUPSLB 2015

Sepanjang Tahun 2015, Perseroan tidak melaksanakan RUPSLB.

EGMS 2015

During 2015, the Company did not conduct EGMS.

Informasi Terkait RUPS 2014

Pada tahun 2014, Perseroan melaksanakan RUPST dan tidak melaksanakan RUPSLB. Agenda dan keputusan yang diambil pada RUPST adalah :

Related Information to GMS 2014

In 2014, the Company conducted AGMS and didn't conduct EGMS. The agenda discussed and the result for AGMS are:

Agenda / Agenda	Hasil / Result
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2013. <i>The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Financial Statement as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2013.</i>	• RUPS menyetujui seluruh laporan dan usulan untuk semua agenda. <i>AGMS approved all reports and proposals for all agendas.</i>
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. <i>The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2013.</i>	
3. Perubahan anggota Direksi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatannya. <i>Change the members of Board of Directors and appointment of the Board of Commissioners who have finished their term of duty.</i>	
4. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Wakil Pemegang Saham mengenai besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Delegation of authority to the representative of shareholders to determine on the honorarium for the members of the Board of Commissioners.</i>	
6. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai: (a) pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan (b) besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. <i>Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine: (a) duties and responsibilities for the member of the Board of Directors (b) salary and allowances for the member of the Board of Directors.</i>	
7. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. <i>Delegation of authority to the Board of Directors of the Company to appoint the Public Accountant Firm to audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2014.</i>	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada pemegang saham dan berfungsi secara independen terhadap Direksi dalam melakukan tugas utamanya yaitu mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Selama tahun 2015, Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Wakil Presiden Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners (BOC) is responsible to the shareholders and functions independently to the Board of Directors in performing its main duties which is to supervise the policies of the Board of Directors and give directions to the Board of Directors in managing the Company.

Composition and Tenure of Board of Commissioners

During 2015, the Company has 3 (three) members of BOC consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. Tenure of BOC no later than 5 (five) years or until closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOC shall be appointed for a term starting from the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the second AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

As at December 31, 2015, members of Board of Commissioners are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan / <i>Tenure</i>		
		RUPS <i>GMS</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	30/ 06 / 2014	30/ 06 / 2014	2014- 2016
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	30/ 06 / 2014	30/ 06 / 2014	2014- 2016
Sophie Soelaiman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	30/ 06 / 2014	30/ 06 / 2014	2014- 2016

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perseroan, Dewan Komisaris memiliki pedoman Kerja yang tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris yang telah disetujui dan ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman Dewan Komisaris mengatur keseluruhan persyaratan, keanggotaan dan persyaratan dan keanggotaan serta masa jabatan Dewan Komisaris; persyaratan dan prosedur pencalonan Komisaris Independen; tugas dan wewenang; nilai-nilai dan etika kerja; waktu kerja; mekanisme dan prosedural rapat; fungsi komite nominasi dan remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris mengawasi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG selalu diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada berbagai tingkatan dan jenjang organisasi sebagaimana ketentuan yang berlaku.
- Dewan Komisaris melaksanakan review terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara periodik. Monitoring dilaksanakan antara lain melalui rapat bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh Unit Audit Internal (UAI) dan Komite Audit.
- Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, antara lain penyusunan dan evaluasi terhadap Rencana Perusahaan dan Rencana Bisnis Perseroan serta evaluasi berkala.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan.
- Berkoordinasi dengan UAI dan Komite Audit, Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi terkait telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang disampaikan oleh UAI, auditor eksternal, serta hasil pengawasan pihak-pihak otoritas. Tindak lanjut dimaksud dilakukan melalui upaya perbaikan sesuai rencana kerja yang dilaksanakan sebagaimana komitmen yang dibuat dengan pengawas/pemeriksa.
- Untuk membantu pelaksanaan tugasnya dan memenuhi Peraturan Tentang Pelaksanaan prinsip GCG bagi Perseroan Terbuka, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris dilakukan empat kali (4x) dalam setahun, dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2015, telah dilaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris antara lain

Charter of Board of Commissioner

In carrying out its roles and functions in the Company, BOC has guidelines set out in Charter of Board of Commissioners and has been approved and signed on December 8, 2015. Charter of Board of Commissioners regulates all requirements, membership and tenure of BOC ; requirements and nomination procedure of Independent Commissioners; duties and authorities; values and work ethic; working time; mechanisms and procedural meetings; function of nomination and remuneration committee which is held by the Board of Commissioners in carrying out corporate governance.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

- BOC supervises and ensure that the principles of the GCG always be applied in every business activity of the Company in various stage and level of the organization as specified in the prevailing regulation.
- BOC reviews the implementation of the duty and responsibility of BOD periodically. Monitoring is carried out among other things through monthly meeting between BOC and BOD, or through reports submitted by the Internal Audit Unit (IAU) and Audit Committee.
- To direct, monitor and evaluate implementation of the strategic policy of the Company, among other, the compilation and evaluation with respect to the Corporate Plan and Company Business Plan and its periodical evaluation.
- BOC is not involved in decision making in Company operational activity.
- To coordinate with IAU and Audit Committee, BOC ensure that members of the related BOD have followed up with the audit findings and recommendation submitted by the IAU, external auditor, and supervisory results of the authorities. The aforesaid follow-up is conducted through the effort of correction in accordance with the action plan implemented as commitment made with the supervisor/examiner.
- To assist in the implementation of its duty and comply with the regulations on the implementation of GCG for Public Company, BOC has established an Audit Committee. The appointment of the members of Audit Committee is carried out by BOC.
- The meeting of BOC is carried out four times (4x) in a year, and the meeting is attended by all the members of BOC.

Meeting of Board of Commissioners

During 2015, the Company did 6 (six) times BOC meeting and 4 (four) times joint meetings with BOD. Agenda of BOC meeting are discuss the Company's performance result, establishment of

membahas hasil kinerja Perseroan, pembentukan Komite, rencana bisnis.

Committee, business plan.

Rincian kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut:

Details of attendance at the meeting of BOC as follows:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>Number of Joint Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Mu'min Ali Gunawan	6	6	100	4	4	100
Suwirjo Josowidjojo*	6	0	0	4	0	0
Sophie Soelaiman	6	6	100	4	4	100

*tidak dapat menghadiri rapat karena sakit / *unable to attend the meetings due to illness*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris mengikuti beberapa program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop yang disajikan sebagai berikut:

Training and Competency Development of Board of Commissioners

During 2015, BOC attend various training program, conferences, seminars or workshops, which can be presented as follows:

No	Acara dan Kegiatan / <i>Event and Activities</i>
1	<i>How to be a Winning Sales Leader</i> , Grand Ballroom The Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta, 23 Januari 2015. January 23, 2015.

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan saat ini memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Jumlah Komisaris Independen ini lebih besar dari persyaratan yang ditentukan yaitu minimum 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1A.

Independency Board of Commissioner

At this moment, the Company has 1 (one) Independent Commissioner who has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association. Total Independent Commissioner is higher than the requirement of minimum 30% of total member of the Board of Commissioners as contained in the Regulation of Jakarta Stock Exchange No.1A

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Financial and family relationship for BOC in detail is illustrated in the following table:

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relation with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relation with</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Mu'min Ali Gunawan		√	√		√			√		√	√	
Suwirjo Josowidjojo		√		√		√		√		√		√
Sophie Soelaiman		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada table berikut:

Concurrent Position of Board of Commissioners

BOC have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jabatan Lain <i>Another Position</i>	Nama Perusahaan Lain <i>Name Another Company</i>
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	PT Paninvest Tbk
		Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	PT Panin Sekuritas Tbk
		Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
		Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
		Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	PT Panin Dai-ichi Life
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	Presiden Direktur <i>President Director</i>	PT Paninvest Tbk
Sophie Soelaiman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	PT HD Art Vision

DIREKSI

Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aset serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha sesuai dengan tujuan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Sepanjang tahun 2015, Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang yaitu 1 (satu) Presiden Direktur sekaligus Direktur Independen, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur dan 1 (satu) Direktur. Masa jabatan Direksi adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat para anggota Direksi tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, susunan Direksi adalah sebagai berikut :

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan / <i>Tenure</i>		
		RUPS <i>GMS</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur / Direktur Independen <i>President Director / Independent Director</i>	26 / 06 / 2015	26 / 06 / 2015	2015 - 2018
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	26 / 06 / 2015	26 / 06 / 2015	2015 - 2018
Marwan Noor	Direktur / <i>Director</i>	26 / 06 / 2015	26 / 06 / 2015	2015 - 2018

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Direksi memiliki pedoman kerja yang tertuang dalam Pedoman Direksi yang telah disetujui dan ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman Direksi mengatur keseluruhan persyaratan keanggotaan serta masa jabatan Direksi; persyaratan dan prosedur pencalonan Direktur Independen; tugas dan wewenang; nilai-nilai dan etika kerja; waktu kerja; mekanisme dan prosedural rapat.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, termasuk di lembaga peradilan; untuk mengikat Perseroan terhadap pihak lain; dan untuk melaksanakan setiap dan semua tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dengan memperhatikan batasan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is responsible to manage the Company among other formulating strategy and policy, maintain and manage the assets and ensure the development of business results achieved accordance with the purpose and objective of the Company.

Composition and Tenure of Board of Directors

During 2015, BOD of the Company consist of 3 (three) persons, that are 1 (one) President Director as well as Independent Director, 1 (one) Vice President Director and 1 (one) Director. Tenure of BOD no later than 5 (five) years or until the closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOD shall be appointed for a term starting from the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the third AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

As at December 31, 2015, members of BOD are as follows:

Charter of Board of Commissioner

In carrying out its roles and functions, BOD has guidelines set out in Charter of Board of Directors and has been approved and signed on December 8, 2015. Charter of Board of Directors regulates all requirements, membership and tenure of BOD; requirements and nomination procedure of Independent Director; duties and authorities; values and work ethic; working time; mechanisms and procedural meetings.

Duty and Responsibility of Board of Directors

The Board of Directors has the authority to represent the Company, including at judicial body; to bind the Company with respect to other parties; and to implement any and all actions related to the management of the Company by observing the limit as provided for in the articles of association of the Company.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:

- Presiden Direktur/Direktur Independen**
Bertugas mengkoordinasi pengelolaan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Membawahi Legal dan Corporate Secretary serta Internal Audit, Compliance dan Risk Management.
- Wakil Presiden Direktur**
Bertugas menangani Sumber Daya Manusia. Membawahi Human Capital dan General Support serta Technical Advisor.
- Direktur**
Bertugas menangani Keuangan Perseroan. Membawahi Finance dan Accounting.

Independensi Direksi

Perseroan saat ini memiliki 1 (satu) orang Direksi Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Direktur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Jumlah Direksi Independen telah sesuai persyaratan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1A.

Rapat Direksi

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali.

Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Guna menyampaikan laporan kinerja Perseroan terkait operasional, rencana kerja dan isu-isu lainnya, dibuatlah rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rincian kehadiran Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>Number of Joint Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Lianna Loren Limanto	12	12	100	4	4	100
Bhindawati Gunawan	12	11	92	4	3	75
Marwan Noor	12	12	100	4	4	100

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi, para anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan atau seminar yang diadakan oleh institusi atau asosiasi yang terkait. Pada tahun 2015, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut :

No	Acara dan Kegiatan <i>Event and Activities</i>
1	<i>Business Growth Through Good Corporate Governance</i> , Jakarta, 22- 23 Januari 2015 <i>January 22-23, 2015</i> .
2	<i>Change Management</i> , Jakarta, 5 Februari 2015. <i>February 5, 2015</i> .
3	Seminar Pajak – Perlakuan Perpajakan atas Revaluasi Aset dan Perhitungan Pph pasal 21 sesuai PTKP baru, Jakarta, 17-18 September 2015. <i>Tax Seminar – Treat Taxation on Revaluation Asset and Calculation of Income Tax 21 in accordance with new PTKP</i> , Jakarta, September 17-18, 2015.
4	<i>Business Planning and Performance Monitoring</i> , Jakarta, 14 Desember 2015 <i>December 14, 2015</i> .

Program Pengenalan Perusahaan

Kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan Program Pengenalan Perseroan yang

In performing its duties, the Board of Directors is divided into areas of the following tasks:

- President Director / Independent Director*
In charge of coordinating the management of all operational activities of the Company. In charge of Legal and Corporate Secretary and Internal Audit, Compliance and Risk Management.
- Vice President Director*
In charge of Human Resources. In charge of Human Capital and General Support as well as Technical Advisor.
- Director*
In charge of Finance of the Company. In charge of Finance and Accounting.

Independency Board of Directors

At this moment, the Company has 1 (one) Independent Director who has no relation with the Company other than the assignment as Director pursuant to the Company's Articles of Association. Total Independent Director already meet requirement as contained in the Regulation of Jakarta Stock Exchange No.1A

Meeting of Board of Directors

The Board of Directors routinely holds a meeting to discuss the development of the Company or decides a policy. The routine meeting is conducted once a month.

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

In order to deliver reports on the Company's performance as well as discussions concerning operational, work plans, and other issues, joint meetings BOD and BOC were organized.

Details of attendance at the meeting of BOD and joint meeting as follows :

Training of Board of Directors

To always increase the competence, member of the Board of Directors attend training or seminar organized by the institutions or related association. The following are training and seminar list that have been attended by Board of Directors in the year of 2015, as follows :

Company Introduction Program

To member of BOD appointed for the first time has been given Company Introduction Program which includes such things:

meliputi:

- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, kinerja keuangan dan operasional, rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang, dan berbagai masalah strategis lainnya.
- Pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan.
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada table berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jabatan Lain <i>Another Position</i>	Nama Perusahaan Lain <i>Name Another Company</i>
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur/Independent Direktur <i>President Director/Independent Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Panin Bank Tbk
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Executive Vice President	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Marwan Noor	Direktur / <i>Director</i>	N/A	N/A

- An overview of the Company related to the objectives, financial and operational performance, short term, mid term and long term business plan, and other strategic issues.
- Implementation of Good Corporate Governance
- Explanation of duties and responsibilities of BOD

Concurrent Position of Board of Directors

BOD have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 31 Desember 2015, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Perseroan.

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

As of December, 31 2015, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors does not have any shares at Company.

Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi. Kebijakan pemberian remunerasi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan kajian yang dilakukan Perseroan.

Remuneration Policy and Structure for Board of Commissioners and Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, BOC and BOD received remuneration. Remuneration policy refer to the decision of the Shareholders as set out in the General Meeting of Shareholders having regard to the results of a study conducted by the Company.

Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari Gaji Bruto, Benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Asuransi Kesehatan, Tunjangan Kendaraan, Dana Pensiun dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem atau Gratifikasi yang besarnya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

Components of BOD' and BOC' remuneration consists of Gross Salary, Benefits in accordance with Company's provisions such as Health Insurance, Vehicles Allowance, Pension Fund, and Religious Holiday Allowance (THR) as well as Share of Profit or Gratification which amount is given based on Company's performance.

PT Paninvest Tbk, selaku wakil dari pemegang saham Perseroan yang ditunjuk dan mendapat kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan telah menetapkan imbalan jasa (remunerasi) yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015 secara konsolidasi sebesar Rp15.650.841.293.

PT Paninvest Tbk, as the representative from the shareholders who is appointed and acquired the power of attorney from the Annual General Meeting of Shareholders has defined the remuneration which is given to BOC and BOD of the Company for the year of 2015 as consolidated amounting to Rp15,650,841,293.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan Afiliasi pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara detail dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors

Affiliate relation for member of BOC and BOD in details may be observed in the following table:

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Name of BOC and BOD</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mu'min Ali Gunawan	✓		✓		✓	
Suwirjo Josowidjojo		✓		✓		✓
Sophie Soelaiman		✓		✓		✓
Lianna Loren Limanto		✓		✓		✓
Bhindawati Gunawan	✓		✓		✓	
Marwan Noor		✓		✓		✓

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; besaran atas remunerasi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris tertanggal 23 Oktober 2015, Dewan Komisaris akan tetap menjalankan fungsi dari nominasi dan remunerasi. Keputusan ini diambil karena Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi tersebut selama ini dan belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri. Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disetujui dan ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2015.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Selama tahun 2015, Perseroan memiliki anggota Komite Audit 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Efektif / Effective Date	Masa Jabatan / Tenure
Sophie Soelaiman	Ketua / Chairman	26/04/2013	2013-2015
Hasan Anggono	Anggota / Member	26/04/2013	2013-2015
A. Agus Susanto SE.,MM.	Anggota / Member	26/04/2013	2013-2015

Hasan Anggono

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1970. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara.

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF COMMISSIONERS

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Following are duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

- Gives recommendation to BOC regarding: composition of BOD and BOC; policy and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policy for BOD and BOC.
- Assist BOC to carry out performance evaluation.
- Gives recommendation to BOC on the skill development program of BOD and BOC.
- Proposes candidate who fulfil the requirement to be conveyed in the GMS.
- Give recommendation to BOC regarding: remuneration structure; remuneration policy; remuneration amount.
- Assist BOC to assess performance with appropriateness of remuneration received by each of member of BOD and BOC.

Based on BOC meeting dated October 23, 2015, BOC will remain running on the function of nomination and remuneration committee. This decision was made because the BOC has run the function over time and has not been considered necessary to create separate committee. Guideline for the implementation of nomination and remuneration function have been incorporated into Charter of Board of Commissioners that has been approved and signed on December 8, 2015.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Board of Directors function in the Company management in accordance with *Good Corporate Governance* (GCG).

Composition and Tenure of Audit Committee

During 2015, the Company has 3 (three) members of Audit Committee, consist of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioner as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

The composition of the Audit Committee in the year of 2015 are as follows :

Hasan Anggono

Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1970. He obtained his Bachelor of Economics and Masters degree in Management from the University of Tarumanagara.

Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Direktur Keuangan PT OCK Telecommunication Indonesia (2005-2006), Direktur PT Hartanto Makmur Semesta (2007-2013), Financial Advisor PT Palmco Indonesia (2013-sekarang), Technical Advisor PT Ferro Indocoal (2013-sekarang) dan Technical Advisor FBP Power Supply Co.,Ltd (2013-sekarang).

A. Agus Susanto, S.E., M.M., CMA

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Rongkasbitung pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara.

Sebelumnya menjabat sebagai Accounting Manager PT Pan Brother Tbk (2000-2003), Senior Finance & Accounting Manager PT Royal Korindah (2003-sekarang) dan Senior Finance Accounting Manager PT Cosmoprof Indokarya (2013-sekarang).

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite.

Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Komite Audit memiliki pedoman Kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2014. Pedoman ini mengatur keseluruhan persyaratan, keanggotaan dan persyaratan keanggotaan serta masa jabatan; tugas dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan

Previously, served as Finance Director PT OCK Telecommunication Indonesia (2005-2006), Director PT Hartanto Makmur Semesta (2007-2013), Financial Advisor PT Palmco Indonesia (2013-now), Technical Advisor PT Ferro Indocoal (2013-now) and Technical Advisor FBP Power Supply Co.,Ltd (2013-now).

A. Agus Susanto, S.E., M.M., CMA

Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Rongkasbitung in 1968. He obtained his Bachelor of Economics in Accounting and Masters degree in Management from the University of Tarumanagara.

Previously, he served as Accounting Manager of PT Pan Brother Tbk (2000-2003), Senior Finance & Accounting Manager of PT Royal Korindah (2003-now) and Senior Finance Accounting Manager of PT Cosmoprof Indokarya (2013-now).

Independency of the Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are derived from an independent side and does not have any financial relationship, management, share ownership, and/or family with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders Controller, who may affect the independency of the committee members.

The Independent Commissioner acts as Audit Committee Chairman and its members consist of members of the Board of Commissioners and/or an independent external party who has skill, experience and other quality required.

Audit Committee Charter

In carrying out its roles and functions, Audit Committee has guidelines set out in Charter of Audit Committee that has been set on January 10, 2014. This charter regulates all requirements, membership and term of membership, tenure of Audit Committee; duties and authorities; mechanisms and procedural meetings.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee is responsible to provide insight to BOC in relation with the report and other matters that had been submitted by BOD to BOC, identify any matters that need BOC attention and doing other duties in relation with BOC duties which includes:

1. Perform review on financial report which will be issued by the Company to public and/or other authority such as financial report, projection report and other report in relation with the Company's financial information.
2. Perform review on the compliance to Regulation in relation with the Company's activities;
3. Provide independent opinion in term of opinion differences between management and accountant for the service provide;
4. Provide recommendation to BOC in relation with the appointment of Public Accountant based on independency, scope of appointment and fee;
5. Perform review for the audit implementation by internal

oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Audit Komite wajib mengadakan pertemuan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah rincian pertemuan Komite Audit di tahun 2015, yaitu:

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Sophie Soelaiman	6	6	100%
Hasan Anggono	6	6	100%
A. Agus Susanto SE.,MM.	6	6	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Komite Audit melakukan kajian atas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, proses dan temuan audit internal serta eksternal, kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, kode etik dan penerapan manajemen risiko Perseroan.
2. Sepanjang tahun 2015 Komite Audit memantau Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan Perseroan.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Perusahaan selama tahun buku 2015 dibandingkan dengan target/rencana bisnis perusahaan.
4. Sepanjang menjalankan fungsi dan wewenangnya, Komite Audit telah membuat laporan atas segala penugasan dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya.
5. Komite Audit melakukan evaluasi terkait kerjasama *joint venture* pada PT Panin Dai-ichi Life.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan publik, serta antara Direksi dengan pemangku kepentingan Perseroan lainnya.

Terhitung sejak tanggal 16 Februari 2015, berdasarkan surat keputusan Direksi No.001/Kep-Dir-PF/02.15 tertanggal 12 Februari 2015, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Erika Tirtasari Wijaya. Erika Tirtasari Wijaya (30 tahun), memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanagara. Sebelumnya, beliau bekerja sebagai Sekretaris Perusahaan Asisten Manajer PT Provident

auditor and perform monitoring on the follow up implementation by BOD for audit recommendation;

6. *Perform review to management risk implementation conducted by BOD if the Company doesn't have risk management function under BOC;*
7. *Review complaint in relation with accounting process and the Company's financial report;*
8. *Review and provide opinion to BOC in relation with potential conflict of interest in the Company; and*
9. *To keep the confidentiality of document, data and the Company's information.*

Meetings of Audit Committee

Audit Committee required to hold a meeting minimal 4 (four) times in a year. Following is details of Audit Committee meeting in 2015 :

Implementation of duties of the Audit Committee

The activity of the Audit Committee implemented during year 2015 is as follows:

1. *The committee conducts the assessment of Financial Statement, internal control system, internal as well as external audit findings and process, Corporate Compliance to the capital market regulations and other prevailing laws and regulations for the Company is performing its business activity, code of ethics and application of the Company risk management.*
2. *All through the year of 2015 the Audit Committee monitored Quarterly Financial Statement, Semi Annual Report, and Annual Report of the Company.*
3. *To study on the Company Financial Statement all through the book year of 2015 compared to the business target and/or plan of the Company.*
4. *to the extent of performing its function and authority, the Audit Committee has prepared reports in regards to any all assignments in performing its function and authority.*
5. *Audit Committee do the evaluation on joint venture cooperation in PT Panin Dai-ichi Life.*

SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF DIRECTORS

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a liaison between Company, OJK and public, and also for the Board of Directors with other stakeholders.

Start from February 16, 2015 based on Board of Director Decision Letter No.001/Kep-Dir-PF/02.15 date February 12, 2015, Corporate Secretary of the Company is Erika Tirtasari Wijaya. Erika Tirtasari Wijaya (aged 30), obtained her Bachelor of Economic Management from Tarumanagara University. Previously, she served as Corporate Secretary Assistant Manager PT Provident Agro Tbk. (2013-2014), Treasury Analyst PT Toyota

Agro Tbk. (2013-2014), Treasury Analyst PT Toyota Astra Financial Services (2011-2013) dan Financial Planning & Budgeting Analyst PT Toyota Astra Financial Services (2007-2011).

Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip GCG.
- Memberikan keterbukaan informasi yang relevan dengan kondisi Perseroan kepada para pemodal dan pemangku kepentingan.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
- Mengadministrasi dokumen Perseroan terutama berkaitan dengan RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Program Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar antara lain:

Astra Financial Services (2011-2013) and Financial Planning & Budgeting Analyst PT Toyota Astra Financial Services (2007-2011).

Duties and responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- Provide advice to BOD and BOC related with the compliance to all applicable regulations, so it will in line with the principal of GCG;
- Provide disclosure of relevant informations regarding the condition of the Company to investors and stakeholders;
- As liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders;
- Administrative documents of the Company especially related with AGMS, BOD meeting and BOC meeting.

Competency Building Program

In order to improve the competency in performing her duties, Corporate Secretary regularly attends various training programs and seminars, as follows :

No	Acara dan Kegiatan / Event and Activities
1	Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard, Jakarta, 17 Maret 2015 <i>Socialization Scoring of ASEAN Corporate Governance Scorecard, Jakarta, March 17, 2015</i>
2	Penyampaian Laporan Keuangan Emiten sesuai PSAK Tahun 2015, Jakarta, 20 Mei 2015 <i>Submission of Financial Statment in accordance with PSAK 2015, Jakarta, May 20, 2015</i>
3	Globalisasi Ekonomi dan Dampaknya terhadap Ekonomi di Indonesia, Jakarta, 30 Juli 2015 <i>Economic Globalization and its Impact on Economy in Indonesia, Jakarta, July 30, 2015</i>
4	Moment of Truth : Manajemen Pengaduan Sektor Jasa Keuangan Indonesia, Jakarta, 3 Desember 2015 <i>Moment of Truth : Complaint Management of Indonesia Financial Services Sector, Jakarta, December 3, 2015</i>
5	Linking Embedded Value and Business Decisions for Life Insurance, Jakarta, 10 Desember 2015 <i>December 10, 2015</i>

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan mengkoordinasi kegiatan Perseroan, antara lain dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, *Public Expose* serta menyampaikan informasi kepada OJK dan BEI sesuai dengan mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

During 2015, Corporate Secretary has done the task to coordinate the Company activity, related to Annual General Meeting of Shareholders, *Public Expose* and also presenting the Company information to OJK, Indonesia Stock Exchange Authority according to the mechanism in prevailing law and regulation.

UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggungjawab satuan Kerja Audit Internal .

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

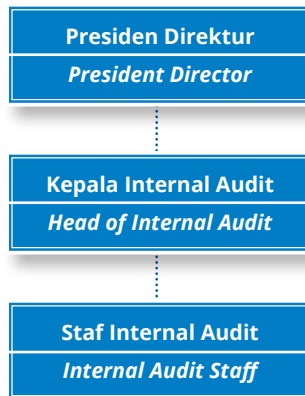
Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.

INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the structure, tasks, authorities and responsibilities of Internal Audit Working Unit shall be as follows.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (IAU) is assigned to make an internal supervision of the Company under the President Director.



Struktur dan kedudukan UAI sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut :

- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 019/Dir. PF/001.B/11.15 tanggal 13 November 2015, Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Julyanti Anastasia Ritauli. Beliau lahir pada tahun 1977, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Indonesia dan Magister Management Keuangan, Universitas Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Unit Audit Internal (2015). Sebelumnya beliau bekerja di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. sebagai Internal Auditor (2008-2014), sebagai Internal Auditor di PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2003 – 2008) dan sebagai Senior Associate di PricewaterhouseCoopers (2000-2003).

Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2015 berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Internal Audit, 2 (dua) orang asisten Manager Internal Audit dan 1 (satu) orang staf Internal Audit.

Kualifikasi sumber daya Unit Audit Internal

Auditor Internal harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan kecakapan yang penting bagi pelaksanaan praktik profesi di dalam organisasi
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan.
- Dapat meningkatkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan.

Pursuant to the Internal Audit Charter, the structure and position of IAU is as follows :

- IAU is chaired by the Head of IAU.
- The Head of IAU shall be appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.
- The President Director can dismiss the Head of IAU, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of IAU fails to fulfil the requirement of IAU auditor as contained in this chapter and/or fails or is incapable of performing his/ her tasks.
- The Head of IAU is responsible to the President Director.
- IAU auditors are directly responsible to the Head of IAU.

Based on the Board of Directors Decision No. 019/Dir. PF/001.B/11.15 dated 13 November 2015, Internal Audit Unit of the Company currently hold by Julyanti Anastasia Ritauli. She was born in 1977, and graduated her Bachelor of Economic in Accounting from Universitas Indonesia and Master degree Financial Management, Universitas Indonesia. She joined the Company as Head Internal Audit (2015). Previously, she served as Internal Auditor of PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. (2008-2014), Internal Auditor of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2003-2008) and Senior Associate of PricewaterhouseCoopers (2000-2003).

The resources of the Internal Audit Unit in 2015 are 4 (four) people consisting of 1 (one) Head of Internal Audit, 2 (two) Internal Audit Assistant Manager and 1 (one) Internal Audit Staff.

Qualification of Internal Audit Unit Resources

Internal auditors must meet the following qualifications:

- Have integrity and professional, independent, honest, and objective behaviour in the execution of their duties.
- Have the knowledge and skills that are important for the implementation of professional practice within the organization.
- Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
- Have adequate knowledge to be able to identify, examine and test for indications of fraud.
- Can improve their technical capabilities through continuing education.

Standar Profesional

Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta mengacu kepada *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors*. Standar ini memuat standar atribut (*attribute standard*), standar kinerja (*performance standard*) dan standar pelaksanaan (*implementation Standard*).

Wewenang Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Direksi dan Dewan Komisaris
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
6. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan.

Ruang Lingkup Tugas

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (*risk based audit*) sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kode Etik Audit Internal

1. Integritas
Integritas auditor internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal :

Professional Standard

In performing its tasks, IAU shall always refer to the applicable policies and procedures of the Company and to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors. The standards shall contain attribute standard, performance standard and implementation standard.

Authorities of Internal Audit

1. *Access all relevant information of the Company in relation to its tasks and functions.*
2. *Directly communicate with the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Periodically and incidentally hold meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Coordinate its activities with those of the external auditors.*
5. *Conduct verification and reliability testing of the required information, in relation to the evaluation of audit system effectiveness.*
6. *Allocate internal auditor resources, determine audit focus, scope and schedule, technical application considered necessary to attain the audit purposes, clarify and discuss audit findings, request for oral/written responses from auditee, provide advice and recommendations.*
7. *Submit reports and consult with the President Director, coordinate with other management and, if requested by the management, issue warning in case of violation.*

Scope of Tasks

1. *Prepare and implement Risk-Based Annual Audit in accordance with the Company's purposes.*
2. *Test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.*
3. *Audit and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, etc.*
4. *Provide advice on improvement and objective information on audited activities on all levels of management.*
5. *Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyse and report follow-up of the advised improvement.*
7. *Prepare programs to evaluate the internal audit quality.*
8. *Conduct a special audits if necessary.*

Code of Ethics of Internal Audit

1. Integrity
Integrity of internal auditors generates trust and provides basis for evaluation reliability. Therefore, the internal auditors shall :

- Wajib bersikap jujur, objektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan Perseroan.
- Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau Perseroan.
- Wajib menghormati dan mendukung nama baik perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.
- Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan Perseroan.

2. Objektivitas

Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang sudah diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal :

- Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengganggu penilaian/pertimbangan profesional auditor.
- Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui, yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perseroan.

3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:

- Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.
- Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun bertentangan dengan hukum.

4. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal :

- Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, ketrampilan dan pengalaman yang sesuai.
- Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
- Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkesinambungan.

- *Be honest, objective, accurate, serious, and responsible in implementing their tasks.*

- *Have high integrity and loyalty to the profession, IAU and the Company.*
- *Adhere to the laws and legislation, not involved in any harming illegal activity or can allegedly harm the internal audit profession or the Company.*

- *Respect and support the Company's reputation, both from the side of law and ethics.*
- *Adhere and contribute to the Company's purposes.*

2. Objectivity

The internal auditors shall be professionally objective in collecting, evaluating, and communicating the information on the audited activities or processes. The internal auditor shall make an evaluation adjusted to the relevant condition and not be influenced by own interest or the interest of any other parties upon preparing the evaluation. Therefore, the internal auditors shall :

- *Not be involved in any activity or relationship that can improperly affect the evaluation and/or contravene with the Company's interest.*
- *Not receive any gift from anyone, both directly or indirectly, that can influence auditor's professional evaluation/ consideration.*
- *Report all audit findings by revealing all facts that must be declared, which other wise, distort the reporting and harm the Company.*

3. Confidentiality

The internal auditors shall respect the value and ownership of the received information and not reveal the information without any necessary authorization unless there is a legal or professional obligation to do so. Therefore, the internal auditors shall:

- *Maintain the confidentiality and be prudent in using and processing the information or data received while performing their tasks.*
- *Not use the received information for own interest or the interest of the other parties that may harm the Company or contravene the law.*

4. Competence

The internal auditors shall apply their knowledge, skill and experience in performing their tasks. Therefore, the internal auditors shall:

- *Only be assigned to the field where they have the appropriate knowledge, skill and experience.*
- *Conduct internal audit services referring to the applicable auditing regulation.*
- *Continuously improve their professional capability, effectiveness, and quality.*

Program Kerja Unit Audit Internal 2015

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2015, Unit Audit Internal telah melakukan audit di beberapa kantor pemasaran dan unit kerja yang berada di kantor pusat.

MANAJEMEN RISIKO

Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya. Strategi manajemen risiko Perseroan dan entitas anak adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

B. Risiko Keuangan

1. Risiko Kredit

Perseroan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, credit ratings dan menekan risiko agregat masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perseroan dan entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Internal Audit Plan 2015

Beginning of the year, Internal Audit Unit set up the annual audit plan. During 2015, Internal Audit Unit has conduct audit for several Sales offices and units at Head Office.

RISK MANAGEMENT

The risks which are faced by the Company

A. Insurance risks

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policy holder behaviour and expenses. The Company and its subsidiaries management strategy is reviewing the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgement, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

B. Financial Risk

1. Credit risks

The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to the policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan exposures given to the policyholders which are predominantly resulted from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.

The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

2. Risiko Pasar

Perseroan dan entitas anak memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perseroan dan entitas anak menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perseroan dan entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perseroan dan entitas anak memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan entitas anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perseroan dan entitas anak yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

Hal-hal yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perseroan dan entitas anak.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan entitas anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar

2. Market risk

The Company and its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its subsidiaries applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

i. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risk faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles

memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portfolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

iii. Risiko harga

Perseroan dan entitas anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak dan diklasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik uang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perseroan dan entitas anak tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Perseroan melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perseroan dan entitas anak.

C. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Perseroan dan entitas anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perseroan dan entitas anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penembusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perseroan dan entitas anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perseroan dan entitas anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas.

COMPLIANCE

Perseroan mengakui pentingnya kepatuhan dan berkomitmen untuk melakukan yang benar. Kami mendefinisikan kepatuhan secara luas, dengan mempertimbangkan lebih dari sekedar memenuhi kewajiban hukum. Sebaliknya kita melihat kepatuhan sebagai “melakukan hal yang benar” dan “praktik terbaik” bagi Perseroan, sekaligus memenuhi harapan *customer*, pemegang saham, regulator dan masyarakat luas (pemangku kepentingan).

Tata Kelola kepatuhan didirikan dengan menjaga hubungan dan komunikasi yang efektif dengan Direksi dan seluruh karyawan. Direksi secara proaktif terlibat dalam segala

and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company and its subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash flow interest risk.

iii. Price Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to equity securities price risk because of the investment held by the Company and its subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries are not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its subsidiaries.

C. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policy holders' withdrawing done simultaneously.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affected to the policy holder that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and time frames. The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries.

COMPLIANCE

The Company recognizes the importance of compliance and is committed to getting it right. We define compliance broadly, considering it more than just meeting our statutory obligations. Rather we view compliance as “doing the right thing” and “best practice” for the Company, while meeting the expectations of our customers, our shareholders, regulators and the wider community (our stakeholders).

Governance of compliance is established by maintaining effective relationships and communication with the Board of Directors and all employees. the Board of Directors is proactively

bentuk inisiatif *compliance* di Perseroan. Inisiatif seperti menunjukkan komitmen Perseroan untuk menanamkan kepatuhan sebagai bagian dari budaya perusahaan.

Dalam pembuatan peraturan dan pedoman kepatuhan dan implementasinya dalam perusahaan, Perseroan mempertimbangkan semua persyaratan regulasi yang terkait. Tinjauan rutin dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan terbaru.

Untuk mendukung pelaksanaan kepatuhan yang memadai dalam perusahaan, keterlibatan pro-aktif dan dukungan dari Direksi dan seluruh karyawan sangat penting.

Terkait dengan investasi, Perseroan menetapkan kebijakan yang mengatur investasi aset. Kebijakan tersebut mengatur kerangka kerja, tujuan, pedoman dan parameter pemilihan aset sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan beserta dengan pembatasannya. Kebijakan ini sejalan dengan peraturan pemerintah Indonesia yang berlaku.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang dilakukan Perseroan secara umum telah mengacu kepada definisi *internal control* menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yaitu suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, Manajemen dan staff, untuk membuat keyakinan yang memadai mengenai:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan, evaluasi terhadap efektivitas hal tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit, dan pemegang saham.

AUDITOR EKSTERNAL

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Mengacu Peraturan Pemerintah No.20 tahun 2015 pasal 11 ayat 1 tentang Praktik Akuntan Publik, pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 5 tahun buku berturut-turut, dan dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.

Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2015 ditetapkan melalui RUPS Tahunan, dimana diputuskan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk KAP dan menetapkan honorarium sehubungan dengan penunjukan tersebut. Proses tender telah dilaksanakan sesuai ketentuan dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Direksi No.002/Kep.Dir-PF/09.15, menetapkan KAP Anwar & Rekan yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Besarnya fee

involve in any compliance initiatives within the Company. Such initiatives demonstrate the Company's commitment to embed compliance as part of its corporate culture.

In setting up compliance rules and guidelines and its implementation within the Company, the Company considers all related regulatory requirements. Regular review are conducted to make sure the compliance to the newest regulatory requirements.

To support proper compliance implementation within the Company, pro-active involvement and support from the Board of Directors and all employees are very important.

In relation to investment matters, the Company has a policy that address the manner in which the assets shall be invested. The policy sets out the investment framework, objectives, guidelines, and parameters on how to select assets in accordance with certain preset criteria and constraints. This policy is accordance to prevailing Regulation set by Indonesian Government

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which is a process that is executed by the Board of Directors, Management and staff, to make reasonable assurance regarding:

- *Effectiveness and efficiency of operations*
- *Reliability of financial reporting*
- *Compliance with applicable laws and regulations.*

Management is responsible for the effectiveness of the system of internal control and risk management in the Company, evaluation of the effectiveness of it is performed by the Internal Audit Unit, Audit Committee, and shareholders.

EXTERNAL AUDITOR

Independent supervisory function of the Company's financial aspect is performed by making an External Audit by a Public Accountant Firm. Referring to Article 11 paragraph 1 of Finance Minister Regulation No.20 year 20015 concerning Public Accountant Service, General Audit Services on Financial Statements can be provided by an Accountant Public shall be at the maximum period of 5 consecutive book years, and can provide audit services again after 2 consecutive book years does not provide such services.

The External Auditor to audit the financial statements of the Company in 2015 was determined in AGMS, in which its decided to authorizes the BOD to appoint Public Accountant Firm and determines the honorarium which is related with the appointment. The selection process has been conducted in accordance with the applicable mechanism, taking into account the recommendation of the BOC and Audit Committee. To guarantee independence and quality of audit result, the appointed External Auditor may not have any conflicts of interest with the Company.

Base on Board of Directors Decree No.002/Kep.Dir-PF/09.15, to appoint Public Accountant Firm Anwar & Partners who will carry out the Audit of the Company's Financial Statement. The amount

audit tahunan 2015 termasuk dengan PPn 10% sebesar Rp269.500.000,-. Selain dari jasa audit laporan keuangan tahunan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain.

of Audit Fee in 2015 include PPn 10% was Rp269.500.000,-. Aside from the annual financial statement, the Company did not use other services.

Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2012-2015 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

The table below shows the Accountant and Public Accountant Firm that audited the Financial Statements of the Company 2012-2015 :

Akuntan Publik Accountant Firm	Tahun Year	Nama Akuntan Accountant Name	Izin Akuntan Publik Public Accountant License
Anwar & Rekan	2015	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar, Sugiharto & Rekan	2014	Anwar, CPA	AP.0627
Anwar, Sugiharto & Rekan	2013	Agustinus Sugiharto, CPA	AP.0629
Anwar & Rekan	2012	Agustinus Sugiharto, CPA	AP.0629

KODE ETIK

Setiap karyawan Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Kode Etik dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab karyawan Perseroan adalah menyangkut kesediaan untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Kode Etik dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahui melalui mekanisme *whistleblowing system*.

CODE OF CONDUCT

All of the employees of the Company are responsible for successful implementation of the Code of Conduct in their daily activities. One of the responsibility of the employees of the Company relates to their willingness to report any actions of any other employees or partners believed as a breach of the Code of Conduct and to report any recognized mistakes through the whistleblowing system.

Nilai Perusahaan

Perseroan memiliki nilai budaya yang menjadi dasar implementasi Kode Etik. Adapun Nilai yang dianut oleh seluruh karyawan Perseroan adalah WE LEAP:

- *Work with Integrity*
- *Empower Teamwork*
- *Leading in Innovation*
- *Engagement*
- *Assured Customer Satisfaction*
- *Performance*

Corporate Value

The Company has values that become the basic of Code of Conduct implementation. Values that upheld by all employees are WE LEAP:

- *Work with Integrity*
- *Empower Teamwork*
- *Leading in Innovation*
- *Engagement*
- *Assured Customer Satisfaction*
- *Performance*

SISTEM WHISTLEBLOWING

Perseroan menjaga kontrol dan prosedur untuk mencegah dan mendeteksi adanya praktik yang tidak pantas dalam Perseroan tetapi kami percaya bahkan kontrol terbaik tidak dapat menjamin perlindungan dari Perusahaan terhadap praktik yang tidak pantas. Dukungan dari karyawan untuk mendeteksi dan melaporkan setiap praktik yang tidak pantas sangat penting.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company maintains control and procedures to prevent and detect any inappropriate practices within the Company but we believe even the best control cannot guarantee the safeguards of the Company against inappropriate practices. The supports from employees to detect and report any inappropriate practices are very important.

Untuk mendorong karyawan untuk meningkatkan perhatian tentang praktik yang tidak pantas tanpa merasa takut atas balas dendam, Perseroan memiliki struktur untuk memfasilitasi karyawan dalam melaporkan setiap praktik yang tidak pantas. Kasus yang dilaporkan ditangani secara profesional oleh para senior yang terbatas untuk menjaga keamanan pelapor dan proses investigasi. Struktur pelaporan ini juga mengakomodasi penerimaan keluhan dari karyawan. Fungsi-fungsi yang terkait akan menangani setiap keluhan secara rajin dan tepat waktu.

To encourage employees to raise concerns about inappropriate practices without feeling fear of revenge, the Company has a structure to facilitate the employee in reporting any inappropriate practices. The reported cases are handled professionally by very limited number of Senior Levels to keep the security of the reporter and the investigation process. This reporting structure also accommodates the receipt of any complaints from employees. Limited number of relevant functions will handle each complaint in a diligent and timely manner.

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2015, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi.

LEGAL DISPUTE

During 2015, there was no legal dispute faced by the Company, members of BOC and members of BOD.

AKSES INFORMASI

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG melalui keterbukaan informasi secara internal dan eksternal. Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat dilihat melalui laporan tahunan, situs web Perseroan www.paninfinancial.co.id serta situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan media cetak.

Selain itu, informasi tentang Perseroan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke kantor pusat dan *sales office* atau *general agency* dari entitas anak Perseroan. Berikut adalah informasinya:

- Telepon: 021 - 255 66 822
- Faksimili: 021 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

Perseroan juga senantiasa memberikan informasi terupdate mengenai pencapaian yang telah diraih serta strategi kedepan kepada karyawan secara langsung melalui forum komunikasi bernama *The Plaza*.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada nasabah, Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life memiliki departemen *Customer Care*. Departemen ini berfungsi antara lain sebagai:

1. Pusat Penanganan Keluhan Nasabah

Dalam rangka mendukung proses layanan yang sesuai dengan salah satu nilai Perseroan "*Assured Customer Satisfaction*" Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life senantiasa meningkatkan kualitas pelayanannya kepada nasabah, salah satunya dengan menyediakan pusat layanan penanganan keluhan nasabah yang berada dibawah tanggung jawab *Customer Care Center*.

Berikut adalah media yang dapat digunakan nasabah untuk menghubungi *Customer Care* untuk menyampaikan keluhannya :

- Telepon : 021-255 66 788
- Email : customer@panindai-ichilife.co.id
- Surat, atau kunjungan langsung ke :
Customer Care Center
Panin Life Center
Jl. Let Jend. S. Parman Ground Floor
Jakarta 11420
- Website : www.panindai-ichilife.co.id dengan menu "Contact Kami".

2. Mekanisme Penanganan Keluhan

Customer Care akan memberikan respon atas keluhan nasabah dalam waktu 1x24 jam. Semua pengaduan tercatat dengan baik di *Customer Relationship Management System* dan dimonitor penyelesaiannya. Adapun mekanisme penanganan keluhan didahului dengan menerima keluhan dari nasabah, kemudian melakukan verifikasi, menganalisa, dan melakukan koordinasi dengan *Department/Bank Partner* terkait untuk penyelesaian lebih lanjut dan menghubungi nasabah untuk menyampaikan penyelesaian keluhan.

ACCESS TO INFORMATION

Company's always committed to implement GCG through information disclosure both internal and external. All informations related with the Company can been seen through annual report, Company's website at www.paninfinancial.co.id and Indonesia Stock Exchange's website at www.idx.co.id and media.

In addition, information about the Company could be access directly through telephone, facsimile, email, or directly came to head office and sales office or general agency of the Company's subsidiary. Herewith are the informations:

- Phone: +62 21 - 255 66 822
- Fax: +62 21 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

Company also give updated information related with the performance the Company already received and also next strategy to employees directly through forum communication called The Plaza.

CUSTOMER PROTECTION

In order to give best service to the customers, Company through Panin Dai-ichi Life have Customer Care Department. This department have main role as:

1. Customer Care Center

In order to support services process in accordance with one of Company values "Assured Customer Satisfaction", Company through Panin Dai-ichi Life constantly improve the quality of service customers, by providing customer complaint handling center which is under the responsibility of Customer Care Center.

The following are media that can be used by customers to contact Customer Care related with their complaints:

- Telephone : 021-255 66 788
- Email : customer@panindai-ichilife.co.id
- Letter or directly visit :
Customer Care Center
Panin Life Center
Jl. Let Jend. S. Parman Ground Floor
Jakarta 11420
- Website : www.panindai-ichilife.co.id with menu "Contact Kami".

2. Complaint Handling Mechanism

Customer Care will give response to customer complaints within 1x24 hour. All complaints are recorded very well by Customer Relationship Management System and the completion of this complaints will be monitored. Complaint handling mechanism started with receive complaints from customer, then do the verification, analysis, and coordinate with other departments / related bank partner to solve the problem, finally contact customer for update about completion.

3. Tingkat Penyelesaian Keluhan

Jumlah keluhan nasabah yang diterima *Customer Care* pada tahun 2015 sebanyak 298 kasus :

- Keluhan melalui telepon, email, surat dan kunjungan langsung sebanyak 297 kasus.
- Keluhan melalui media cetak sebanyak 1 kasus.

Semua keluhan tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik.

4. Peningkatan Layanan

Perseroan dan Panin Dai-ichi Life berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah, salah satunya adalah dengan mendengarkan masukan dari nasabah yang disampaikan melalui Survei Kepuasan Nasabah yang rutin diadakan setahun sekali oleh Panin Dai-ichi Life. Masukan dari nasabah menjadi acuan guna perbaikan dan peningkatan layanan kepada nasabah.

3. Level of Complaint Completion

Customer Care received 298 complaint cases from customer in 2015, with details:

- *Complaints from telephone, email, letter and direct visit are 297 cases.*
- *Complaint through media is 1 case.*

All complaints have been follow up and resolved.

4. Service Improvement

Company and Panin Dai-ichi Life are committed to continuously improve customer trust and satisfaction, by listening to customer feedback that delivered through customers satisfaction survey which is regularly held once a year by Panin Dai-ichi Life. This feedback will become references to the Company for customers service improvement.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

National CSR Roadshow di 20 Kota

Rangkaian kegiatan HUT ke-40 Panin Dai-ichi Life sebagai salah satu Entitas Anak Perseroan turut dimeriahkan dengan aksi sosial berbagi bersama, dimana kita menyelenggarakan Kampanye Nasional Bakti Sosial di 20 kota besar di Indonesia. Kegiatan yang mengusung tema "LET'S CONTRIBUTE FOR A BETTER LIFE" ini telah dilaksanakan di beberapa kota seperti Palembang, Medan, Surabaya, Makassar, Bandung, Yogyakarta, Bandar Lampung, Batam, Bogor, Semarang, Lombok, Bintan, Tasikmalaya, Banjarmasin, Manado, Pontianak, Purwokerto, Malang, Cianjur dan Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2014 sampai dengan bulan Juni 2015.

Donasi yang diberikan berupa kebutuhan pokok termasuk bahan makanan, alat tulis untuk sekolah kurang mampu dan kebutuhan utama lainnya. Untuk selanjutnya, kegiatan yang melibatkan karyawan dan agen Panin Dai-ichi Life ini juga akan diadakan di kota-kota lain di seluruh Indonesia.

Aksi Donor Darah Nasional di 5 Kota

Dalam kebutuhan pengobatan dan perawatan medis, darah sangatlah dibutuhkan setiap detik. Namun, jumlah darah yang menipis tidak berbanding dengan jumlah stok darah yang tersedia di Palang Merah Indonesia. Untuk itu, bertepatan dengan Hari Donor Darah Sedunia yang jatuh pada 14 Juni 2015, Panin Dai-ichi Life mengadakan aksi kampanye donor darah nasional serentak di 5 kota besar di Indonesia. Kegiatan yang diadakan di Jakarta, Medan, Surabaya, Manado dan Pontianak ini bertema "A DROP OF HOPE FOR HUMANITY" dan mengundang lebih dari 500 pendonor, termasuk karyawan, tenaga pemasar (agen) maupun nasabah dan masyarakat sekitar.

Literasi Keuangan

Program Edukasi mengenai Asuransi di Masyarakat

Edukasi dan sosialisasi sangatlah penting, karena saat ini di Indonesia pengetahuan masyarakat mengenai asuransi masih minim. Untuk itu, Entitas anak Perseroan yaitu Panin Dai-ichi Life mengadakan program literasi finansial dalam bentuk seminar keuangan yang dikemas dengan ringan. Dengan menyasar orang tua/pasangan muda, kegiatan ini berhasil dilakukan sebanyak dua kali di Malang dan Medan, dengan total peserta sebanyak lebih dari 180 orang. Program ini juga untuk memenuhi regulasi yang dirilis oleh OJK tahun lalu terkait dengan literasi finansial dan edukasi konsumen.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY DEVELOPMENT

National CSR Roadshow in 20 cities

The series of events 40th anniversary of Panin Dai-ichi Life one of The Company Subsidiaries enlivened with a social action to share with others, where we held a National Campaign for Social Service in 20 major cities in Indonesia. Activities with theme "LET'S CONTRIBUTE FOR A BETTER LIFE" has been implemented in several cities such as Palembang, Medan, Surabaya, Makassar, Bandung, Jogjakarta, Bandar Lampung, Batam, Bogor, Semarang, Lombok, Bintan, Tasikmalaya, Banjarmasin, Manado, Pontianak, Purwokerto, Malang, Cianjur and Tangerang. This activities was held since July 2014 until June 2015.

Donations made in the form of basic necessities, including food, school stationery for underprivileged and other primary needs. Henceforth, activities that involve employees and agents of Panin Dai-ichi Life will also be held in other cities throughout Indonesia.

National Blood Donor Action in 5 Cities

In need of treatment and medical care, blood is needed every second. However, the amount of blood thinning is not proportional to the amount of blood stock available in the Indonesian Red Cross. For that, to use momentum of World Blood Donor Day which occurs on June 14, 2015, Panin Dai-ichi Life conducted a nationwide blood donation campaign simultaneously in 5 major cities in Indonesia. The event, which was held in Jakarta, Medan, Surabaya, Manado and Pontianak is themed "A DROP OF HOPE FOR HUMANITY" by inviting more than 500 donors, including employees, sales force (agents) and customers and the surrounding community.

Financial Literacy

Education Program on Insurance in Society

Education and socialization is important, because currently in Indonesian society knowledge about insurance is still minimal. Therefore, Company Subsidiary which is Panin Dai-ichi Life held financial literacy programs in the form of light-packed financial seminars. By targeting parents/young couple, the event was successfully performed two times in Malang and Medan, with a total of participants more than 180 people. This program was also conducted to meet the regulations released by the FSA last year related to financial literacy and consumer education.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Keberlanjutan usaha Perseroan tidak bisa lepas dari komitmen Perusahaan untuk menjadi mitra yang terpercaya dalam kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan.

Dalam memasarkan produknya Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator yang bertanggung jawab atas industri asuransi di Indonesia. Perseroan juga menjaga ekuitas nya untuk penyediaan dana dalam melakukan pembayaran klaim kepada nasabah.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Perseroan melalui Entitas Anak telah membangun Customer Care Center untuk menangani prosedur administratif, pertanyaan dari nasabah, pengecekan atas produk atau polis yang diterima, dan juga keluhan nasabah.

Semua masukan dan permintaan yang diterima dari nasabah akan dibahas sebagai bahan untuk meningkatkan pelayanan dan bisnis proses perusahaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CONSUMERS

The Company's business sustainability is closely linked to the Company's commitment to become trusted partner in ensuring the quality and safety of its products.

In marketing its products, The Company is always in compliance with all prevailing regulations from Financial Services Authority, as the regulator overseeing insurance industry in Indonesia. The Company also maintain its Equity to provide fund on claiming procedure.

To improve services to the customers, the Company through its subsidiaries already build contact center to handling administrative procedure, inquiries from customers, checking on products or policies, and file complaints.

All customer feedback and requests are shared inside the Company to improve our services dan business process.



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015 PT Panin Financial Tbk

*Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors
on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Panin Financial Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Financial Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2015 Annual Report of PT Panin Financial Tbk has been fully disclosed, and we are fully responsible for the truthfulness of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Suwirjo Josowidjojo*
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Sophie Soelaiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / Direktur Independen
President Director / Independent Director



Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Marwan Noor
Direktur
Director

*Tidak dapat membubuhkan tanda tangan karena sakit / unable to sign due to illness

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
31 Desember 2015 Dan 2014 Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 Dan /
December 31, 2015 And 2014 And January 1, 2014/December 31, 2013 And
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014 /
For The Years Ended December 31, 2015 And 2014
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditor's Report**

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----|-----------------|--|
| 1. | Nama | Lianna Loren Limanto |
| | Alamat Kantor | Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420 |
| | Alamat Domisili | Jl. Pemuda THS Blok K No. 7 RT/RW 004/009, Jati, Pulogadung |
| | Jabatan | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. | Nama | Marwan Noor |
| | Alamat Kantor | Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420 |
| | Alamat Domisili | Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten |
| | Jabatan | Direktur/ <i>Director</i> |

- | | | |
|----|----------------|--|
| 1. | Name | |
| | Office Address | |
| | Domicile | |
| | Position | |
| 2. | Name | |
| | Office Address | |
| | Domicile | |
| | Position | |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
- The Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2016/
March 8, 2016



Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / *President Director*

Marwan Noor
Direktur / *Director*

PT PANIN FINANCIAL Tbk

Panin Life Center 7th Fl. Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat - 11420.

Tel : +62 21 255 66 822 Fax : +62 21 255 66 818

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-030/16

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Panin Financial Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L-030/16

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Panin Financial Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisian. Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan "konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 4 to the consolidated financial statements which describes that PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries have applied several new and revised Indonesian Financial Accounting Standards that include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). This implementation has caused the restatement of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2014 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Panin Financial Tbk (Parent Entity) which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter (continued)

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Helli I.B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP. 1021

8 Maret 2016 / March 8, 2016

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ January 1, 2014 31 Desember 2013 December 31, 2013*)	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2g,2h,2i,2k, 5,36,37,38,39 38,39,40,41,42	5.095.008	6.402.697	3.717.903	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	2e,2g,2h,2i,6, 36,38,39,41,42 2e,2h,2i,7,37	36.725	42.067	29.822	Investment income receivables
Piutang asuransi	38,39,41,42				Insurance receivables
Piutang premi	2g,2l,7a,36	13.051	11.686	9.869	Premium receivables
Piutang reasuransi	2p,2q,7b,37	24.759	16.756	13.683	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi		37.810	28.442	23.552	Total insurance receivables
Aset reasuransi	2e,2h,2i,2q,10, 37,38,39,41,42 2h,2i,8,	16.104	13.699	17.463	Reinsurance assets
Aset keuangan	39,41,42				Financial assets
Pinjaman dan piutang	8a				Loans and receivables
Deposito berjangka	8a	554.945	197.110	145.474	Time deposits
Pinjaman polis	2e,2m,8a	14.187	17.007	65.437	Policy loans
Piutang lain-lain	2g,2e,36,8a	8.581	70.623	5.783	Other receivables
Jumlah pinjaman dan piutang		577.713	284.740	216.694	Total loans and receivables
Efek dan reksa dana	2g, 2j,				Securities and mutual
diukur pada nilai wajar	2e,8b,36,38				funds at fair value
melalui laba rugi	39,41,42	2.217.794	2.144.565	1.848.793	through profit or loss
Efek yang tersedia	2e,2g,8c,36				Available-for-sale
untuk dijual	39,41,42	1.159.863	559.075	377.393	securities
Jumlah aset keuangan		3.955.370	2.988.380	2.442.880	Total financial assets
Investasi pada	2f,2g,9,36				
entitas asosiasi	42	10.338.339	9.646.902	8.400.400	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	2g,2n,36,42	15.381	7.300	7.419	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2cc,17,42	3.520	3.525	2.375	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	2s,2t,3,11,42	17.698	17.365	13.801	Fixed assets - net
	2g,2o,				
Aset takberwujud - neto	3,12,36,42,43	343.617	369.550	-	Intangible asset - net
	2g,2h,2i,2t,				
Aset lain-lain	13,36,38,39,41,43	10.111	9.614	1.346.173	Other assets
JUMLAH ASET		19.869.683	19.529.541	16.001.788	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (see Note 4)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			1 Januari 2014/ January 1, 2014		
	Catatan / Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014*)	31 Desember 2013 December 31, 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Hutang asuransi	2h,38,39,41,42				Insurance payables
Hutang reasuransi	2p,2q,14,37,38,39	28.133	25.414	18.623	Reinsurance payables
Hutang komisi	2g,16,36				Commission payables
Pihak berelasi		3.424	2.058	703	Related parties
Pihak ketiga		24.934	28.384	25.830	Third parties
Hutang klaim	2u,15,39	46.308	31.096	26.989	Claims payable
Jumlah hutang asuransi		102.799	86.952	72.145	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain	42				Trade and other payables
Hutang pajak	2cc,17	2.708	2.334	1.740	Taxes payable
Titipan premi	2aa,38	34.156	25.547	5.995	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	2h,39,41	39.881	38.330	37.650	Accrued expenses
Hutang lain-lain	2h,35,38,39,41	4.599	12.672	7.747	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain		81.344	78.883	53.132	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	2c,28	8.842	7.954	7.570	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas kontrak asuransi	18,39,42				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	2g,2x,2r,18a,37	12.126	9.474	7.137	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	2h,2w,2bb,				
Liabilitas manfaat	3,18b,39,41,42	29.571	24.239	28.816	Estimated claims liabilities
polisi masa depan	2h,2v,2bb,				Liabilities for future policy benefit
	3,18c,41,42	3.948.499	4.655.867	3.238.077	
Jumlah liabilitas kontrak asuransi		3.990.196	4.689.580	3.274.030	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2g,2bb,3,19,42,43	30.723	20.904	17.333	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2cc,17	1.256	-	-	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.215.160	4.884.273	3.424.210	TOTAL LIABILITIES
Akumulasi dana Tabarru	38	14.087	11.746	8.680	Accumulated Tabarru's funds

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (see Note 4)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ January 1, 2014 31 Desember 2013/ December 31, 2013*)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributed to the Owners of Parent
Modal saham - nilai nominal	20				Share capital - Rp 125
Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham					(in full amount of Rupiah) par value
Modal dasar - 95.850.000.000 saham					Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
32.022.073.293 saham pada tanggal					32,022,073,293 shares as of
31 Desember 2015 dan 2014,					Desember 31, 2015 and 2014,
dan 28.239.720.705 saham					and 28,239,720,705 shares
pada tanggal 1 Januari 2014/					at January 1, 2014/
31 Desember 2013		4.002.759	4.002.759	3.529.965	December 31, 2013
Tambahan modal disetor - neto	2gg,21	(584.387)	(584.387)	(603.299)	Additional paid-in capital - net
					Difference arising from
Selisih nilai transaksi					transaction with
dengan pihak nonpengendali	23	1.664.801	1.664.801	1.664.801	non-controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26	29.192	28.692	28.692	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		8.705.931	7.763.314	6.359.538	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	24	(34.496)	741	(57.795)	Other equity components
Jumlah		13.783.800	12.875.920	10.921.902	Total
Kepentingan Nonpengendali	25	1.856.636	1.757.602	1.646.996	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		15.640.436	14.633.522	12.568.898	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.869.683	19.529.541	16.001.788	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (see Note 4)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	2014*)	
PENDAPATAN NETO		2aa		NET REVENUES
Pendapatan premi		27		Premium revenues
Premi bruto	3.775.395	2g,36	3.700.564	Gross premiums
Premi reasuransi	(56.918)		(54.515)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(2.634)	2x,2r,18a	(2.316)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	301	28	552	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi-neto	3.716.144		3.644.285	Net premiums-net
Hasil investasi - neto	784.474	2g,28,36	729.967	Investment income - net
(Rugi) laba penjualan efek	(9.100)	29	10.201	(Loss) gain on sale of marketable securities
(Rugi) laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(120.583)	30	187.561	Unrealized (loss) gain on securities and mutual funds at fair value
Pendapatan lain-lain - neto	11.356	2g,36	9.637	through profit or loss
				Other income - net
Jumlah pendapatan	4.382.291		4.581.651	Total revenues
BEBAN		2aa		EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	4.137.398	31	2.355.867	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	(35.925)		(35.348)	Reinsurance claims
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(703.170)	2v,2w,18b	1.412.885	(Decrease) increase in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities
(Kenaikan) penurunan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.405)		4.516	(Increase) decrease in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat - neto	3.396.898		3.737.920	Total claims and benefits - net
Umum dan administrasi	201.175	2g,2b,32,36	151.504	General and administrative
Akuisisi	197.148	2g,33,36	169.680	Acquisition
Pemasaran	53.372	34	39.062	Marketing
Beban pajak final	138.766		140.650	Final tax expenses
Laba yang diatribusikan ke pemegang unit	888		492	Profit attributable to unit-holders
Jumlah beban lain-lain	591.349		501.388	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat serta beban lain-lain	3.988.247		4.239.308	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	394.044		342.343	Income before equity portion in net income of an associate
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	654.052	2f,2g,8,36	1.091.608	Equity portion in net income of an associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.048.096		1.433.951	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(256)	2cc,17	-	Deferred income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	2cc,17	(5.047)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	1.047.840		1.428.904	INCOME FOR THE YEAR

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (see Note 4)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	2014*)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	35.458		102.597	Remeasurement of post employee benefit obligations
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	(40.128)		62.695	Adjustment in fair value of available-for-sale investment securities - net of tax
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain	(4.670)		165.292	Total Other comprehensive (loss) income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.043.170		1.594.196	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	905.401		1.301.179	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	142.439		127.725	Non-controlling interest
	1.047.840		1.428.904	
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Other Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	907.880		1.462.312	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	135.290		131.884	Non-controlling interest
	1.043.170		1.594.196	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	28,27	2dd,35	44,40	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount of Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	28,27	2dd,35	44,22	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount of Rupiah)

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (see Note 4)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - netol Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Ke Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributed To The Owners Of Parent	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)					
Saldo 1 Januari 2014 - disajikan sebelumnya	3.529.965	(603.299)	1.665.619	28.692	6.548.867	(57.964)	11.111.880	1.658.563	12.770.443	Balance as of January 1, 2014 - as reported
Dampak terkait dari konsolidasi entitas terstruktur	-	-	(818)	-	(1.864)	239	(2.443)	(11.567)	(14.010)	Impact in relation to consolidation of structured entities
Dampak terkait dari penyajian kembali dari laporan keuangan entitas asosiasi	-	-	-	-	(187.465)	(70)	(187.535)	-	(187.535)	Impact in relation to restatements of associate's financial statements
Saldo 1 Januari 2014 - disajikan kembali	3.529.965	(603.299)	1.664.801	28.692	6.359.538	(57.795)	10.921.902	1.646.996	12.568.898	Balance as of January 1, 2014 - as restated
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	472.794	18.912	-	-	-	-	491.706	-	491.706	Exercise of Warrant Series V
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(21.278)	(21.278)	Payment of dividends
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	1.301.179	-	1.301.179	127.725	1.428.904	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	102.597	58.536	161.133	4.159	165.292	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2014	4.002.759	(584.387)	1.664.801	28.692	7.763.314	741	12.875.920	1.757.602	14.633.522	Balance as of December 31, 2014
Pembayaran deviden	-	-	-	-	-	-	-	(36.256)	(36.256)	Payment of dividends
Cadangan umum	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	General reserves
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	905.401	-	905.401	142.439	1.047.840	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	37.716	(35.237)	2.479	(7.149)	(4.670)	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015	4.002.759	(584.387)	1.664.801	29.192	8.705.931	(34.496)	13.783.800	1.856.636	15.640.436	Balance as of December 31, 2015

*) Saldo belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan /
Unappropriated retained earnings includes remeasurement on employee benefits liability

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014*)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	3.782.639	3.718.298	Receipts from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	27.223	30.862	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	9.043	8.853	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(4.122.187)	(2.351.760)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(54.199)	(47.724)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(199.232)	(169.680)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(177.744)	(226.067)	Payment of operating expenses
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari			Net Cash (Used in) Provided by
Aktivitas Operasi	(734.457)	962.782	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	14.762.280	9.623.387	Withdrawal of time deposits
Pencairan rekening escrow	-	1.338.000	Withdrawal of escrow account
Penerimaan dari penjualan surat berharga	-	11.130	Proceeds from sale of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	627.389	566.974	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	317.080	185.179	Proceeds from policy loans
Hasil penjualan aset tetap	104	101	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(15.116.282)	(9.679.700)	Placement in time deposits
Penempatan surat berharga	(816.418)	(261.980)	Placement of marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(314.260)	(136.749)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(5.618)	(7.542)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	(389.000)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari			Net Cash (Used in) Provided by
Aktivitas Investasi	(545.725)	1.249.800	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	-	491.706	Exercise of Warrant Series V
Pembayaran deviden oleh entitas anak			Payment of dividends by subsidiaries to
ke pihak nonpengendali	(36.256)	(21.278)	non-controlling interest
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari			Net Cash (Used in) Provided by
Aktivitas Pendanaan	(36.256)	470.428	Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO			NET (DECREASE) INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(1.316.438)	2.683.010	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS			EFFECT OF CHANGES IN
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	8.749	1.784	FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.402.697	3.717.903	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.095.008	6.402.697	AT BEGINNING OF YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT END OF YEAR

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (see Note 4)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan merubah namanya dari "PT Panin Life Tbk" menjadi "PT Panin Financial Tbk" dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 111 tanggal 26 Juni 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0951426 tertanggal 14 Juli 2015.

Entitas induk dan Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk). Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Pan Indonesia (Panin).

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

Commencing January 1, 2010, the Company changed its name from "PT Panin Life Tbk" to become "PT Panin Financial Tbk" and ceased its main business activities as a life insurance company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 111 dated June 26, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., in which the shareholders agreed to amend and adjust the Company's Articles of Association according to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company. This amendment has been notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been accepted in Letter No. AHU-AH.01.03-0951426 dated July 14, 2015.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk). The Company is one of the Companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) (OJK) based on his letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No.C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Desember 2015 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2015, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili / Domicile	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination			Subsidiaries
				2015	2014***	2013***	
<u>Entitas Anak Langsung</u>				<u>Direct Subsidiaries</u>			
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	3.897.004	3.895.233	3.893.822	PT Panin Internasional (PT PI)
PT Epanin Dotcom (EPD)	Jakarta	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management / Information Technology Services Provider and Management Information System	99,99%	11.095	13.388	12.292	PT Epanin Dotcom (EPD)
<u>Entitas Anak Tidak Langsung</u>				<u>Indirect Subsidiaries</u>			
PT Panin Dai-ichi Life (dahulu PT Panin Life (PT PDL))*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	60%*	8.866.426	9.296.083	7.531.215	PT Panin Dai-ichi Life (formerly PT Panin Life (PT PDL))*
Reksa Dana BNI Asset Management Penyeritaan Terbatas Anugrah	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	97,95%**	432.515	389.117	367.568	Mutual Fund BNI Asset Management Penyeritaan Terbatas Anugrah
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	190.220	184.019	194.151	Protected Mutual Fund Bahana Protected Fund G 69
Reksa Dana Terproteksi NISP Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	189.993	191.157	212.083	Protected Mutual Fund NISP Proteksi Income Plus XVII
Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	92.962	92.780	89.879	Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II
* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional				* 95% Owned by PT Panin Internasional			
** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life				** Owned by PT Panin Dai-ichi Life			
*** Disajikan kembali				*** As restated			

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional

** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life

*** Disajikan kembali

* 95% Owned by PT Panin Internasional

** Owned by PT Panin Dai-ichi Life

*** As restated

Entitas Terstruktur**

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana close ended.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Structured Entities**

The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.

d. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioner

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Sophie Soelaiman	:	Independent commissioner

Dewan Direksi / Board of Director

Presiden direktur	:	Lianna Loren Limanto	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Sesuai dengan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, berikut adalah susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sophie Soelaiman	:	Chairman
Anggota	:	Hasan Anggono	:	Members
		A. Agus Susanto		

Susunan sekretaris Perusahaan dan audit internal per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Erika Tirtasari Wijaya	:	Corporate Secretary
Audit Internal	:	Juliyanti Anastasia Ritauli	:	Internal Auditor

Susunan sekretaris Perusahaan dan audit internal per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Dony Rondang Sianipar	:	Corporate Secretary
Audit Internal	:	Hanny Ariyanti	:	Internal Auditor

Jumlah karyawan tetap secara konsolidasi adalah sebanyak 635 dan 516 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

Boards of Commissioner and Director are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Board of Director is responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

In accordance with Circular Letter of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.I.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and PT Bursa Efek Jakarta's Listing Regulation No. I-A regarding General Requirements of Listing Marketable Equity Securities at the Stock Exchange, the members of Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	:	Sophie Soelaiman	:	Chairman
	:	Hasan Anggono	:	Members
		A. Agus Susanto		

The Corporate secretary and internal auditor as of December 31, 2015 are as follows:

	:	Erika Tirtasari Wijaya	:	Corporate Secretary
	:	Juliyanti Anastasia Ritauli	:	Internal Auditor

The Corporate secretary and internal auditor as of December 31, 2014 are as follows:

	:	Dony Rondang Sianipar	:	Corporate Secretary
	:	Hanny Ariyanti	:	Internal Auditor

Total of consolidated permanents employees were 635 and 516 people as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 8 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut Grup) telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan konsolidasian tambahan per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dikarenakan pengaplikasian retrospektif dari kebijakan akuntansi tertentu.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Director of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 8, 2016.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (furthermore called as Group) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Accounting Standards Board of the Indonesia Institute Accountant (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 is presented in these consolidated financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*). Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Grup telah menerapkan pertama kali atas PSAK dan ISAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi masing-masing.

Grup telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), tentang "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) menjelaskan pengelompokan pos-pos yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari pos-pos yang tidak direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja konsolidasian Grup.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgments of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgments or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of new and revised standards and interpretation

The Group have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective starting January 1, 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The Group have applied the amendments of PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memberikan penyesuaian untuk perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Perubahan tersebut:

1. Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui penghasilan komprehensif lain, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
2. Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
3. Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga neto yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

Perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013). Namun, Grup telah mencatat perubahan di atas pada laporan keuangan tahun berjalan mengingat bahwa penyesuaian tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan ISAK No. 7, "Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 merubah definisi pengendalian tersebut sehingga investor memiliki kontrol atas *investee*, (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas *investee*. Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya atau kinerja.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" provides the adjustments for computation and disclosures for employee benefits. The changes are:

1. All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the "corridor approach" permitted in the previous version of PSAK No. 24.
2. Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
3. Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

The changes are to be applied retrospectively in accordance with the transition provision PSAK No. 24 (Revised 2013). However, the Group has recorded the above changes on the current year financial statements given that the adjustment is not material to the Group's consolidated financial statements.

PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of PSAK No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No.7, "Consolidation – Special Purpose Entities". PSAK No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an investee when (a) it has power over the investee, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in PSAK No. 65 to explain when an investor has control over an investee. The amendments affect the Group's accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

PSAK No. 68, "pengukuran nilai wajar" menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup. Grup telah memasukkan pengungkapan baru yang diperlukan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of financial instruments not measured at fair value into the fair value hierarchy disclosure. PSAK No. 68 is applied prospectively. The changes had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities. The Group has included the new disclosures required in the related Notes to the consolidated financial statements.

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives"

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Presentase kepemilikan Grup di entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" tidak dapat direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including *goodwill*, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional-Paid In Capital" account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Business Combination of Entities Under Common Control" should not be recycled to profit and loss in the future.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transaksi mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah Dolar Amerika Serikat (\$ AS), dimana kurs pada tanggal 31 Desember 2015: Rp 13.795 (Rupiah penuh) dan 31 Desember 2014: Rp 12.440 (Rupiah penuh) untuk setiap satu dollar.

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

Foreign currency transaction is in United States dollar (US\$) for which the exchange rate at December 31, 2015 is Rp 13,795 (full amount), and December 31, 2014 is Rp 12,440 (full amount) for one dollar.

f. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif bahwa penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investment in Associate (continued)

The profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, obligasi, efek ekuitas, sukuk, dan surat hutang jangka menengah.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, bonds, equity securities, sukuk, and Medium Term Notes are classified in this category.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminakan, seluruh piutang, pinjaman polis, uang jaminan dan rekening *escrow*.

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi pada hutang dan saham diklasifikasikan dalam kategori aset ini.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets (continued)

- ii. *Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment (if any).*

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits which will mature more than three months after their placements and are not pledged, all receivables, policy loans, security deposits and escrow account.

- iii. *Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less any impairment (if any).*

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- iv. *Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

Investments in debt and equity securities are classified under this asset category.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup termasuk hutang asuransi, hutang usaha dan hutang lain-lain (kecuali hutang pajak), beban masih harus dibayar dan liabilitas asuransi (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan).

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized, when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities include insurance payables, trade and other payables (except taxes payable), accrued expense and insurance liabilities (except for unearned premium), at amortized cost using effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum, tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal *default*, kebangkrutan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lainnya tersebut.

Penentuan Nilai Wajar

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penawaran pasar untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya tanpa dikurangi biaya transaksi.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Determination of Fair Value

Starting January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Prior to January 1, 2015, fair value for financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices using the current bid prices for assets and offers prices for liabilities at the close of business on the consolidated statement of financial position date, without any deduction for transaction costs.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin digunakan dalam transaksi pasar yang wajar.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

If the market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value by using valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

i. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalik diakui di dalam laba rugi.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang di diskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Aset yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

j. Sukuk

Klasifikasi

Sukuk dapat diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar. Grup mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai diukur pada nilai wajar.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, sukuk korporasi (sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*) diakui sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah Pengakuan Awal

Untuk sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Assets carried at amortized cost (continued)

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

j. Sukuk

Classification

Sukuk can be classified as measured at cost or fair value. The Group classified investment in sukuk as measured at fair value.

Initial Recognition

At the time of initial recognition, corporate sukuk (*ijara sukuk* and *mudharaba sukuk*) are recognized at acquisition cost.

The acquisition cost of corporate sukuk are measured at fair value, excluding transaction costs.

Subsequent Recognition

Corporate sukuk are measured at fair value, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijamin.

l. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

m. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

n. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset tak berwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

l. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

The Group does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).

m. Policy Loan

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

o. Intangible Asset

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, di mana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk memiliki porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit
- Kontrak didasarkan pada:
- Kinerja dari kontrak jenis tertentu atau dari tipe kontrak tertentu
- Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu dimiliki oleh penerbit
- Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya.

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No.62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- Likely to be a significant portion of the total contractual benefits
- The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer
- That are contractually based on:
- The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
- Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
- The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

q. Reinsurance

The Group cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

The benefits to which the Group is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No.62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

r. Biaya Akuisisi

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan (*Deferred Acquisition Cost-DAC*). Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policyholders.

The Group also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

r. Acquisition Cost

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred (Deferred Acquisition Cost-DAC). All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Aset Tetap

s. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	4 - 8	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>

Nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai wajar aset dikurangi biaya penghapusan dan nilai pakai, mana yang lebih besar. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang teridentifikasi yang dapat menghasilkan arus kas secara terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

u. Hutang Klaim

Hutang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hutang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

v. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of sales and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

u. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Group but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

v. Liability for Future Policy Benefits

The Group calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

x. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan PSAK No. 108 "Akuntansi untuk Transaksi Asuransi Syariah" untuk mencatat transaksi asuransi syariahnya termasuk dana peserta. Dana peserta merupakan dana tabarru dan dana *syirkah* temporer.

Dana Tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari kontribusi peserta, hasil investasi dan akumulasi cadangan *surplus underwriting* dana Tabarru yang didistribusikan kembali ke dana Tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana Tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana Tabarru atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana Tabarru dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi diakui sebagai bagian dari dana *syirkah* temporer, apabila menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

x. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, discharged or cancelled.

y. Sharia Insurance Transaction

The Group used PSAK No. 108, "Accounting for Sharia Insurance Transactions" to record its sharia insurance transactions including participants' fund. Participants' fund represents Tabarru fund and temporary syirkah funds.

Tabarru fund represents reserve from participant's contribution, investment income, and accumulation reserve of surplus underwriting Tabarru fund which is distributed back to the Tabarru fund. All investment income from Tabarru fund distributed as addition of Tabarru fund and the remaining balance distributed to participants and/or Company as stated on the agreed contract.

The investment portion of the contribution is recognized as part of temporary syirkah funds, if the akad use mudharabah or mudharabah musyarakah.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari liabilitas, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Perusahaan mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas.

Dana Tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

Setiap akhir periode pelaporan, manajemen Grup menilai apakah liabilitas manfaat masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tidak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terhutang atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Sharia Insurance Transaction (continued)

The investment portion of the contribution is recognized as part of liabilities, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Company allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities.

Tabarru fund presented as participants' fund separate from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

z. Liability Adequacy Test (LAT)

At each end of reporting period, the Group management evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

aa. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas hutang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

bb. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Grup menyediakan imbalan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Revenue and Expense Recognition (continued)

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

bb. Post-employment Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

bb. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2015, liabilitas neto Grup sehubungan dengan rencana imbalan pasti dihitung sebagai nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban bunga bersih atau pendapatan langsung dalam laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2015, liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan aktuarial yang belum diakui dan kerugian, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Keuntungan atau kerugian aktuarial lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi lebih dari yang diharapkan kehidupan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Post-employment Benefits Liabilities (continued)

Starting on January 1, 2015, the Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

Remeasurements of post-employment benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Prior to January 1, 2015, the post-employment benefit liabilities recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Actuarial gains or losses in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are credited or charged to profit or loss over the employees' expected average remaining service lives. Past service cost is recognized immediately if the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

cc. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(a) Pajak penghasilan kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(b) Pajak penghasilan tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk dikompensasikan. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

cc. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(a) Current income tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the current period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

(b) Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

cc. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas / (aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan / (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

dd. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Taxation (continued)

(b) Deferred income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities / (assets) are settled / (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

dd. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting date.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ee. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

ff. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi dibuat yang andal dapat mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

gg. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

For the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, subsidiary.

ff. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

gg. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan yang dibuat dalam mengaplikasikan kebijakan akuntansi

Dalam proses pengaplikasian kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, di luar estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Konsolidasi atas Entitas terstruktur

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policy disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Consolidation of structured entities

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas pasca-kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan antara hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the amount of estimated liability for post employment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

While the Group's management believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense.

The carrying amounts of post-employment benefits liabilities of the Group as of December 31, 2015, and 2014 are disclosed in Notes 19 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

The acquisition costs of fixed assets and intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud
(lanjutan)

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan dalam Catatan 18b atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset
(continued)

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group as of December 31, 2015, and 2014 are disclosed in Notes 11 and 12 to the consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are disclosed in note 39 to the consolidated financial statements.

Estimated claims liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are disclosed in Note 18b to the consolidated financial statements

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan dalam Catatan 18c atas laporan keuangan konsolidasian.

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Test Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan dimasa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2015 and 2014 are disclosed in Note 18c to the consolidated financial statements.

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

DSAK IAI telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisian di Indonesia yang wajib diterapkan untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Grup telah mengadopsi standar akuntansi baru dan revisian ini sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam masing-masing standar akuntansi.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur seperti reksadana *close-ended*. Dimana Grup mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Berkaitan dengan pertimbangan dan penilaian manajemen, Grup telah menyesuaikan beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk disesuaikan dengan prosedur konsolidasi sebagaimana ditentukan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terkait.

Akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DSAK IAI has issued several new and revised Indonesian Financial Accounting Standards which are required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. The Group has adopted these new and revised accounting standards in accordance with the transitional provisions stipulated in the respective accounting standards.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and profit or loss, respectively. Pertinent to the management's judgment and assessment, the Group has adjusted several accounts in the consolidated financial statements to conform with the consolidation procedures as specified by the related Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounts in the consolidated financial statements before and after the restatements are as follows:

	1 Januari 2014/ January 1, 2014 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	1 Januari 2014/ January 1, 2014 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3.704.599	13.304	3.717.903	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	4.895	29.822	Investment income receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.871.830	(23.037)	1.848.793	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Investasi pada entitas asosiasi	8.587.935	(187.535)	8.400.400	Investment in associate
LIABILITAS				LIABILITIES
Hutang lain-lain	6.145	1.602	7.747	Other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	7.570	7.570	Net asset value attributable to unit-holders
EKUITAS				EQUITY
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1.665.619	(818)	1.664.801	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	6.548.867	(189.329)	6.359.538	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(57.964)	169	(57.795)	Other equity components
Kepentingan Nonpengendali	1.658.563	(11.567)	1.646.996	Non-controlling interest

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Consolidated Statement of</u>
<u>Konsolidasian</u>				<u>Financial Position</u>
ASET				ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	9.706.598	(59.696)	9.646.902	Investment in associate
LIABILITAS				LIABILITIES
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1.665.619	(818)	1.664.801	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	7.836.514	(73.200)	7.763.314	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(23.569)	24.310	741	Other equity components
Kepentingan Nonpengendali	1.767.590	(9.988)	1.757.602	Non-controlling Interest
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>				<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and</u>
<u>Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				<u>Other Comprehensive Income</u>
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	173.551	14.010	187.561	Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.086.482	5.126	1.091.608	Equity portion in net income of associate
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	-	102.597	102.597	Remeasurement of post employee benefit obligations
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	10.398	52.297	62.695	Adjustment in fair value of available-for sale investment securities - net of tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	32.181	(32.181)	-	Equity portion in other comprehensive income of an associate
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For the Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.287.647	13.532	1.301.179	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	122.121	5.604	127.725	Non-controlling interest
	1.409.768		1.428.904	
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.322.042	140.270	1.462.312	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	130.305	1.579	131.884	Non-controlling interest
	1.452.347		1.594.196	
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	43,93	0,47	44,40	(in full amount of Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN				DILUTED EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	43,76	0,46	44,22	(in full amount of Rupiah)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Laporan Arus Kas Konsolidasian			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan deposito berjangka	9.666.396	13.304	9.679.700
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.704.599	13.304	3.717.903

Consolidated Statements of Cash Flow
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Placement in time deposits
CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF YEAR

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents are consist of:

	2015	2014	2013 (Disajikan kembali / As restated)	
Kas dan bank	102.703	87.692	327.015	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka - jangka pendek	4.992.305	6.315.005	3.390.888	Short-term time deposits
Jumlah	5.095.008	6.402.697	3.717.903	Total

Kas dan bank terdiri dari:

Cash on hand and in banks are consist of:

	2015	2014	2013 (Di sajikan kembali / As restated)	
Kas - Rupiah	109	86	85	Cash on hand - Rupiah
Bank				Cash in banks
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)				Related parties (see Note 36)
Rupiah				Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46.690	44.112	25.023	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	3.627	576	517	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	16	27	611	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.153	1.895	3.964	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	17	17	18	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-jumlah - pihak berelasi	54.503	46.627	30.133	Sub-total - related parties

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014	2013 (Disajikan kembali / As restated)	
Bank (lanjutan)				Cash in banks (continued)
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Deutsche Bank AG	12.970	7	21	Deutsche Bank AG
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk				PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	11.902	4.224	249.271	(formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank DBS Indonesia	7.793	6.910	10.078	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	5.995	6.183	7.197	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia				PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	675	677	613	(Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	562	2.756	1.773	PT Bank Commonwealth
PT Bank Permata Tbk	331	472	170	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	276	272	220	Standard Chartered Bank Indonesia
Citibank N.A, Indonesia	201	2.951	3.091	Citibank N.A, Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	179	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11	1.853	515	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	23	5.081	1.694	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Nusantara				PT Bank Nusantara
Parahyangan	106	48	127	Parahyangan
Lain-lain (masing-masing di bawah 100)	115	165	49	Others (each below 100)
Jumlah pihak ketiga - Rupiah	41.139	31.599	274.819	Total third parties - Rupiah
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Deutsche Bank AG	2.219	355	6.278	Deutsche Bank AG
PT Bank Commonwealth	2.398	4.913	10.367	PT Bank Commonwealth
PT Bank Central Asia Tbk	998	431	122	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank				PT Bank Maybank
Indonesia Tbk				Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank Internasional				(formerly PT Bank Internasional
Indonesia Tbk)	568	708	815	Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	496	2.745	4.178	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	273	228	218	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah pihak ketiga -				Total third parties -
Dolar Amerika Serikat	6.952	9.380	21.978	United States Dollar
Sub-jumlah - pihak ketiga	48.091	40.979	296.797	Sub-total - third parties
Sub-jumlah - bank	102.594	87.606	326.930	Sub-total - cash in banks
Jumlah kas dan bank	102.703	87.692	327.015	Total cash on hand and in banks

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

Short-term time deposits are consist of:

	2015	2014	2013 (Disajikan kembali / As restated)	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)				Related parties (see Note 36)
Rupiah				Rupiah
PT Bank Panin Syariah Tbk	26.160	255.767	142.909	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	620	620	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah - pihak berelasi	26.160	256.387	143.529	Sub-total - related parties

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014	2013 (Disajikan kembali / As restated)	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk				PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	899.942	2.553.389	1.606.198	(formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Victoria				PT Bank Victoria
International Tbk	888.167	440.271	615.901	International Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	778.653	340.375	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	650.143	537.770	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	461.799	615.799	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	370.000	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	262.350	258.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Resona Perdania	150.000	-	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Himpunan				PT Bank Himpunan
Saudara 1906 Tbk	110.000	5.000	56.000	Saudara 1906 Tbk
PT Bank Sulut	79.599	214.400	-	PT Bank Sulut
PT Bank Sahabat Sampoerna	61.000	25.000	70.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Commonwealth	40.000	50.000	25.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	25.000	326.300	325.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	20.091	34.293	5.100	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Victoria Syariah	19.820	-	12.593	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	16.453	80.162	5.627	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Muamalat	11.340	260.000	-	PT Bank Muamalat
PT Bank Nusantara Parahyangan	2.000	2.000	92.380	PT Bank Nusantara Parahyangan
PT Bank Maybank Syariah				PT Bank Maybank Syariah
Indonesia Tbk	2.000	-	1.000	Indonesia Tbk
PT Bank Royal Indonesia	1.000	1.000	-	PT Bank Royal Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	29.755	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	2.500	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	-	1.330	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	-	221.000	14.000	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Timur	-	7.000	-	Kalimantan Timur
PT Bank Nagari Sumatra Barat	-	-	75.000	PT Bank Nagari Sumatra Barat
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatra Barat	-	-	47.000	Sumatra Barat
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	2.891	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk	113.294	5.613	91.230	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat	3.200	2.828	-	PT Bank Muamalat
PT Bank Capital Indonesia Tbk	294	36.753	70.056	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha				PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk	-	9.410	55.883	Internasional Tbk
PT Bank Commonwealth	-	-	75.170	PT Bank Commonwealth
Sub-jumlah - pihak ketiga	4.966.145	6.058.618	3.247.359	Sub-total - third parties
Jumlah deposito berjangka - jangka pendek	4.992.305	6.315.005	3.390.888	Total short-term time deposits
Jumlah kas dan setara kas	5.095.008	6.402.697	3.717.903	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka
jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time
deposits are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	5,25% - 11,75%	5,25% - 13,10%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 3,75%	1,75% - 3,75%	United States Dollar

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari bunga:

	2015	2014	2013 (Disajikan kembali / As restated)
Rupiah			
Pihak ketiga			
Deposito berjangka	18.932	25.668	15.129
Obligasi	12.698	9.240	6.380
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			
Deposito berjangka	78	1.235	508
Obligasi	753	753	1.189
Sub-jumlah	32.461	36.896	23.206
Dolar Amerika Serikat			
Pihak ketiga			
Obligasi	4.163	5.111	6.307
Deposito berjangka	101	60	309
Sub-jumlah	4.264	5.171	6.616
Jumlah	36.725	42.067	29.822

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

6. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

Rupiah	
Third parties	
Time deposits	
Bonds	
Related parties (see Note 36)	
Time deposits	
Bonds	
Sub-total	
United States Dollar	
Third parties	
Bonds	
Time deposits	
Sub-total	
Total	

As of the reporting date, the management has not provided provision for impairment losses on investment income receivables, as management Group's believes that there is no objective evidence of impairment.

7. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak ketiga		
Unit-linked	12.087	10.721
Dwiguna kombinasi	183	366
Dwiguna	33	26
Kematian	190	12
Seumur hidup	26	7
Sub-jumlah	12.519	11.132
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
Kematian	532	554
Jumlah	13.051	11.686

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Asuransi perorangan		
Rupiah	12.101	11.009
Dolar Amerika Serikat	241	123
Asuransi kumpulan		
Rupiah	709	554
Jumlah	13.051	11.686

Premium receivables are denominated in the following currencies:

Individual insurance	
Rupiah	
United States Dollar	
Group insurance	
Rupiah	
Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

b. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	11.447	8.545
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.299	5.244
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	4.706	2.169
Metlife Insurance Ltd.	1.048	367
Swiss Reinsurance Company	259	431
Jumlah	24.759	16.756

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	24.591	15.194
Dolar Amerika Serikat	168	1.562
Jumlah	24.759	16.756

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

7. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Premium Receivables (continue)

As of the reporting date, the management of The Group has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and the Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

b. Reinsurance Receivables

This account consists of:

Third parties
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft
Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company

Total

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

Rupiah
United States Dollar

Total

As of the reporting date, management of the Group has not provided provision for impairment losses of reinsurance receivables, as The management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN

a. Pinjaman dan Piutang

1. Deposito Berjangka

	2015	2014
Deposito wajib:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	52.000	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	41.100	41.100
(dahulu PT Bank Mutiara Tbk)		
PT Bank Bukopin Tbk	30.000	30.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	30.000	30.000
PT Bank Mayapada		
International Tbk	30.000	30.000
PT Bank Victoria		
International Tbk	10.950	10.950
PT Bank Syariah Bukopin	5.060	5.060
Sub-jumlah deposito wajib	199.110	147.110
Deposito tidak wajib:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Resona Perdania	150.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	130.000	-
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk	50.000	50.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	25.835	-
Sub-jumlah deposito tidak wajib	355.835	50.000
Jumlah deposito berjangka	554.945	197.110

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT PDL.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Deposito wajib		
Rupiah	9,00% - 11,00%	8,50% - 12,00%
Deposito tidak wajib		
Rupiah	11,50%	11,00% - 11,50%

8. FINANCIAL ASSETS

a. Loans and Receivables

1. Time Deposits

Compulsory deposits:	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	
(formerly PT Bank Mutiara Tbk)	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada	
International Tbk	
PT Bank Victoria	
International Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
Sub-total compulsory time deposits	
Non-compulsory time deposits:	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada	
Internasional Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Sub-total non-compulsory time deposits	
Total time deposits	

The Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

In accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan Piutang (lanjutan)

2. Pinjaman Polis

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

	2015	2014
Rupiah	13.498	16.040
Dolar Amerika Serikat	689	967
Jumlah	14.187	17.007

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman polis adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	12,50%	12,50% - 14,00%
Dolar Amerika Serikat	7,50%	7,50% - 9,00%

3. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pihak ketiga		
Jasa manajemen	1.122	371
Tagihan investasi	4.028	63.931
Lain-lain	3.407	6.257
Sub-jumlah	8.557	70.559
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
Pinjaman karyawan	24	64
Jumlah	8.581	70.623

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	4.553	70.622
Dolar Amerika Serikat	4.028	1
Jumlah	8.581	70.623

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and Receivables (continued)

2. Policy Loans

This account represents loans given to policyholders whose policies already have cash surrender value.

	2015	2014	
Rupiah	13.498	16.040	Rupiah
United States Dollar	689	967	United States Dollar
Total	14.187	17.007	Total

The interest rates per annum of policy loans are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	12,50%	12,50% - 14,00%	Rupiah
United States Dollar	7,50%	7,50% - 9,00%	United States Dollar

3. Other Receivables

This account consists of:

	2015	2014	
Third parties			Third parties
Management fee	1.122	371	Management fee
Investment receivable	4.028	63.931	Investment receivable
Others	3.407	6.257	Others
Sub-total	8.557	70.559	Sub-total
Related parties (see Notes 36)			Related parties (see Notes 36)
Employee loans	24	64	Employee loans
Total	8.581	70.623	Total

Other receivables are denominated in the following currencies:

	2015	2014	
Rupiah	4.553	70.622	Rupiah
United States Dollar	4.028	1	United States Dollar
Total	8.581	70.623	Total

As of the reporting date, management of the Group has not provided provision for impairment losses of other receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013 (Disajikan kembali / As restated)
Efek ekuitas (saham)	2.555	4.515	4.325
Efek hutang (obligasi)	933.365	943.472	889.496
Sukuk	175.703	124.657	98.859
Surat hutang jangka menengah	-	73.236	86.268
Unit penyertaan reksa dana	1.106.171	998.685	769.845
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.217.794	2.144.565	1.848.793

Equity securities (shares)
Debt securities (bonds)
Sukuk
Medium Term Notes
Mutual funds

Fair value based on
quoted market price

1. Efek Ekuitas (saham)

1. Equity Securities (shares)

	2015			Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga - Rupiah				
PT United Tractors Tbk	70.000	1.214	1.187	(27)
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.300	644	(656)
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	2.000	724	(1.276)
PT Ciputra Surya Tbk	200	1	-	(1)
Jumlah	1.480.200	4.515	2.555	(1.960)

Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara
Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Ciputra Surya Tbk

Total

*Dalam Nilai Penuh / in full amount of shares

	2014			(Kerugian) Keuntungan Yang Belum Direalisasi / Unrealized (Loss) Gain
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga - Rupiah				
PT United Tractors Tbk	70.000	1.330	1.214	(116)
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.363	1.300	(63)
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	1.632	2.000	368
PT Ciputra Surya Tbk	200	-	1	1
Jumlah	1.480.200	4.325	4.515	190

Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara
Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Ciputra Surya Tbk

Total

*Dalam Nilai Penuh / in full amount of shares

	2013 (Disajikan Kembali / As Restated)			(Kerugian) Keuntungan Yang Belum Direalisasi / Unrealized (Loss) Gain
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga - Rupiah				
PT United Tractors Tbk	70.000	1.379	1.330	(49)
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.988	1.363	(625)
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	2.416	1.632	(784)
PT Ciputra Surya Tbk	200	-	-	-
Jumlah	1.480.200	5.783	4.325	(1.458)

Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara
Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Ciputra Surya Tbk

Total

*Dalam Nilai Penuh / in full amount of shares

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek Hutang (obligasi)

	2015		2014		2013 (Disajikan kembali / As restated)	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)						
Rupiah						
Subordinasi Berkelanjutan I						
Bank Panin Tahap I Tahun 2012	291.000	275.609	291.000	266.592	276.000	267.031
Obligasi Clipan Finance Indonesia III	-	-	-	-	31.905	31.318
Tahun 2011 Seri C						
Sub-jumlah - pihak berelasi		275.609		266.592		298.349
Pihak ketiga						
Rupiah						
Obligasi Subordinasi II						
Bank Permata Tahun 2011	140.160	140.556	140.160	138.311	116.153	116.482
Obligasi Subordinasi I Bank BII						
Tahun 2011	121.775	119.536	121.775	119.339	101.169	102.278
Obligasi Subordinasi						
Bank Saudara I Tahun 2012	84.277	85.740	84.277	83.843	84.277	78.164
Obligasi Subordinasi						
Bank Victoria II Tahun 2012	124.639	118.917	124.639	118.913	85.000	75.186
Obligasi Berkelanjutan I Bumi						
Serpong Damai Thp I						
Tahun 2012 Seri C	30.072	28.705	30.072	29.076	30.072	28.233
Obligasi II Tunas Baru						
Lampung Tahun 2012	20.500	20.275	20.500	20.516	20.500	20.224
Obligasi Subordinasi						
Berkelanjutan I Bank Bukopin						
Tahap I Tahun 2012	22.000	21.256	22.000	20.314	22.000	21.355
Obligasi Subordinasi II						
Bank CIMB Niaga Tahun 2010	21.070	19.666	32.398	31.025	21.070	19.966
Subnotes BSM Tahap II						
Tahun 2011	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
Obligasi I Bank UOB Indonesia						
Tahun 2015 Seri C	8.000	7.942	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II						
Pegadaian Tahap III						
Tahun 2015 Seri B	8.000	7.976	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan III						
Adira Finance Tahap I						
Tahun 2015 Seri B	5.000	4.970	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia						
Eximbank II Tahap III						
Tahun 2014 Seri C	10.000	9.805	10.000	9.862	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Japfa						
Tahap I Tahun 2012	8.000	7.904	8.000	7.946	8.000	7.982
Obligasi I Agung Podomoro Land						
Tahun 2011 Seri B	5.000	5.022	5.000	5.060	5.000	5.072
Sub-jumlah rupiah		608.270		594.205		484.942
Dolar Amerika Serikat						
Pemerintah Republik Indonesia	21.160	19.439	48.740	48.552	74.548	61.407
Indosat Palapa Company B.V	-	-	35.174	34.123	38.441	38.353
PT Pertamina Persero	7.384	6.880	-	-	-	-
Majapahit Holding BV	23.709	23.167	-	-	-	-
PT Adaro Indonesia Tbk	-	-	-	-	6.582	6.445
Sub-jumlah Dolar Amerika Serikat		49.486		82.675		106.205
Sub-jumlah - pihak ketiga		657.756		676.880		591.147
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		933.365		943.472		889.496

Related parties (see Note 36)
Rupiah
Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Panin Tahap I Year 2012
Obligasi Clipan Finance Indonesia III
Tahun 2011 Seri C

Sub-total - related parties

Third parties
Rupiah

Obligasi Subordinasi II
Bank Permata Year 2011
Obligasi Subordinasi I Bank BII
Year 2011
Obligasi Subordinasi
Bank Saudara I Year 2012
Obligasi Subordinasi
Bank Victoria II Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I Bumi
Serpong Damai Thp I
Year 2012 Seri C
Obligasi II Tunas Baru
Lampung Year 2012
Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Bukopin
Tahap I Year 2012
Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga Year 2010
Subnotes BSM Tahap II
Year 2011
Obligasi I Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II
Pegadaian Tahap III
Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III
Adira Finance Tahap I
Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank II Tahap III
Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Japfa
Tahap I Year 2012
Obligasi I Agung Podomoro Land
Year 2011 Seri B

Sub-total rupiah
United States Dollar
Government of

the Republic of Indonesia
Indosat Palapa Company B.V
PT Pertamina Persero
Majapahit Holding BV
PT Adaro Indonesia Tbk

Sub-total United States Dollar

Sub-total - third parties

Fair value based on quoted
market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk

	2015		2014		2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga						
Rupiah						
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	62.000	51.041	62.000	53.749	62.000	50.071
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	45.000	34.991	45.000	36.400	45.000	33.911
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015	40.000	39.649	-	-	-	-
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	2.000	1.995	2.000	1.972	2.000	1.913
Sub-jumlah Rupiah		127.676		92.121		85.895
Dolar Amerika Serikat						
SBSN Indonesia III	20.822	19.783	18.277	18.676	-	-
Sukuk Indonesia INDOIS 19	13.795	15.067	12.440	13.860	12.189	12.964
Sukuk Indonesia INDOIS 25	13.795	13.177	-	-	-	-
Sub-jumlah Dolar Amerika Serikat		48.027		32.536		12.964
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		175.703		124.657		98.859

Third parties
Rupiah
Sukuk Subordinasi Mudharabah
Berkelanjutan I Muamalat
Year 2012
Sukuk Subordinasi Mudharabah
Berkelanjutan I Tahap II
Bank Muamalat Year 2013
Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I XL Axiata
Tahap I Tahun 2015
Sukuk Ijarah Negara
Ritel SR 005
Sub-total Rupiah
United States Dollar
SBSN Indonesia III
Sukuk Indonesia INDOIS 19
Sukuk Indonesia INDOIS 25
Sub-total United States Dollar
Fair value based on quoted
market price

4. Surat Hutang Jangka Menengah

Seluruh surat hutang jangka menengah sudah jatuh tempo di tahun 2015.

4. Medium Term Notes

All of the medium term notes have been matured during 2015.

	2014		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - United States Dollar
Commerzbank AG	3.800	11.234	Commerzbank AG
Allegro Investment Corporation S.A.	21.900	62.002	Allegro Investment Corporation S.A.
Jumlah		73.236	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of MTN's unit

	2013 (Disajikan kembali / As restated)		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - United States Dollar
Commerzbank AG	3.800	10.732	Commerzbank AG
UBS AG	800	2.259	UBS AG
Allegro Investment Corporation S.A.	21.900	73.277	Allegro Investment Corporation S.A.
Jumlah		86.268	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of MTN's unit

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

5. Unit Penyertaan Reksa Dana

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

5. Mutual Funds

	2015		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			Related parties (see Note 36)
PT Panin Asset Management			PT Panin Asset Management
Panin Dana Maksima	1.891.926	118.943	Panin Dana Maksima
Panin Dana Prima	17.695.002	51.125	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan	10.737.150	57.894	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Unggulan Plus II	496.206	938	Panin Dana Unggulan Plus II
Panin Dana Bersama Plus	78.163	94	Panin Dana Bersama Plus
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana Terpadu II	43.712.309	128.236	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana 90 Plus	161.685.063	279.334	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Mantap Plus II	2.539.649	5.017	Schroder Dana Mantap Plus II
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Ekuitas	16.961.518	278.728	BNP Paribas Ekuitas
BNP Paribas Infrastruktur Plus	12.175.906	30.404	BNP Paribas Infrastruktur Plus
BNP Paribas Star			BNP Paribas Star
PT Samuel Aset Manajemen			PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	39.726.234	67.205	Samuel Indonesian Equity Fund
PT First State Investments Management			PT First State Investments Management
FSI Indoequity Deviden Yield	10.422.412	40.586	FSI Indoequity Deviden Yield
FSI Multistrategy Fund	660.320	2.344	FSI Multistrategy Fund
FSI Bond Fund	1.971.490	5.077	FSI Bond Fund
PT Trimegah Asset Management			PT Trimegah Asset Management
Tram Alpha	9.578.002	9.646	Tram Alpha
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen			PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Batavia Dana Saham Optimal	13.185.346	30.533	Batavia Dana Saham Optimal
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment			PT Schroder Investment
Schroder USD Bond Fund	3.465	67	Schroder USD Bond Fund
Jumlah		1.106.171	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

5. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

5. Mutual Funds (continued)

	2014		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			Related parties (see Note 36)
PT Panin Asset Management			PT Panin Asset Management
Panin Dana Maksima	2.045.733	150.782	Panin Dana Maksima
Panin Dana Prima	43.006.531	149.795	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan	8.447.037	52.499	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Unggulan Plus II	657.186	1.218	Panin Dana Unggulan Plus II
Panin Dana Bersama Plus	41.812	59	Panin Dana Bersama Plus
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana Istimewa	18.111.105	123.366	Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Terpadu II	34.049.979	102.310	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana 90 Plus	44.140.679	81.487	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Terpadu	475.190	1.428	Schroder Dana Terpadu
Schroder Dana Mantap Plus II	534.040	1.037	Schroder Dana Mantap Plus II
Schroder Dana Prestasi Plus	17.688	480	Schroder Dana Prestasi Plus
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Solaris	41.071.588	94.752	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Pesona	773.915	19.830	BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Star	13.433.455	19.127	BNP Paribas Star
BNP Paribas Ekuitas	713.602	13.119	BNP Paribas Ekuitas
BNP Paribas Infrastruktur Plus	2.714.104	8.693	BNP Paribas Infrastruktur Plus
PT Samuel Aset Manajemen			PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	65.261.649	144.856	Samuel Indonesian Equity Fund
PT First State Investments Management			PT First State Investments Management
FSI Indoequity Deviden Yield	2.718.354	11.766	FSI Indoequity Deviden Yield
FSI Multistrategy Fund	1.839.144	7.312	FSI Multistrategy Fund
FSI Bond Fund	1.324.721	3.353	FSI Bond Fund
FSI Indoequity Sectoral Fund	16.034	90	FSI Indoequity Sectoral Fund
PT Trimegah Asset Management			PT Trimegah Asset Management
Trim Dana Stabil	562.516	1.223	Trim Dana Stabil
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen			PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Batavia Dana Saham Optimal	3.238.908	8.873	Batavia Dana Saham Optimal
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment			PT Schroder Investment
Schroder USD Bond Fund	70.585	1.230	Schroder USD Bond Fund
Jumlah		998.685	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

5. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

5. Mutual Funds (continued)

	2013 (Disajikan kembali / As restated)		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			Related parties (see Note 36)
PT Panin Asset Management			PT Panin Asset Management
Panin Dana Maksima	2.925.788	170.525	Panin Dana Maksima
Panin Dana Unggulan	9.040.104	47.695	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Prima	13.528.059	38.445	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan Plus II	365.625	613	Panin Dana Unggulan Plus II
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana Istimewa	17.521.070	93.575	Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Terpadu II	34.001.588	84.901	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana 90 Plus	37.519.480	54.382	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Mantap Plus II	637.880	1.122	Schroder Dana Mantap Plus II
Schroder Dana Prestasi Plus	17.688	379	Schroder Dana Prestasi Plus
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Star	91.329.767	107.379	BNP Paribas Star
BNP Paribas Solaris	26.123.426	47.847	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Pesona	1.265.456	25.453	BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Ekuitas	1.211.856	17.486	BNP Paribas Ekuitas
PT Samuel Aset Manajemen			PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	42.250.314	69.834	Samuel Indonesian Equity Fund
PT First State Investments Management			PT First State Investments Management
FSI Multistrategy Fund	2.226.727	7.035	FSI Multistrategy Fund
FSI Bond Fund	902.605	2.068	FSI Bond Fund
FSI Indoequity Sectoral Fund	23.080	104	FSI Indoequity Sectoral Fund
PT Trimegah Asset Management			PT Trimegah Asset Management
Trim Dana Stabil	496.664	1.002	Trim Dana Stabil
Jumlah		769.845	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

c. Available-for-Sale Securities

The details of available for sale securities are as follows:

	2015	2014	
Efek hutang (obligasi)	853.543	559.075	Debt securities (bonds)
Efek ekuitas (saham)	306.320	-	Equity securities (shares)
Jumlah	1.159.863	559.075	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual

1. Efek Hutang (obligasi)

	2015		2014	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)				
Rupiah				
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	2,000	1,894	2,000	1,833
Sub-jumlah - pihak berelasi		1,894		1,833
Pihak ketiga				
Rupiah				
Obligasi Berkelanjutan II Adira Tahap II Tahun 2013 Seri B	40,000	40,344	60,000	59,741
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	63,000	60,870	63,000	58,171
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	60,000	56,907	60,000	57,261
Pemerintah Republik Indonesia Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	34,245	32,900	34,245	35,240
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	30,000	30,545	30,000	30,452
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	30,000	29,916	30,000	30,145
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	20,000	20,160	20,000	20,554
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	61,078	60,844	20,052	20,267
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	20,000	19,611	20,000	19,725
Sub-jumlah		352,097		331,556

Related parties (see Note 36)
Rupiah
Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Panin Tahap I
Year 2012
Sub-total - related parties
Third parties
Rupiah
Obligasi Berkelanjutan II Adira
Tahap II Year 2013 Seri B
Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Bukopin
Tahap I Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II
Bank Internasional Indonesia
Year 2012
Government of the
Republic of Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II
Astra Sedaya Finance
Tahap IV Year 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat
Tahap I Year 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat
Tahap I Year 2014 Seri D
Obligasi Indofood Sukses Makmur
VII Year 2014
Obligasi Berkelanjutan II
Eximbank Tahap III
Year 2014 Seri C
Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

	2015	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Subordinasi Berkelanjutan I		
Bank Internasional Indonesia		
Tahun 2011	15.269	14.319
Obligasi I Ciputra Residence		
Tahun 2014 Seri A	10.000	10.025
Obligasi Berkelanjutan I Indosat		
Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	10.015
Obligasi Subordinasi II		
Bank CIMB Niaga Tahun 2010	11.115	9.833
Obligasi II Tunas Baru		
Lampung Tahun 2012	9.500	9.396
Obligasi IV Mayora Indah		
Tahun 2012	10.000	9.371
Obligasi Berkelanjutan I ADHI		
Tahap I Tahun 2012 Seri B	4.000	3.765
Obligasi Berkelanjutan Indonesia		
Eximbank II Tahap V		
Tahun 2015 Seri C	29.915	29.745
Obligasi I Bank UOB Indonesia		
Tahun 2015 Seri C	4.000	3.971
Obligasi I Bank UOB Indonesia		
Tahun 2015 Seri B	10.000	9.883
Obligasi Berkelanjutan I Telkom		
Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	9.805
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP		
Tahap II Tahun 2015 Seri C	40.310	39.774
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga		
Tahap II Tahun 2014 Seri T	10.170	9.686
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian		
Tahap III Tahun 2015 Seri B	21.000	20.551
Obligasi Berkelanjutan III		
Adira Finance Tahap I		
Tahun 2015 Seri B	10.000	9.941
Obligasi Berkelanjutan I Telkom		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	4.896
Obligasi Berkelanjutan I Telkom		
Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	13.371
Obligasi Berkelanjutan Indonesia		
Eximbank I Tahap I		
Tahun 2011 Seri C	11.626	11.454
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI		
Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.008	4.888
Obligasi Berkelanjutan I		
Bank CIMB Niaga Tahap I		
Tahun 2012 Seri B	4.825	4.831
Obligasi Berkelanjutan II		
Astra Sedaya Finance		
Tahap III Tahun 2014 Seri B	12.100	12.119
Sub-jumlah		251.639

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Debt Securities (Bonds) (continued)

	2014	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Third parties (continued)		
Rupiah (continued)		
Subordinasi Berkelanjutan I		
Bank Internasional Indonesia		
Year 2011	15.269	14.387
Obligasi I Ciputra Residence		
Year 2014 Seri A	10.000	10.201
Obligasi Berkelanjutan I Indosat		
Tahap I Year 2014 Seri C	10.000	10.070
Obligasi Subordinasi II		
Bank CIMB Niaga Year 2010	11.115	9.947
Obligasi II Tunas Baru		
Lampung Year 2012	9.500	9.507
Obligasi IV Mayora Indah		
Year 2012	10.000	9.263
Obligasi Berkelanjutan I ADHI		
Tahap I Year 2012 Seri B	4.000	3.835
Obligasi Berkelanjutan Indonesia		
Eximbank II Tahap V		
Year 2015 Seri C	-	-
Obligasi I Bank UOB Indonesia		
Year 2015 Seri C	-	-
Obligasi I Bank UOB Indonesia		
Year 2015 Seri B	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom		
Tahap I Tahun 2015 Seri B	-	-
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP		
Tahap II Tahun 2015 Seri C	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga		
Tahap II Tahun 2014 Seri T	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian		
Tahap III Tahun 2015 Seri B	-	-
Obligasi Berkelanjutan III		
Adira Finance Tahap I		
Tahun 2015 Seri B	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom		
Tahap I Tahun 2015 Seri D	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia		
Eximbank I Tahap I		
Tahun 2011 Seri C	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI		
Tahap I Tahun 2015 Seri B	-	-
Obligasi Berkelanjutan I		
Bank CIMB Niaga Tahap I		
Tahun 2012 Seri B	-	-
Obligasi Berkelanjutan II		
Astra Sedaya Finance		
Tahap III Tahun 2014 Seri B	-	-
Sub-total		67.210

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (Bonds) (continued)

	2015		2014		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I					Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri A	30.000	29.354	-	-	Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I					Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri D	20.000	19.269	-	-	Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
FIF Tahap II					FIF Tahap II
Tahun 2015 Seri B	20.000	19.864	-	-	Tahun 2015 Seri B
Obligasi PLN XI					Obligasi PLN XI
Tahun 2010 Seri A	14.487	14.304	-	-	Tahun 2010 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Toyota Astra Financial Services					Toyota Astra Financial Services
Tahun I Tahun 2014 Seri B	20.300	20.244			Tahun I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap II					PLN Tahap II
Tahun 2013 Seri A	4.960	4.870	-	-	Tahun 2013 Seri A
Sub-jumlah		107.905		-	Sub-total
Sub-jumlah - pihak ketiga - Rupiah		711.641		398.766	Sub-total - third parties - Rupiah
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
		-		-	Government of the
Pemerintah Republik Indonesia	113.729	117.729	98.914	108.789	Republic of Indonesia
Indosat Palapa Company B.V	-	-	29.792	27.561	Indosat Palapa Company B.V
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	25.222	22.279	22.745	22.126	MLPL Pacific Emerald Pte Ltd
Alam Sutera International	-	-	-	-	Alam Sutera International
Sub-jumlah - pihak ketiga					Sub-total - third parties
- Dolar Amerika Serikat		140.008		158.476	- United States Dollar
Sub-jumlah - pihak ketiga		851.649		557.242	Sub-total - third parties
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		853.543		559.075	Fair value based on quoted market price

Perubahan nilai wajar aset keuangan efek yang tersedia untuk dijual dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual - neto" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Changes in fair values of financial assets available-for-sale securities are recorded in "Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets - net" in the equity section of consolidated statement of financial position with details as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	2013 (Disajikan kembali/ As restated)
Saldo awal	1.005	(9.393)	2.170
Tambahan:			
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi tahun berjalan	(36.862)	9.990	(11.047)
Reklasifikasi: Kerugian neto terealisasi atas penjualan efek	453	408	(516)
Sub-jumlah	(36.409)	10.398	(11.563)
Saldo akhir	(35.404)	1.005	(9.393)
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang diatribusikan ke nonpengendali	835	5.725	1.566
Kerugian neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke pemilik entitas induk	(36.239)	(4.720)	(10.959)

Beginning balance

Additional:
Net unrealized gain (loss)
for the year

Reclassification:
Net realized loss
from sale of securities

Sub-total

Ending balance

Net unrealized gain (loss)
for the year attributable to
non-controlling interest

Net unrealized loss
for the year attributable to
the owners of parents

2. Efek Ekuitas (saham)

2. Equity Securities (shares)

	2015			Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (loss)
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak berelasi - Rupiah				
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	806.103.041	330.502	306.320	(24.182)

Related parties - Rupiah

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

*Dalam Nilai Penuh / in full number of shares

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

d. Peringkat Efek

d. Rate of Securities

1. Efek Hutang (Obligasi)

1. Debt Securities (Bonds)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari *Standard and Poor*, obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia rated by Standard and Poor, the bonds owned by The Group are as follows:

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2015		2014	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)					Related parties (see Note 36)
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	20-12-2019	277.503	AA-	268.425	AA-
Pihak ketiga					Third parties
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-06-2018	140.556	AA+	138.311	AA+
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19-05-2018	119.536	AA	119.339	AA+
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	27-06-2019	118.917	BBB+	118.913	BBB+
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	29-11-2019	85.740	A	83.843	BBB+
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	82.126	A	78.485	A
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13-06-2019	60.844	AA+	20.267	AA+
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	31-10-2019	56.907	AA	57.261	AA+
Obligasi Berkelanjutan II Adira Tahap II Tahun 2013 Seri B	24-10-2016	40.344	AAA	59.741	AAA
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	10-02-2018	39.774	AAA	-	-
Pemerintah Republik Indonesia	15-03-2034	32.900	-	35.240	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	29-10-2017	30.545	AAA	30.452	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	12-12-2019	29.916	AAA	30.145	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13-03-2020	29.745	AAA	-	-
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05-07-2017	29.671	A	30.023	A
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	29.499	AA	40.972	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	16-10-2019	29.416	AAA	29.587	AAA
Sub-jumlah		1.233.939		1.141.004	
					Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rate of Securities (continued)

1. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2015		2014		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Plhak ketiga (lanjutan)						Third parties (continued)
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I						Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri A	08-07-2018	29.354	AA	-	-	Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I						Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I
Tahun 2012 Seri C	04-07-2019	28.705	AA-	29.076	AA-	Year 2012 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian						Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian
Tahap III Tahun 2015 Seri B	07-04-2018	20.551	AAA	-	-	Tahap III Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
Toyota Astra Financial Services						Toyota Astra Financial Services
Tahap I Tahun 2014 Seri B	13-02-2017	20.244	AAA	-	-	Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat						Obligasi Berkelanjutan I Indosat
Tahap I Tahun 2014 Seri D	12-12-2024	20.160	AAA	20.554	AAA	Tahap I Year 2014 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
FIF Tahap II						FIF Tahap II
Tahun 2015 Seri B	11-09-2018	19.864	AAA	-	-	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I						Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri D	08-07-2025	19.269	AA	-	-	Tahun 2015 Seri D
Subordinasi Berkelanjutan I						Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Internasional Indonesia						Bank Internasional Indonesia
Tahun 2011	06-12-2018	14.319	AA	14.387	AA+	Year 2011
Obligasi PLN XI						Obligasi PLN XI
Tahun 2010 Seri A	12-01-2017	14.304	AAA	-	-	Tahun 2010 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Telkom						Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-06-2045	13.371	AAA	-	-	Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
Astra Sedaya Finance						Astra Sedaya Finance
Tahap III Tahun 2014 Seri B	04-04-2017	12.119	AAA	-	-	Tahap III Tahun 2014 Seri B
Obligasi I Bank UOB Indonesia						Obligasi I Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri C	01-04-2020	11.913	AAA	-	-	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia						Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank I Tahap I						Eximbank I Tahap I
Tahun 2011 Seri C	20-12-2018	11.454	AAA	-	-	Tahun 2011 Seri C
Obligasi I Ciputra Residence						Obligasi I Ciputra Residence
Tahun 2014 Seri A	02-04-2017	10.025	A	10.201	A-	Year 2014 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat						Obligasi Berkelanjutan I Indosat
Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-12-2021	10.015	AAA	10.070	AAA	Tahap I Year 2014 Seri C
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	19-12-2021	10.000	AA	10.000	AA	Subnotes BSM Tahap II Year 2011
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance						Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance
Tahap I Tahun 2015 Seri B	30-06-2020	14.911	AAA	-	-	Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi I Bank UOB Indonesia						Obligasi I Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri B	01-04-2018	9.883	AAA	-	-	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom						Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-06-2025	9.805	AAA	-	-	Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga						Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga
Tahap II Tahun 2014 Seri T	19-09-2019	9.686	AA	-	-	Tahap II Tahun 2014 Seri T
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	09-05-2019	9.371	AA-	9.263	AA-	Obligasi IV Mayora Indah Year 2012
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian						Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian
Tahap III Tahun 2015 Seri C	07-05-2020	7.976	AA+	-	-	Tahap III Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Japfa						Obligasi Berkelanjutan I Japfa
Tahap I Tahun 2012	12-01-2017	7.904	A	7.946	A+	Tahap I Year 2012
Obligasi I Agung Podomoro Land						Obligasi I Agung Podomoro Land
Tahun 2011 Seri B	25-08-2016	5.022	A	5.060	A	Year 2011 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom						Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri C	23-06-2030	4.896	AAA	-	-	Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI						Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI
Tahap I Tahun 2015 Seri B	03-07-2018	4.888	AAA	-	-	Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap II						PLN Tahap II
Tahun 2013 Seri A	10-12-2018	4.870	AAA	-	-	Tahun 2013 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga Tahap I						Bank CIMB Niaga Tahap I
Tahun 2012 Seri B	30-10-2017	4.831	AAA	-	-	Tahun 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	3.765	A	3.835	A	ADHI Tahap I Year 2012 Seri B
Sub-jumlah		363.475		120.392		Sub-total
Sub-jumlah rupiah		1.597.414		1.261.396		Sub-total rupiah

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rate of securities(continued)

1. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

1. Debt securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2015		2014		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	-	137.168	-	157.341	-	Government of the
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	25-07-2018	22.279	B+	22.126	B+	Republic of Indonesia
Majapahit Holding BV	20-01-2020	15.433	BBB-	-	-	MLPL Pacific Emerald Pte Ltd
Majapahit Holding BV	07-08-2019	7.734	BBB-	-	-	Majapahit Holding BV
Indosat Palapa Company B.V	29-07-2020	-	BBB	61.684	BBB	Majapahit Holding BV
PT Pertamina Persero	23-05-2021	6.880	BBB-	-	-	Indosat Palapa Company B.V
						PT Pertamina Persero
Sub-jumlah dollar amerika serikat		189.494		241.151		Sub-total united states dollar
Jumlah		1.786.908		1.502.547		Total

2. Sukuk

2. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2015		2014		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
Pihak ketiga						Third parties
Sukuk Subordinasi Mudharabah						Sukuk Subordinasi Mudharabah
Berkelanjutan I Muamalat						Berkelanjutan I Muamalat
Tahun 2012	29-06-2022	51.041	A	53.749	A+	Year 2012
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata						Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata
Tahap I Tahun 2015	02-12-2018	39.649	AAA	-	-	Tahap I Tahun 2015
Sukuk Subordinasi Mudharabah						Sukuk Subordinasi Mudharabah
Berkelanjutan I Tahap II						Berkelanjutan I Tahap II
Bank Muamalat Tahun 2013	28-03-2023	34.991	A	36.400	A+	Bank Muamalat Year 2013
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	27-02-2016	1.995	-	1.972	-	Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005
Tahap I Tahun 2015						Tahap I Tahun 2015
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
SBSN Indonesia III	10-09-2024	19.783	-	18.676	-	SBSN Indonesia III
Sukuk Indonesia INDOIS 19	15-03-2019	15.067	-	13.860	-	Sukuk Indonesia INDOIS 19
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28-05-2025	13.177	-	-	-	Sukuk Indonesia INDOIS 25
Jumlah		175.703		124.657		Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.108.991.785 saham (46,12%)				Investment in shares in associate PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares (46.12%)
Saldo awal	9.646.902	8.400.400	7.619.256	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	654.052	1.091.608	1.042.279	Equity portion in net income from associate company
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	37.385	154.894	(261.135)	Portion of other comprehensive income from associate
Jumlah	10.338.339	9.646.902	8.400.400	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates financial information is as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	2013 (Disajikan kembali / As restated)	
Jumlah Aset	183.120.540	172.638.682	164.190.588	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(152.314.331)	(149.581.791)	(144.638.098)	Total Liabilities
Aset neto	30.806.209	23.056.891	19.552.490	Net Assets
Pendapatan	8.219.214	8.085.072	7.214.507	Revenue
Laba neto	1.567.845	2.593.743	2.454.475	Net income
Jumlah laba komprehensif	7.744.040	2.929.630	2.341.689	Total comprehensive income

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (PT PDL) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and indirect investment through subsidiary (PT PDL) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

Pada 31 Desember 2015 entitas asosiasi PNBN menerapkan revaluasi aset tetap.

In December 31, 2015 PNBN associated entities applying revaluation method for fixed assets.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 820, Rp 1.165 dan Rp 660.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2015, 2014 and 2013 is Rp 820, Rp 1,165 and Rp 660, respectively, per share.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.842	7.381
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	6.215	4.869
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	1.416	981
Metlife Insurance Ltd.	320	244
Swiss Reinsurance Company	123	66
PT Tugu Reasuransi Indonesia	188	158
Jumlah	16.104	13.699

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

	2015	2014
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.768	5.050
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.352	3.146
Estimasi liabilitas klaim	8.984	5.503
Jumlah	16.104	13.699

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	16.074	13.667
Dolar Amerika Serikat	30	32
Jumlah	16.104	13.699

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	13.699	17.463
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	2.405	(3.764)
Saldo akhir tahun	16.104	13.699

Pada tanggal pelaporan, PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

10. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

	2015	2014
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.842	7.381
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	6.215	4.869
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	1.416	981
Metlife Insurance Ltd.	320	244
Swiss Reinsurance Company	123	66
PT Tugu Reasuransi Indonesia	188	158
Total	16.104	13.699

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	2015	2014
Liability for future policy benefits	3.768	5.050
Unearned premium	3.352	3.146
Estimated claim liability	8.984	5.503
Total	16.104	13.699

Reinsurance assets are denominated in the following currencies:

	2015	2014
Rupiah	16.074	13.667
United States Dollar	30	32
Total	16.104	13.699

Movement in reinsurance assets is as follows:

	2015	2014
Beginning balance	13.699	17.463
Increase (decrease) in reinsurance assets	2.405	(3.764)
Total end of year	16.104	13.699

As of the reporting date, PT PDL has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP – NETO

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

2015				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	1.524	-	-	Land
Bangunan	5.838	-	-	Buildings
Kendaraan	7.859	314	189	Vehicles
Mesin kantor	19.462	4.388	749	Office machines
Perabot kantor	7.675	888	22	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.147	28	13	Office equipment
Sub-jumlah	43.505	5.618	973	Sub-total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	4.724	154	-	Buildings
Kendaraan	1.587	982	189	Vehicles
Mesin kantor	11.718	2.912	32	Office machines
Perabot kantor	7.013	505	22	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.098	15	13	Office equipment
Sub-jumlah	26.140	4.568	256	Sub-total
Nilai buku	17.365			Net book value

2014				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	1.524	-	-	Land
Bangunan	5.838	-	-	Buildings
Kendaraan	7.319	1.255	715	Vehicles
Mesin kantor	14.855	6.192	1.585	Office machines
Perabot kantor	7.880	94	299	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.424	1	278	Office equipment
Sub-jumlah	38.840	7.542	2.877	Sub-total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	4.554	170	-	Buildings
Kendaraan	1.011	953	377	Vehicles
Mesin kantor	11.346	1.934	1.562	Office machines
Perabot kantor	6.871	408	266	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.257	19	178	Office equipment
Sub-jumlah	25.039	3.484	2.383	Sub-total
Nilai buku	13.801			Net book value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 4.568 dan Rp 3.484, masing-masing di tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 55.218 dan Rp 36.081. Aset tetap Grup diasuransikan masing-masing ke pihak berelasi yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan pihak ketiga yaitu PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk di tahun 2015 dan 2014.

Depreciation expenses charged to general and administrative expense amounted to Rp 4,568 and Rp 3,484, in 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets of the Group were insured under blanket policies with total sum insured of Rp 55,218, and Rp 36,081, respectively. Fixed assets of the Group were insured to the related party which is PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and third party which is PT Asuransi Bina Dana Arta in 2015 and 2014, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP-NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah digunakan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 18.790 dan Rp 17.862. Sedangkan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Rugi penjualan aset tetap terdiri dari:

	2015	2015
Harga perolehan	973	2.877
Akumulasi penyusutan	(256)	(2.383)
Nilai buku	717	494
Harga jual	104	101
Rugi penjualan aset tetap	(613)	(393)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

11. FIXED ASSETS-NET (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used amounted to Rp 18,790 and Rp 17,862, respectively. While, there are no temporary idle fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

Loss on sale of fixed assets consists of:

	Acquisition cost
	Accumulated depreciation
	Book value
	Proceed from sales
Loss on sale of fixed assets	

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

12. ASET TAKBERWUJUD-NETO

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Biaya fasilitas	389.000	389.000
Akumulasi amortisasi	(45.383)	(19.450)
Jumlah	343.617	369.550

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* sejak April 2014 (lihat Catatan 43). Di 2015 dan 2014, amortisasi masing-masing sebesar Rp 25.933 dan Rp 19.450 telah di catat pada biaya "akuisisi" pada laba rugi (lihat Catatan 33).

12. INTANGIBLE ASSETS-NET

This account consists of:

	Facilitation fees
	Accumulated amortization
Total	

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL, subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to bancassurance exclusive arrangement since April 2014 (see Note 43). In 2015 and 2014, the amortization amounting to Rp 25,933 and Rp 19,450, respectively has been charged to "acquisition cost" expense in the profit or loss (see Note 33).

13. ASET LAIN-LAIN

	2015	2014
Biaya pengembangan sistem	7.577	7.232
Jaminan sewa	165	561
Lain-lain	397	481
Sub-jumlah	8.139	8.274
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
Jaminan sewa	1.972	1.340
Jumlah	10.111	9.614

13. OTHER ASSETS

	System development cost
	Rent deposits
	Others
Sub-total	
Related parties (see Note 36)	
Rent deposits	
Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	12.788	17.717
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	6.476	5.480
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	6.830	1.451
Metlife Insurance Ltd.	1.637	470
Swiss Reinsurance Company	401	139
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1	157

Jumlah

28.133

25.414

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	27.615	24.987
Dolar Amerika Serikat	518	427

Jumlah

28.133

25.414

14. REINSURANCE PAYABLES

This account consists of:

	2015	2014
Third parties		
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	12.788	17.717
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	6.476	5.480
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	6.830	1.451
Metlife Insurance Ltd.	1.637	470
Swiss Reinsurance Company	401	139
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1	157

Total

Reinsurance payable by currency are as follows:

	2015	2014
Rupiah	27.615	24.987
United States Dollar	518	427

Total

15. HUTANG KLAIM

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis (participants) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Hutang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Universal life	24.098	10.524
Dwiguna kombinasi	9.202	7.993
Unit-linked	5.147	6.372
Dwiguna	4.783	4.074
Seumur hidup	2.599	1.630
Kematian	265	293
Kesehatan	182	182
Anuitas	32	28

Jumlah

46.308

31.096

Rincian hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	39.155	25.538
Dolar Amerika Serikat	7.153	5.558

Jumlah

46.308

31.096

15. CLAIMS PAYABLE

This account represents liability to policyholders (participants) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payable, which entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	2015	2014
Universal life	24.098	10.524
Endowment combined	9.202	7.993
Unit-linked	5.147	6.372
Endowment	4.783	4.074
Whole life	2.599	1.630
Term	265	293
Health	182	182
Annuity	32	28

Total

The details of claims payable by currency are as follows:

	2015	2014
Rupiah	39.155	25.538
United States Dollar	7.153	5.558

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Pihak berelasi			Related parties
Komisi	3.424	2.058	Commission
Pihak ketiga			Third parties
Insentif	18.933	18.362	Incentive
Komisi	6.001	10.022	Commission
Jumlah	28.358	30.442	Total

Rincian hutang komisi berdasarkan jenis produk asuransi adalah sebagai berikut:

16. COMMISSION PAYABLE

This account consists of:

The details of commission payables based on insurance products are as follow:

	2015	2014	
Unit-linked	26.151	28.467	Unit-linked
Universal life	1.112	1.262	Universal life
Dwiguna	699	710	Endowment
Dwiguna kombinasi	48	2	Endowment combined
Kematian	346	1	Term
Seumur hidup	1	-	Whole life
Kesehatan	1	-	Health
Jumlah	28.358	30.442	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh hutang komisi adalah dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2015 and 2014, commission payables are entirely denominated in Rupiah.

17. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	8	-	Article 23
Pajak Pertambahan nilai	3.512	3.525	Pajak Pertambahan nilai
Jumlah	3.520	3.525	Total

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	67	38	Article 4 (2)
Pasal 21	1.956	2.162	Article 21
Pasal 23	86	17	Article 23
Pasal 26	365	89	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	234	28	Value Added Tax
Jumlah	2.708	2.334	Total

17. TAXATION

Prepaid Taxes

This account consists of:

Taxes Payable

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pajak Penghasilan		
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	65	-
PT PDL	191	-
Sub-jumlah	256	
Periode lalu - PT PDL	-	5.047
Jumlah	256	5.047

17. TAXATION (continued)

Income Tax Expenses

This account is consists of:

Income tax
Deferred tax expenses
The Company
PT PDL
Sub-total
Prior Period - PT PDL
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dengan rugi fiskal tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax in profit or loss to taxable income and accumulated fiscal loss is as follows:

	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.048.096	1.433.951
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(443.519)	(376.242)
Eliminasi	(510.286)	(1.009.006)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	94.291	48.703
Beda Permanen:		
Laba yang belum direalisasi dari efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	62	892
Beban investasi	1.648	314
Rugi selisih kurs investasi	-	122
Laba penjualan efek	(53)	-
Beban usaha	3.238	105
Pendapatan jasa manajemen	(743)	(1.223)
Pendapatan sewa	(1.234)	(1.099)
Pendapatan bunga	(47.870)	(19.946)
Pendapatan dividen	(57.578)	(31.903)
Beban (pendapatan) lain-lain	(22)	2.525
Beban pajak final	8.946	3.780
Jumlah	(93.606)	(46.433)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	685	2.270
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	(6.921)	(631.994)
Akumulasi rugi fiskal sebelum penyesuaian	(6.236)	(629.724)
Penyesuaian kompensasi rugi fiskal tahun 2013 sehubungan dengan PP No. 46/2013	-	4.205
Penyesuaian kompensasi rugi fiskal tahun 2011 berdasarkan hasil audit pajak	7	-
Penyesuaian rugi fiskal yang kadaluarsa	1.011	618.598
Akumulasi rugi fiskal setelah penyesuaian	(5.218)	(6.921)

Income before income tax based on consolidated statement of comprehensive income
Income before income tax of the consolidated subsidiaries
Eliminations
Income (loss) before income tax expense
Permanent differences
Unrealized gain on securities at fair value through profit or loss
Investment expenses
Loss on foreign exchange from investment
Gain on sale of marketable securities
Operating expenses
Management fees
Rent income
Interest income
Dividend income
Other expenses (income)
Final tax expense
Total
Estimated taxable income current year
Accumulated fiscal losses beginning of year
Accumulated fiscal losses before adjustment
Adjustment fiscal loss carry forward in 2013 in connection with PP No. 46/2013
Adjustment fiscal loss carry forward in 2011 base on tax audit result
Adjustment for expired tax losses
Accumulated fiscal losses after adjustment

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Badan.

Pada tanggal 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tidak dapat terpulihkan di masa yang mendatang, sehingga Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Jumlah pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan					Unrealized gain on financial assets
Entitas anak	-	191	1.000	1.191	Subsidiaries
Perusahaan	-	65	-	65	The Company
Jumlah	-	256	1.000	1.256	Total

Tahun Fiskal 2010

Pada tanggal 22 Juli 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("Dirjen Pajak") menilai rugi fiskal PT PDL pada pajak penghasilan badan tahun 2010 adalah sebesar Rp11.372 yang mana berbeda dengan rugi fiskal yang diklaim oleh PT PDL sebesar Rp 291.726 dalam laporan pajak penghasilan badan tahun 2010. PT PDL juga dinilai kurang bayar untuk beberapa jenis pajak penghasilan (termasuk denda bunga) sebesar Rp 2.665 dan pajak pertambahan nilai (PPN) (termasuk denda bunga) sebesar Rp 9 berkaitan dengan tahun fiskal 2010. Pada bulan Agustus 2014, PT PDL telah melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp 2.675 dan diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi tahun 2014.

PT PDL setuju dengan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Dirjen Pajak untuk pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai. Namun, PT PDL tidak setuju pada penilaian tertentu pajak penghasilan, yang merupakan PPh Pasal 23 (PPh 23), dan mengajukan surat keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak (DJP) pada bulan Oktober 2014 untuk menginformasikan bahwa tidak ada PPh 23 kurang bayar.

17. TAXATION (continued)

Income Tax Expenses (continued)

The above estimated taxable income (fiscal loss) become a base in the preparation of corporate annual tax return (SPT).

As of 2015 and 2014, deferred tax assets on temporary differences and accumulated fiscal losses were not recognized as deferred tax assets in the consolidated statement of financial position, as the management believes that it is not recoverable in the future years.

Deferred Tax Liabilities

The tax effects of significant temporary differences between the commercial report and tax reporting of Group as of December 31, 2015 are as follows:

Fiscal Year 2010

On July 22, 2014, the General of Taxation ("DGT") assessed PT PDL for tax loss of 2010 corporate income tax amounting to Rp 11,372 which is different with the fiscal loss of Rp 291,726 claimed by PT PDL in its 2010 income tax return. PT PDL was also assessed for underpayments of various withholding taxes (including penalty interest) totaling to Rp 2,665 and value added tax (VAT) (including penalty interest) totaling Rp 9 relating to 2010 fiscal year. In August 2014, PT PDL settled to taxes underpayments of Rp 2,675 and recognized them as part of operating expense in 2014 profit or loss.

PT PDL agreed with the assessments made for such corporate income tax and value added tax. However, PT PDL disagreed on a certain income tax assessment, which is the withholding tax Article 23 (PPh 23), and submitted an objection letter to the Tax General Director (DGT) in October 2014 to inform that there is no PPh 23 underpayment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Fiskal 2010 (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan DJP No. Kep-1787 / WPJ.05 / 2015 tanggal 2 Oktober 2015 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh PT PDL. Karena penolakan ini, PT PDL mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di Desember 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari pengadilan pajak atas surat banding pajak PT PDL ini.

Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk tahun pajak 2010. SKPN untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 29.

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 22 Juli 2014, Dirjen Pajak menilai PT PDL kurang bayar pada pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 5.047 yang mana berbeda dengan rugi fiskal yang diklaim oleh PT PDL sebesar Rp 2.641 pada laporan pajak penghasilan badan tahun 2011. PT PDL juga dinilai kurang bayar untuk beberapa jenis pajak penghasilan (termasuk denda bunga) sebesar Rp 555 dan pajak pertambahan nilai (PPN) (termasuk denda bunga) sebesar Rp 259 berkaitan dengan tahun fiskal 2011. Pada bulan Agustus 2014, PT PDL telah melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp 5.861 dan diakui sebagai bagian dari beban usaha dan beban pajak penghasilan pada laba rugi tahun 2014.

PT PDL setuju dengan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Dirjen Pajak untuk pajak penghasilan. Namun, PT PDL tidak setuju terhadap penilaian tentang PPN dan pajak penghasilan badan, dan mengajukan surat keberatan ke Dirjen Pajak di bulan Oktober 2014 dan berpendapat bahwa tidak ada kurang bayar pada PPN dan nilai kurang bayar pajak penghasilan badan seharusnya sebesar Rp 3.741.

Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak No. Kep - 1788/WPJ.05/2015 tanggal 2 Oktober 2015 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan dan No. Kep - 1785/WPJ.05/2015 tanggal 2 Oktober 2015 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean, Dirjen Pajak menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas penolakan ini, Perusahaan mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Desember 2015.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2010 (continued)

Based on DGT Decision No. Kep-1787/WPJ.05/2015 dated October 2, 2015 regarding Tax payer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 23, the DGT rejected the objection raised by the PT PDL. Due to this rejection, PT PDL submitted an appeal letter to the tax court in December 2015.

As of the date of completion these consolidated financial statements, no decision from tax court on PT PDL's tax appeal letter.

In December 16, 2015, the Company received Nil Tax Assessment Letters (SKPN) for fiscal year 2010. SKPN for income tax Article 4 (2), Article 21, Article 23, Article 29.

Fiscal Year 2011

On July 22, 2014, the DGT assessed PT PDL for underpayment of 2011 corporate income tax amounting to Rp 5,047 which is different with the fiscal loss of Rp 2,641 claimed by PT PDL in its 2011 income tax return. PT PDL was also assessed for underpayments of various withholding taxes (including penalty interest) totaling to Rp 555 and value added tax (VAT) (including penalty interest) totaling to Rp 259 relating to 2011 fiscal year. In August 2014, PT PDL settled the taxes underpayments of Rp 5,861 and recognized them as part of operating expense and income tax expenses in 2014 profit or loss.

PT PDL agreed with the assessments made for such withholding taxes. However, PT PDL disagreed on the assessment on VAT and corporate income tax, and lodged the related objection letter to the DGT in October 2014 recognizing no underpayment on VAT and underpayment of Rp 3,741 on corporate income tax.

Based on DGT Decision No. Kep - 1788/WPJ.05/2015 dated October 2, 2015 regarding Taxpayer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) Corporate Income Tax and No. Kep - 1785/WPJ.05/2015 dated October 2, 2015 regarding Taxpayer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax on Goods and Services for the utilization of JKP from outside the customs area, the DGT rejected the objections raised by PT PDL. Due to this rejection, PT PDL submitted an appeal letter to the tax court in December 2015.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari pengadilan pajak atas surat banding pajak PT PDL ini.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk tahun pajak 2011. SKPN untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 29. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak PPN masing-masing sebesar Rp 31 dan Rp 4.

17. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2011 (continued)

As of the date of completion these consolidated financial statements, no decision from tax court on PT PDL's tax appeal letter.

In December 28, 2015, the Company received Nil Tax Assessment Letters (SKPN) for fiscal year 2011. SKPN for income tax Article 4 (2), Article 21, Article 23, Article 29. In addition, the Company also Taxpayer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter Value Added Tax amounting to Rp 31 and Rp 4.

18. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

18. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	2015	2014	
Perorangan:			Individual:
Pihak ketiga			Third parties
Unit-linked	10.192	7.687	Unit-linked
Kematian	478	545	Term
Seumur hidup	174	186	Whole life
Dwiguna kombinasi	84	126	Endowment combined
Dwiguna	20	28	Endowment
Kesehatan	6	8	Health
Kecelakaan diri	1	1	Personal accident
Pihak berelasi			Related parties
Kematian	-	745	Term
Sub-jumlah	10.955	9.326	Sub-total
Kumpulan:			Group:
Pihak ketiga			Third parties
Kematian	443	134	Term
Kecelakaan diri	11	9	Personal accident
Unit-linked	-	1	Unit-linked
Pihak berelasi			Related parties
Kematian	716	-	Term
Kesehatan	1	4	Health
Sub-jumlah	1.171	148	Sub-total
Jumlah	12.126	9.474	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums is as follows:

	2015	
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets
Saldo awal	9.474	3.146
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	208.474	68.720
Premi yang diakui tahun berjalan	(205.822)	(68.514)
Saldo akhir	12.126	3.352

Beginning of balance
Gross written premium during the year
Premium earned during the year
Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

18. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	2014			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	7.137	2.499	4.638	Beginning of balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	312.099	63.607	248.492	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(309.762)	(62.960)	(246.802)	Premium earned during the year
Saldo akhir	9.474	3.146	6.328	Ending balance

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

b. Estimated Claims Liabilities

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	2015	2014	
Unit-linked	21.541	15.395	Unit-linked
Kematian	5.416	6.341	Term
Dwiguna kombinasi	1.946	1.958	Endowment combined
Kesehatan	620	499	Health
Kecelakaan	48	46	Accident
Jumlah	29.571	24.239	Total

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of estimated claims liabilities by currencies is as follows:

	2015	2014	
Rupiah	28.560	23.286	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.011	953	United States Dollar
Jumlah	29.571	24.239	Total

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities is as follows:

	2015			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	24.239	5.503	18.736	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	22.932	5.363	17.569	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(24.239)	(5.504)	(18.735)	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	6.639	3.622	3.017	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	29.571	8.984	20.587	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

18. INSURANCE LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claims Liabilities (continued)

	2014			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	28.816	12.607	16.209	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	17.669	2.284	15.385	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(28.817)	(12.607)	(16.210)	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	6.571	3.219	3.352	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	24.239	5.503	18.736	Ending balance

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance is as follows:

	2015	2014	
Perorangan:			Individual:
Universal life	2.152.889	2.783.161	Universal life
Unit-linked	1.247.435	1.297.048	Unit-linked
Seumur hidup	205.846	215.793	Whole life
Dwiguna kombinasi	115.554	139.701	Endowment combine
Dwiguna	47.230	41.338	Endowment
Kematian	1.374	392	Term
Anuitas	115	96	Annuity
Sub-jumlah	3.770.443	4.477.529	Sub-total
Kumpulan:			Group:
Kematian	138.652	139.316	Term
Universal life	22.144	20.260	Universal life
Unit-linked	17.260	18.762	Unit-linked
Sub-jumlah	178.056	178.338	Sub-total
Jumlah	3.948.499	4.655.867	Total

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of liabilities for future policy benefits by currency is as follows:

	2015	2014	
Rupiah	3.657.817	4.295.991	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	290.682	359.876	United States Dollar
Jumlah	3.948.499	4.655.867	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

The movement in liabilities for future policy benefits are as follows:

	2015			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	4.655.867	5.050	4.650.817	Beginning balance
Bisnis baru tahun berjalan	1.694.902	1.503	1.693.399	New bussiness during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(2.433.607)	(504)	(2.433.103)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan asumsi	32.191	(275)	32.466	Adjustments due to changes in assumption
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	8.899	-	8.899	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	(9.753)	(2.006)	(7.747)	Other adjustments
Saldo akhir	3.948.499	3.768	3.944.731	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

18. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

	2014			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	3.238.077	2.357	3.235.720	Beginning balance
Bisnis baru tahun berjalan	3.143.841	3.708	3.140.133	New business during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(2.050.298)	(1.176)	(2.049.122)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan asumsi	(10.232)	(102)	(10.130)	Adjustments due to changes in assumption
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	176.964	-	176.964	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	157.515	263	157.252	Other adjustments
Saldo akhir	4.655.867	5.050	4.650.817	Ending balance

d. Posisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas kontrak asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

The Group assessed the adequacy of insurance liabilities as December 31, 2015 and 2014 and concluded that the carrying amount of its insurance liabilities is adequate. Hence, no provision arising from liabilities adequacy test is required.

e. Asumsi dan metodologi

e. Assumptions and methodology

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2015 and 2014.

	2015	2014	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO 1980, TMI-2 Morbidity of Reinsurance	CSO 1980, TMI-2 Morbidity of Reinsurance	Mortality and morbidity rate
Tingkat pembatalan	various depending on product	various depending on product	Lapse and surrender rate
Tingkat diskonto rata-rata (pertahun)	IDR 7,23% USD 4,27%	IDR 6,18% USD 3,78%	Average discount rate (per annum)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan metodologi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan menggunakan metoda arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan menggunakan metoda arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan menggunakan metoda UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk unit link.

Liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2014 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-634/NB.211/2014 tanggal 30 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSURANCE LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and methodology (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit linked product.

Liability for future policy benefits, estimated claim liabilities and unearned premium as of December 31, 2015 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-634/NB.211/2014 dated June 30, 2015. Up to the date of this financial statement, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2015 is still in process of OJK approval.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Mulai 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013). Manajemen berkeyakinan bahwa dampak dari penerapan standar tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, Grup telah mengakui dampak dari perubahan kebijakan akuntansi sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan.

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Grup mencadangkan liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuaria. Metode yang digunakan "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2015	2014	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age (year)
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	8,9%	8,4%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	8,0%	Salary increase rate (per annum)

Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligation based on the actuarial report have been determined using the following assumptions:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	3.360	3.225	Current service cost
Biaya bunga	1.944	1.586	Interest costs
Dampak penyesuaian implementasi PSAK 24 (Revisi 2013)	153	-	Impact of adjustment on implementation SFAS 24 (Revised 2013)
Biaya jasa lalu - <i>non vested benefit</i>	-	240	Past service cost - non vested benefit
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian	5.457	5.051	Expense recognized in profit or loss
Dampak penyesuaian implementasi PSAK 24 (Revisi 2013)	1.047	-	Impact of adjustment on implementation SFAS 24 (Revised 2013)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	4.598	-	Remeasurements on long-term employee benefits liability
Biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.645	-	Expenses recognized in other comprehensive income

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

	2015	2014	
Liabilitas neto - awal tahun	20.904	17.333	Net liabilities - beginning of year
Biaya tahun berjalan	5.457	5.051	Expenses during the year
Pembayaran imbalan kerja	(1.283)	(1.480)	Actual benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja	5.645	-	Remeasurement on post-employee benefits liability
Liabilitas neto - akhir tahun	30.723	20.904	Net liabilities - end of year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2015 is as follows:

	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	406	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	1,410	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	763	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	776,893	Beyond 5 years
Jumlah	779,472	Total

Sensitivitas keseluruhan imbalan pasca kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall provision of post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2015	2014	
	Dampak pada liabilitas / impact on overall liability	Dampak pada liabilitas / impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(2.055)	(331)	Increase 1%
Penurunan 1%	2.369	389	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	2.399	348	Increase 1%
Penurunan 1%	(2.117)	(302)	Decrease 1%

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The detail of the shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2015 and 2014 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Shares Registrar, is as follows:

	2015			
		Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares			Shareholders
PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk)	17.372.468.860	54,25%	2.171.559	PT Paninvest Tbk (previously PT Panin Insurance Tbk)
PT Prudential Life Assurance Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.976.973.400	6,17%	247.122	PT Prudential Life Assurance Public (each below 5% ownership)
	12.672.631.033	39,58%	1.584.078	
Jumlah	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2014			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk)	17.548.122.960	54,80%	2.193.515	PT Paninvest Tbk (previously PT Panin Insurance Tbk)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	14.473.950.333	45,20%	1.809.244	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perusahaan yang telah dikeluarkan (*shares buy back*). Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (shares buy back). The Company will buy back its shares at a maximum 10% of the issued shares.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham atau senilai Rp 13.439. Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008. Perusahaan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juli 2010.

The Company has repurchased its shares totaling 78,035,500 shares or Rp 13,439. The buy back period was due on December 28, 2008. The Company intended to resell the 78,035,500 shares resulting from shares repurchased through the Indonesian Stock Exchange. Execution of the resale of treasury shares will be made within 18 (eighteen) months from July 19, 2010.

Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2012 Perusahaan memutuskan untuk memperpanjang jangka waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali menjadi selambat-lambatnya hingga tanggal 20 Juli 2013.

On January 10, 2012, the Company decided to extend the execution for the resale of treasury shares at the latest on July 20, 2013.

Sejak tanggal 22 Februari 2013 sampai dengan tanggal 21 Maret 2013 Perusahaan telah melakukan penjualan kembali seluruh modal saham yang diperoleh kembali (*treasury shares*) sejumlah 78.035.500 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 44,33. Penjualan kembali *treasury shares* ini ditujukan untuk memenuhi peraturan BAPEPAM No. KEP – 105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

On February 22, 2013 up to March 21, 2013, the Company has resold all treasury shares of 78,035,500 shares through BEI with an average difference between sale price and the acquisition cost of Rp 44.33. This resale transaction was intended to comply with BAPEPAM regulation No. KEP – 105/BL/2010 regarding the stipulation on transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 26 Oktober 2011, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan PUT VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan waran Seri V sejumlah yang sama di mana diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai sebesar Rp 130 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 November 2014.

Bukti waran dapat diperdagangkan dipasar reguler dan negosiasi mulai tanggal 9 November 2011 sampai dengan tanggal 6 November 2014. Dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII tersebut, seluruh saham yang ditawarkan, yaitu sejumlah 3.994.010.198 saham telah terjual.

Selama tahun 2014 sebanyak 3.782.352.588 waran telah dikonversi menjadi saham.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	32.022.073.293	28.239.720.705
Pelaksanaan Waran Seri V	-	3.782.352.588
Saldo akhir	32.022.073.293	32.022.073.293

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders on October 26, 2011, the shareholders approved to conduct Preemptive Right Issue VII to shareholders for the maximum of 3,994,010,198 shares with Rp 125 par value per share and of the same number of Warrant Series V which are given free as incentive. Every holder of one warrant has the right to purchase 1 (one) share of the Company at Rp 130 which can be exercised from May 9, 2012 to November 7, 2014.

The warrants can be traded at regular and negotiation markets from November 9, 2011 to November 6, 2014. In Preemptive Right Issue VII, all shares offered, totalling to 3,994,010,198 shares, were fully subscribed.

In 2014, 3,782,352,588 warrants had been converted to shares.

The movement in outstanding shares is as follows:

Beginning balance
Exercise of Warrant Series V
Ending balance

21. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang neto meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

21. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	2015	2014	2013	
Hutang asuransi	102.799	86.952	72.145	Insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain	81.344	78.883	53.132	Trade and other payables
Liabilitas kontrak asuransi	3.990.196	4.689.580	3.274.030	Insurance contract liabilities
Jumlah	4.174.339	4.855.415	3.399.307	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(5.095.008)	(6.402.697)	(3.717.903)	Less cash and cash equivalents
(Aset) hutang neto	(920.669)	(1.547.282)	(318.596)	Net (assets) debt
Jumlah ekuitas	15.640.436	14.633.522	12.568.898	Total equity
Rasio pengungkit	(0,06)	(0,11)	(0,03)	Gearing ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account is as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio per Saham/ Premium per Shares	Jumlah/ Total 2015	Jumlah/ Total 2014	
<u>Agio saham</u>					<u>Share premium</u>
Penjualan saham:					Sale of shares
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1983
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	1989
Saham bonus tahun 19	186.143	2.750	512	512	Bonus shares in 1990
Swap share pada					Swap share transaction
tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	in 1991
Kapitalisasi agio saham					Capitalization of additional
tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)	paid-in capital in 1992
Saham yang					Treasury
diperoleh kembali	(78.035.500)		(3.685)	(3.685)	stocks
Agio saham yang			7.145	7.145	Selling of Treasury stocks
diperoleh kembali					
Hasil pelaksanaan			19.930	19.930	Exercise Warrant Series V
Waran Seri V					
Sub-jumlah			129.798	129.798	Sub-total
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>					<u>Share issuance cost</u>
Biaya Penawaran Umum					
Terbatas (PUT) dalam rangka					Limited Public Offering through
penerbitan hak memesan efek					preemptive right issue
terlebih dahulu kepada					to shareholders
pemegang saham					
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	- Limited Public Offering II, 1998
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	- Limited Public Offering III, 1999
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	- Limited Public Offering IV, 1999
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	- Limited Public Offering V, 1999
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	- Limited Public Offering VI, 2006
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	- Limited Public Offering VII, 2011
Sub-jumlah			(10.566)	(10.566)	Sub-total
<u>Selisih Nilai Transaksi</u>					<u>Difference Arising From Business</u>
<u>Kombinasi Bisnis Entitas</u>					<u>Combination Transaction of</u>
<u>Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Biaya perolehan			(1.214.310)	(1.214.310)	Acquisition cost
Nilai buku investasi pada					Book value of investment in
PT Bank Pan Indonesia Tbk,			510.691	510.691	PT Bank Pan Indonesia Tbk,
yang sebelumnya dicatat					previously was recorded in
oleh PT Panin Insurance Tbk					PT Panin Insurance Tbk
Sub-jumlah			(703.619)	(703.619)	Sub-total
Jumlah			(584.387)	(584.387)	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

23. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan, bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents remeasurement of post employee benefit obligations, the Company's share in the changes in equity of subsidiaries and associate, which relates to unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	1.743	5.461	(46.836)	Equity portion in other comprehensive income of an associate
Rugi yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(36.239)	(4.720)	(10.959)	Unrealized loss from adjustment in fair value of available-for-sale securities
Jumlah	(34.496)	741	(57.795)	Total

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 1.856.636, Rp 1.757.602 dan Rp 1.646.996.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 this account represents the equity shares of non-controlling interest, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp 1,856,636, Rp 1,757,602 and Rp 1,646,996, respectively.

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2014 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

26. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2015, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2014 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2013.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2014, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2013.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN PREMI

Pendapatan premi bruto terdiri dari:

	2015	2014	
Premi berkala			Regular premium
Premi tahun pertama	210.003	142.579	First year premium
Premi tahun berjalan	379.927	322.366	Renewal premium
Premi tunggal	3.185.465	3.235.619	Single premium
Jumlah	3.775.395	3.700.564	Total

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

27. PREMIUMS REVENUES

Gross premium revenues consists of:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

2015						
Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premiums		
Universal life	2.989.535	(61)	-	2.989.474	Universal life	
Unit-linked	650.549	(43.838)	(2.486)	604.353	Unit-linked	
Dwiguna kombinasi	6.230	(701)	42	5.577	Endowment combined	
Kematian	90.043	(14.359)	(58)	75.650	Death	
Dwiguna	34.594	(442)	7	34.159	Endowment	
Seumur hidup	3.868	(1.291)	12	2.589	Whole life	
Kesehatan	54	3.774	(156)	3.815	Health	
Kecelakaan diri	522	-	5	527	Personal accident	
Jumlah	3.775.395	(56.918)	(2.634)	3.716.144	Total	

2014						
Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premiums		
Universal life	3.068.845	(402)	-	3.068.443	Universal life	
Unit-linked	493.673	(42.495)	(1.885)	449.416	Unit-linked	
Dwiguna kombinasi	15.011	(194)	27	14.872	Endowment combined	
Kematian	90.703	(12.481)	(484)	77.858	Death	
Dwiguna	28.111	(902)	3	27.212	Endowment	
Seumur hidup	3.762	(1.146)	21	2.637	Whole life	
Kesehatan	439	3.105	2	3.827	Health	
Kecelakaan diri	20	-	-	20	Accident	
Jumlah	3.700.564	(54.515)	(2.316)	3.644.285	Total	

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi dengan pemegang polis yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi.

In 2015 and 2014, there are no transactions with policyholders which the amount exceed 10% from total premium income.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait dengan akun ini diungkapkan pada Catatan 36.

Transactions with related parties pertinent to this account are disclosed in Note 36.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. HASIL INVESTASI – NETO

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pendapatan bunga		
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	559.677	587.861
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	182.906	154.265
Pendapatan dividen	124	125
Laba (rugi) selisih kurs investasi - neto	39.097	(3.950)
Lain-lain - neto	2.670	(8.334)
Neto	784.474	729.967

28. INVESTMENT INCOME - NET

This account consists of:

Interest income
Time deposits and cash and cash equivalents
Bonds and other debt securities
Dividend income
Gain (loss) on foreign exchange from investment - net
Others - net
Net

29. (RUGI) LABA PENJUALAN EFEK

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Unit penyertaan reksa dana	(10.391)	10.251
Obligasi	1.291	(50)
Neto	(9.100)	10.201

29. (LOSS) GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES

This account consists of:

Mutual funds
Bonds
Net

30. (RUGI) LABA YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Surat hutang jangka menengah	(592)	(12.468)
Efek ekuitas	(1.960)	190
Obligasi	(4.574)	(19.893)
Unit penyertaan reksa dana	(113.457)	219.732
Neto	(120.583)	187.561

30. UNREALIZED (LOSS) GAIN ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

This account consists of:

Medium term notes
Equity securities
Bonds
Mutual funds
Net

31. KLAIM DAN MANFAAT BRUTO

Klaim dan manfaat bruto berdasarkan jenis klaim:

	2015	2014
Klaim nilai tunai	3.859.250	2.018.276
Klaim jatuh tempo	33.119	105.498
Klaim kematian	52.802	59.811
Klaim rawat inap	42.559	35.196
Klaim tahapan	143.243	133.553
Klaim kecelakaan	588	2.370
Lain-lain	5.837	1.163
Jumlah	4.137.398	2.355.867

31. GROSS CLAIMS AND BENEFITS

Gross claims and benefits based on type of claims consist of:

Surrender claims
Maturity claims
Death claims
Hospital income claims
Periodical claims
Accident claims
Others
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KLAIM DAN MANFAAT BRUTO (lanjutan)

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

31. GROSS CLAIMS AND BENEFITS (continued)

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

2015											
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Penurunan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Decrease in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net						
Universal life	3.748.245	-	(642.059)	-	3.106.186	Universal life					
Unit -Linked	255.437	(20.446)	(45.797)	-	189.194	Unit-linked					
Dwiguna kombinasi	37.146	(103)	(19.656)	-	17.387	Endowment combined					
Dwiguna	7.636	(371)	5.337	-	12.602	Endowment					
Kematian	34.334	(14.597)	(1.399)	(1.287)	17.051	Death					
Seumur hidup	40.925	(408)	(10.467)	-	30.050	Whole life					
Kesehatan	13.625	-	10.747	(104)	24.268	Health					
Kecelakaan diri	30	-	124	(14)	140	Personal accident					
Anuitas	20	-	-	-	20	Annuity					
Jumlah	4.137.398	(35.925)	(703.170)	(1.405)	3.396.898	Total					
2014											
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net						
Universal life	1.880.109	(50)	1.339.596	-	3.219.655	Universal life					
Unit-linked	347.753	(25.075)	110.782	-	433.460	Unit-linked					
Dwiguna kombinasi	45.077	(162)	(23.003)	-	21.912	Endowment combined					
Dwiguna	4.582	(33)	6.661	-	11.210	Endowment					
Kematian	38.319	(9.507)	7.294	2.286	38.392	Death					
Seumur hidup	30.447	(521)	(27.018)	-	2.908	Whole life					
Kesehatan	9.480	-	(1.519)	1.036	8.997	Health					
Kecelakaan diri	30	-	92	1.194	1.316	Personal accident					
Anuitas	70	-	-	-	70	Annuity					
Jumlah	2.355.867	(35.348)	1.412.885	4.516	3.737.920	Total					

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Gaji dan kesejahteraan karyawan	136.618	90.895
Imbalan pasca-kerja karyawan (lihat Catatan 19)	5.457	5.051
Sub-jumlah	142.075	95.946
Sewa	11.316	8.533
Jamuan dan representasi	10.409	11.938
Penyusutan dan amortisasi	7.343	7.524
Pemeliharaan dan perbaikan	5.262	3.167
Jasa tenaga ahli	4.872	5.886
Listrik, air dan gas	3.742	2.526
Komunikasi	2.006	1.819
Pendidikan dan pelatihan	1.404	1.767
Perjalanan dinas	1.121	1.080
Administrasi bank	983	781
Administrasi kantor	561	543
Lain-lain	10.081	9.994
Jumlah	201.175	151.504

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

This account consists of:

Salaries and employees' wages
Post-employment benefits (see Note 19)
Sub-total
Rent
Entertainment and representation
Depreciation and amortization
Repairs and maintenance
Professional fees
Electricity, water and gas
Communication
Education and training
Travelling
Bank charges
Office administration
Others
Total

33. BEBAN AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Komisi	153.375	134.690
Biaya fasilitas	25.933	19.450
Insentif	17.840	15.540
Jumlah	197.148	169.680

33. ACQUISITION COSTS

This account consists of:

Commission
Facilitation fees
Incentives
Total

34. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Promosi dan hadiah	32.255	25.505
Pendidikan dan pelatihan	4.838	5.201
Cetak polis	3.221	2.003
Pengiriman polis	2.396	1.368
Pemeriksaan kesehatan nasabah	1.502	1.473
Perjalanan dinas	1.865	1.054
Lain-lain	7.295	2.458
Jumlah	53.372	39.062

34. MARKETING EXPENSE

This account is consist of:

Promotion and gifts
Education and training
Printing for policy
Policy delivery
Policyholders medical checkup
Travelling
Others
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian serta rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	905.401	1.301.179
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	32.022.073.293	29.308.645.084
Efek dilusi:		
Waran	-	119.632.562
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah efek dilusi	-	29.428.277.646
Laba per saham dasar (dalam Rupiah Penuh)	28,27	44,40
Laba per saham dilusian (dalam Rupiah Penuh)	28,27	44,22

35. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic and diluted earnings per share and reconciliation between basic and diluted weighted-average number of share for years ended December 31, 2015 and 2014 are as follow:

Income attributable to the owners of the parent
Weighted average number of shares for basic earnings per share
Effect of dilution: Warrants
Weighted average number of shares adjusted for the effect of dilution
Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)
Diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

36. RELATED PARTY INFORMATION

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan efek hutang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk / Placement of cash, time deposits, investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Syariah Tbk	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
PT Bank ANZ Indonesia	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas / Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Grup Panin / Panin Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Grup Panin / Panin Group	Penempatan efek hutang tersedia untuk dijual asuransi aset tetap, penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. / Placement of debt securities available for sale insured several fixed assets, received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
PT Famlee Invesco	Grup Panin / Panin Group	Sewa dan jasa servis gedung / Building rental and service charge.
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the above transactions is as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As restated)	
Premi bruto			Gross premiums
Entitas asosiasi	12.865	16.788	Associate
Grup Panin	4.980	6.098	Panin Group
Jumlah	17.845	22.886	Total
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,47%	0,62%	Percentage from total gross premiums
Hasil investasi			Income from investments
Entitas asosiasi	3.389	14.576	Associate
Grup Panin	1.476	1.662	Panin Group
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi			Share in net income from associate
Entitas asosiasi	654.052	1.091.608	Associate
Pendapatan lain-lain			Other income
Entitas asosiasi	385	767	Associate
Pengaruh signifikan	26	6	Significant influence
Sub-jumlah	659.328	1.108.619	Sub-total
Persentase terhadap jumlah pendapatan - bersih dan bagian laba bersih dari entitas asosiasi	13,09%	19,54%	Percentage from total revenues - net and share in net income from associate
Biaya akuisisi			Acquisition cost
Entitas asosiasi	52.625	27.852	Associate
Grup Panin	329	17.091	Panin Group
Sub-jumlah	52.954	44.943	Sub-total
Persentase terhadap jumlah beban akuisisi	26,86%	26,49%	Percentage from total acquisition cost
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Grup Panin	7.694	6.242	Panin Group
Entitas asosiasi	-	210	Associate
Sub-jumlah	7.694	6.452	Sub-total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	3,82%	4,26%	Percentage from general and administrative expenses

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas
adalah sebagai berikut:

The summary of the outstanding balance arise from
those transaction is as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	2013 (Disajikan kembali / As restated)	
Kas dan setara kas Grup Panin	80.663	303.014	173.662	Cash and cash equivalents Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,41%	1,55%	1,09%	Percentage from total assets
Piutang hasil investasi Grup Panin	831	1.988	1.697	Investment income receivables Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,01%	0,01%	Percentage from total assets
Piutang premi Grup Panin	532	554	-	Premium receivables Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Piutang lain-lain Pengaruh signifikan	24	64	368	Other receivables Significant influence
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup Panin	504.603	620.945	555.627	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	2,54%	3,18%	3,47%	Percentage from total assets
Efek yang tersedia untuk dijual Grup Panin	308.214	1.833	16.448	Available-for-sale securities Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	1,55%	0,01%	0,10%	Percentage from total assets
Biaya dibayar di muka Grup Panin	128	102	-	Prepaid expenses Panin Group
Pengaruh signifikan	2.428	2.347	1.814	Significant influence
Sub-jumlah	2.556	2.449	1.814	Sub-total
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	0,01%	Percentage from total assets
Aset takberwujud Grup Panin	343.617	369.550	-	Intangible assets Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	1,73%	1,89%	0,00%	Percentage from total assets
Aset lain-lain Grup Panin	1.972	1.538	1.322	Other assets Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	0,01%	Percentage from total assets
Hutang komisi Grup Panin	3.424	2.058	703	Commission payables Panin Group
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,08%	0,04%	0,02%	Percentage from total liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan Grup Panin	717	749	246	Unearned premiums Panin Group
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,02%	0,01%	Percentage from total liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Imbalan kerja jangka pendek	15.651	12.495
Imbalan pasca-kerja	727	696
Jumlah	16.378	13.191
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	8,14%	8,71%

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

Short term employee benefits
Post-employment benefits
Total
Percentage from general and administrative expenses

37. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

37. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian.

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use aqad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Laporan posisi keuangan

Statements of financial position

	2015	2014
Aset		
Kas dan setara kas	19.395	21.567
Piutang hasil investasi	75	74
Piutang asuransi		
Piutang premi	177	570
Aset keuangan		
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.995	1.972
Aset reasuransi	981	283
Aset lain-lain	3.555	-
Jumlah aset	26.178	24.466
Liabilitas		
Hutang asuransi		
Hutang reasuransi	281	367
Hutang klaim	26	35
Sub-jumlah hutang asuransi	307	402
Hutang usaha dan lain-lain		
Titipan premi	94	66
Hutang lain-lain	9.836	11.550
Sub-jumlah hutang usaha dan lain-lain	9.930	11.616
Liabilitas kontrak asuransi		
Premi yang belum merupakan pendapatan	282	263
Estimasi liabilitas klaim	1.566	426
Liabilitas manfaat polis masa depan	6	13
Sub-jumlah liabilitas asuransi	1.854	702
Jumlah Liabilitas	12.091	12.720
Akumulasi dana Tabarru	14.087	11.746
Jumlah Liabilitas dan Dana Tabarru	26.178	24.466

Assets
Cash and cash equivalents
Investment income receivables
Insurance receivables
Premium receivables
Financial assets
Financial assets at fair value through profit or loss
Reinsurance assets
Other assets
Total assets
Liabilities
Insurance payables
Reinsurance payables
Claims payable
Sub-total insurance payables
Trade and other payables
Policyholders' deposits
Other payables
Sub-total trade and other payables
Insurance contract liabilities
Unearned premiums
Estimated claims liabilities
Liabilities for future policy benefits
Sub-total insurance liabilities
Total Liabilities
Accumulated Tabarru's fund
Total Liabilities and Tabarru's Fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT (continued)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

	2015	2014
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto sebelum ujah	6.101	6.586
Ujah pengelola	(745)	(814)
Kontribusi reasuransi	(1.122)	(1.187)
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(19)	(21)
(Penurunan) kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasurador	(95)	95
Jumlah pendapatan asuransi	4.120	4.659
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	1.382	1.744
Klaim reasuransi	(205)	(330)
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	1.139	323
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	(6)	5
Jumlah beban asuransi	2.310	1.742
Surplus Neto Asuransi	1.810	2.917
PENDAPATAN INVESTASI		
Pendapatan investasi	1.423	1.189
Beban pengelolaan investasi	(159)	(194)
Pendapatan lain-lain	812	104
Total Hasil Investasi - Neto	2.076	1.099
Surplus underwriting Dana Tabarru	3.886	4.016

INSURANCE INCOME
Gross contribution before ujah
Ujah for operator
Reinsurance share
Increase in unearned contribution
(Decrease) increase in unearned contribution ceded to reinsurer
Total insurance revenue
INSURANCE EXPENSES
Claim paid
Reinsurance claims
Increase in estimated claims liability
(Decrease) increase in liability for future policy benefits
Total insurance expenses
Net Insurance Surplus
INVESTMENT INCOME
Investment income
Investment administration expenses
Other income
Total Investment Income - Net
Underwriting Surplus From Tabarru Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru

Statement of Changes in Tabarru's Funds

Surplus underwriting Dana Tabarru	3.886	4.016
Distribusi ke peserta	(1.236)	(762)
Distribusi ke pengelola	(309)	(188)
Surplus yang tersedia untuk Dana Tabarru	2.341	3.066
Saldo awal	11.746	8.680
Saldo akhir	14.087	11.746

Retained surplus for Tabarru's Funds
Beginning balance
Ending balance

Dana Tabarru

Tabarru's Funds

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru minimum sebesar 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru's fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin Tabarru's fund of at least 30% of the fund needed to anticipated risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 2.123% dan 1.659 %.

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT (continued)

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, PT PDL Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 2,123% and 1,659 %, respectively.

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2015, 2014 and 2013:

	2015		2014		2013 (Disajikan kembali / As restated)		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	5.095.008	5.095.008	6.402.697	6.402.697	3.717.903	3.717.903	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	36.725	36.725	42.067	42.067	29.822	29.822	Investment income receivables
Piutang premi	13.051	13.051	11.686	11.686	9.869	9.869	Premium receivables
Piutang reasuransi	24.759	24.759	16.756	16.756	13.683	13.683	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	16.104	16.104	13.699	13.699	17.463	17.463	Reinsurance assets
Deposito berjangka	554.945	554.945	197.110	197.110	145.474	145.474	Time deposits
Pinjaman polis	14.187	14.187	17.007	17.007	65.437	65.437	Policy loans
Piutang lain-lain	8.581	8.581	70.623	70.623	5.783	5.783	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.217.794	2.217.794	2.144.565	2.144.565	1.848.793	1.848.793	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	1.159.863	1.159.863	559.075	559.075	377.393	377.393	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.137	2.137	1.901	1.901	1.340.931	1.340.931	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	9.143.154	9.143.154	9.477.186	9.477.186	7.572.551	7.572.551	Total Financial Assets

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2015		2014		2013 (Disajikan kembali/ As restated)		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Hutang reasuransi	28.133	28.133	25.414	25.414	18.623	18.623	Reinsurance payables
Hutang komisi	28.358	28.358	30.442	30.442	26.533	26.533	Commission payables
Hutang klaim	46.308	46.308	31.096	31.096	26.989	26.989	Claims payables
Beban masih harus dibayar	39.881	39.881	38.330	38.330	37.650	37.650	Accrued expenses
Hutang lain-lain	4.599	4.599	12.672	12.672	7.747	7.747	Other payables
Estimasi liabilitas klaim	29.571	29.571	24.239	24.239	28.816	28.816	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.948.499	3.948.499	4.655.867	4.655.867	3.238.077	3.238.077	Liabilities for future policy benefits
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.125.349	4.125.349	4.818.060	4.818.060	3.384.435	3.384.435	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, beban masih harus dibayar dan hutang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual menggunakan dari harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, premium receivable, reinsurance receivable, policy loans, other receivables, reinsurance payable, commission payable, claim payable, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2015, 2014 and 2013, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

2015			
Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar			
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Reksa dana	-	1.106.171	-
Efek saham	2.555	-	-
Efek hutang	933.365	-	-
Sukuk	175.703	-	-
Surat hutang jangka menengah	-	-	-
Efek yang tersedia untuk dijual			
Efek hutang	853.543	-	-
Efek saham	306.320	-	-
Jumlah	2.271.486	1.106.171	3.377.657

Financial assets measured at fair value
Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Mutual funds
Equity securities
Debt securities
Sukuk
Medium term notes
Available-for-sale securities
Debt securities
Equity securities
Total

2014			
Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar			
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Reksadana	-	998.685	-
Efek saham	4.515	-	-
Efek hutang	943.472	-	-
Sukuk	124.657	-	-
Surat hutang jangka menengah	73.236	-	-
Efek yang tersedia untuk dijual			
Efek hutang	559.075	-	-
Jumlah	1.704.955	998.685	2.703.640

Financial assets measured at fair value
Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Mutual funds
Equity securities
Debt securities
Sukuk
Medium term notes
Available-for-sale securities
Debt securities
Total

2013 (Disajikan kembali/As restated)			
Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar			
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Reksadana	-	769.845	-
Efek saham	4.325	-	-
Efek hutang	889.496	-	-
Sukuk	98.859	-	-
Surat hutang jangka menengah	86.268	-	-
Efek yang tersedia untuk dijual			
Efek hutang	377.393	-	-
Jumlah	1.456.341	769.845	2.226.186

Financial assets measured at fair value
Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Mutual funds
Equity securities
Debt securities
Sukuk
Medium term notes
Available-for-sale securities
Debt securities
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(703.170)	1.412.885
Bagian laba netto dari entitas asosiasi	654.052	1.091.608
Rugi (laba) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(120.583)	187.561
(Kenaikan) penurunan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.405)	4.516
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	301	552
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(2.634)	(2.316)

40. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Increase (decrease) in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Equity portion in net income of an associate
Unrealized loss (gain) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
(Increase) decrease in insurance liabilities ceded to reinsurers
Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Increase in unearned premiums

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian reasuransi tersebut. Penempatan yang dilakukan oleh Grup didiversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun Grup di mana secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada satu pihak tunggal yang melebihi 5% dari jumlah aset reasuransi pada tanggal pelaporan.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, dwiguna, dwiguna kombinasi, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular di mana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the Group has reinsurance agreements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The Group's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko longevity - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting Limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk* - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected
- *Morbidity risk* - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected
- *Longevity risk* - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected
- *Investment return risk* - risk of loss arising from actual returns being different than expected
- *Expense risk* - risk of loss arising from expense experience being different than expected
- *Policyholder decision risk* - risk of loss arising due to policyholder experiences (*lapses* and *surrenders*) being different than expected

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A Insurance risk (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tarif mortalitas dan morbiditas (lanjutan)

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas di mana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Mortality and morbidity rates (continued)

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force* policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. Surrender berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat lapse pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	2015	2014	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	Rp: 7,23 % p.a USD: 4,27 % p.a	Rp: 6,18 % p.a USD: 3,78 % p.a	Discount rates

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rates are determined based on Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	2015	2014	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	Rp: 7,23 % p.a USD: 4,27 % p.a	Rp: 6,18 % p.a USD: 3,78 % p.a	Discount rates

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

A. Insurance risk (continued)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Key assumptions (continued)

2015						
Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity		
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	18.963	18.963	18.963	18.963	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(15.718)	(15.718)	(15.718)	(15.718)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	36.465	36.465	36.465	36.465	Discount rate

2014						
Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity		
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	19.091	19.091	19.091	19.091	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(16.963)	(16.963)	(16.963)	(16.963)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	37.572	37.572	37.572	37.572	Discount rate

B. Risiko keuangan

B. Financial risk

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis di mana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013 (Disajikan kembali / As restated)	
Kas dan setara kas	5.095.008	6.402.697	3.717.903	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	36.725	42.067	29.822	Investment income receivables
Piutang premi	13.051	11.686	9.869	Premium receivables
Piutang reasuransi	24.759	16.756	13.683	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	16.104	13.699	17.463	Reinsurance assets
Deposito berjangka	554.945	197.110	145.474	Time deposits
Pinjaman polis	14.187	17.007	65.437	Policy loans
Piutang lain-lain	8.581	70.623	5.783	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.217.794	2.144.565	1.848.793	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	1.159.863	559.075	377.393	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.137	1.901	1.340.931	Other assets
Jumlah	9.143.154	9.477.186	7.572.551	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

2015								
Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				
Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade		Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Tinggi / High Grade		
Kas dan setara kas	5.095.008	-	-	-	-	-	5.095.008	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	36.725	-	-	-	-	-	36.725	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	37.810	-	-	37.810	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	16.104	-	-	16.104	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	-	577.713	-	-	-	-	577.713	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.217.794	-	-	-	-	-	2.217.794	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	1.159.863	-	-	-	-	-	1.159.863	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.137	-	-	-	-	-	2.137	Other assets
Jumlah	8.511.527	577.713	-	53.914	-	-	9.143.154	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

2014

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade					
Kas dan setara kas	6.402.697	-	-	-	-	-	6.402.697	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	42.067	-	-	-	-	-	42.067	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	28.442	-	-	28.442	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	13.699	-	-	13.699	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	-	284.740	-	-	-	-	284.740	Loans and receivables
Efek dan rekса dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.144.565	-	-	-	-	-	2.144.565	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	559.075	-	-	-	-	-	559.075	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.901	-	-	-	-	-	1.901	Other assets
Jumlah	9.150.305	284.740	-	42.141	-	-	9.477.186	Total

2013

(Disajikan kembali/As restated)

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade					
Kas dan setara kas	3.717.903	-	-	-	-	-	3.717.903	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	29.822	-	-	-	-	-	29.822	Investment income receivables
Piutang asuransi	4.566	-	-	18.986	-	-	23.552	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	17.463	-	-	17.463	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	216.694	-	-	-	-	-	216.694	Loans and receivables
Efek dan rekса dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.848.793	-	-	-	-	-	1.848.793	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	377.393	-	-	-	-	-	377.393	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.340.931	-	-	-	-	-	1.340.931	Other assets
Jumlah	7.536.102	-	-	36.449	-	-	7.572.551	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berhutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- *High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.*
- *Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.*
- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*
- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

B. Financial risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2015, 2014 and 2013:

2015								
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai /								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Past due but not impaired				Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	5.095.008	-	-	-	-	-	5.095.008	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	36.725	-	-	-	-	-	36.725	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	21.910	912	1.923	13.065	-	37.810	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	12.345	34	144	3.581	-	16.104	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	577.713	-	-	-	-	-	577.713	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.217.794	-	-	-	-	-	2.217.794	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	1.159.863	-	-	-	-	-	1.159.863	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.137	-	-	-	-	-	2.137	Other assets
Jumlah	9.089.240	34.255	946	2.067	16.646	-	9.143.154	Total
-								
2014								
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai /								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Past due but not impaired				Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	6.402.697	-	-	-	-	-	6.402.697	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	42.067	-	-	-	-	-	42.067	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	17.758	13	10.671	-	-	28.442	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	8.656	27	4.883	-	-	13.699	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	284.740	-	-	-	-	-	284.740	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.144.565	-	-	-	-	-	2.144.565	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	559.075	-	-	-	-	-	559.075	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.901	-	-	-	-	-	1.901	Other assets
Jumlah	9.435.045	26.414	40	133	15.554	-	9.477.186	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

2013
(Disajikan kembali / As restated)

Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai /								
<i>Past due but not impaired</i>								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	3.717.903	-	-	-	-	-	3.717.903	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	29.822	-	-	-	-	-	29.822	Investment income receivables
Piutang asuransi	4.566	7.656	1.793	53	9.484	-	23.552	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	15.108	18	29	2.308	-	17.463	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	216.694	-	-	-	-	-	216.694	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.848.793	-	-	-	-	-	1.848.793	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	377.393	-	-	-	-	-	377.393	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.340.931	-	-	-	-	-	1.340.931	Other assets
Jumlah	7.536.102	22.764	1.811	82	11.792	-	7.572.551	Total

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi di mana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Dewan Direksi.

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

B. Financial risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2015 and 2014.

	2015		2014		
	SAS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	SAS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	9.272.127	127.910	5.297.093	65.896	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	309.152	4.264	415.661	5.171	Investment income receivables
Piutang premi	17.484	241	9.879	123	Premium receivables
Piutang reasuransi	12.168	168	125.583	1.562	Reinsurance receivables
Pinjaman polis	49.965	689	77.736	967	Policy loans
Piutang lain-lain	292.011	4.028	48	1	Other receivables
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.073.594	97.580	15.247.312	189.677	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	10.149.175	140.008	12.739.325	158.477	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	2.210	30	2.552	32	Reinsurance assets
Jumlah Aset	27.177.886	374.918	33.915.189	421.906	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang reasuransi	37.572	518	34.364	427	Reinsurance payables
Hutang klaim	518.535	7.153	446.793	5.558	Claims payables
Beban masih harus dibayar	27.500	379	163.664	2.036	Accrued expenses
Hutang lain-lain	-	-	28	-	Other payables
Estimasi liabilitas klaim	73.285	1.011	76.637	953	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	21.071.577	290.682	28.928.953	359.876	Liabilities for future policy benefits
Jumlah Liabilitas	21.728.469	299.743	29.650.439	368.850	Total Liabilities
Neto	5.449.417	75.175	4.264.750	53.056	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

		2015		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	4%	2.180	2.180	United States Dollars
		2014		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	4%	1.766	1.766	United States Dollars

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup di mana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	2015	
		Efeknya pada / Effect on	
		Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Efek ekuitas (saham)	9%	228	27.601
Unit penyertaan reksa dana	1%	14.892	14.892
Efek Hutang (obligasi)	2%	19.308	36.685

Equity securities (shares)
Mutual fund
Debt securities (bonds)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iv) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax as for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

		2014		
		Efeknya pada / Effect on		
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Efek ekuitas (saham)	5%	222	222	Equity securities (shares)
Surat hutang jangka menengah	2%	1.394	1.394	Medium term notes
Unit penyertaan reksa dana	1%	5.329	5.329	Mutual fund
Efek Hutang (obligasi)	2%	23.736	31.865	Debt securities (bonds)

		2013		
		(Disajikan kembali / As restated)		
		Efeknya pada / Effect on		
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Efek ekuitas (saham)	7%	293	293	Equity securities (shares)
Surat hutang jangka menengah	2%	1.942	1.942	Medium term notes
Unit penyertaan reksa dana	2%	18.354	18.354	Mutual fund
Efek Hutang (obligasi)	4%	30.960	44.283	Debt securities (bonds)

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, di mana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (*matching concept*), both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

B. Financial risk (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014:

2015							
Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Seperti yang dilaporkan / As reported		
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Hutang reasuransi	4.140	11.960	11.082	951	-	28.133	Reinsurance payables
Hutang komisi	-	26.615	-	1.743	-	28.358	Commission payables
Hutang klaim	33.909	5.668	506	6.225	-	46.308	Claims payables
Beban masih harus dibayar	-	1.957	37.924	-	-	39.881	Accrued expenses
Hutang lain-lain	4.221	170	161	47	-	4.599	Others payables
Estimasi liabilitas klaim	29.571	-	-	-	-	29.571	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.234.706	4.231	13.393	97.896	598.273	3.948.499	Liabilities for future policy benefits
Jumlah	3.306.547	50.601	63.066	106.862	598.273	4.125.349	Total
2014							
Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Seperti yang dilaporkan / As reported		
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Hutang reasuransi	5.717	19.697	-	-	-	25.414	Reinsurance payables
Hutang komisi	-	28.698	1.744	-	-	30.442	Commission payables
Hutang klaim	21.837	4.544	702	4.013	-	31.096	Claims payables
Beban masih harus dibayar	-	26.525	11.805	-	-	38.330	Accrued expenses
Hutang lain-lain	12.452	-	8	212	-	12.672	Others payables
Estimasi liabilitas klaim	24.239	-	-	-	-	24.239	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.937.841	6.289	27.766	94.923	589.048	4.655.867	Liabilities for future policy benefits
Jumlah	4.002.086	85.753	42.025	99.148	589.048	4.818.060	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

42. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	2015			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	5.095.008	-	5.095.008	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	36.725	-	36.725	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivable
Piutang premi	1.028	12.023	13.051	Premium receivables
Piutang reasuransi	23.717	1.042	24.759	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	24.745	13.065	37.810	Total insurance receivables
Aset reasuransi	12.523	3.581	16.104	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	554.945	-	554.945	Time deposits
Pinjaman polis	12.513	1.674	14.187	Policy loans
Piutang lain-lain	8.581	-	8.581	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.108.726	1.109.068	2.217.794	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	306.320	853.543	1.159.863	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	1.991.085	1.964.285	3.955.370	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	10.338.339	10.338.339	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	15.381	-	15.381	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.520	-	3.520	Prepaid tax
Aset tetap - neto	-	17.698	17.698	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	343.617	343.617	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	10.111	10.111	Other assets
Jumlah Aset	7.178.987	12.690.696	19.869.683	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	27.182	951	28.133	Reinsurance payables
Hutang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	3.424	-	3.424	Related parties
Pihak ketiga	23.191	1.743	24.934	Third parties
Hutang klaim	40.083	6.225	46.308	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	93.880	8.919	102.799	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	2.708	-	2.708	Taxes payables
Titipan premi	26.094	8.062	34.156	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	39.881	-	39.881	Accrued expenses
Hutang lain-lain	4.552	47	4.599	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	73.235	8.109	81.344	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	8.842	8.842	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	12.126	-	12.126	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	29.571	-	29.571	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.252.330	696.169	3.948.499	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3.294.027	696.169	3.990.196	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	30.723	30.723	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.256	1.256	Deferred tax liability
Jumlah Liabilitas	3.461.142	754.018	4.215.160	Total Liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

42. OTHER INFORMATION (continued)

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

2014			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total
Aset			Assets
Kas dan setara kas	6.402.697	-	6.402.697
Piutang hasil investasi	42.067	-	42.067
Piutang asuransi			Insurance receivable
Piutang premi	1.015	10.671	11.686
Piutang reasuransi	16.756	-	16.756
Jumlah piutang asuransi	17.771	10.671	28.442
Aset reasuransi	8.816	4.883	13.699
Aset keuangan			Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang			Financial assets
Deposito berjangka	197.110	-	197.110
Pinjaman polis	15.339	1.668	17.007
Piutang lain-lain	70.623	-	70.623
Efek dan rekasa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.076.436	1.068.129	2.144.565
Efek yang tersedia untuk dijual	-	559.075	559.075
Jumlah aset keuangan	1.359.508	1.628.872	2.988.380
Investasi pada entitas asosiasi	-	9.646.902	9.646.902
Biaya dibayar di muka	7.300	-	7.300
Pajak dibayar di muka	3.525	-	3.525
Aset tetap - neto	-	17.365	17.365
Aset takberwujud - neto	-	369.550	369.550
Aset lain-lain	-	9.614	9.614
Jumlah Aset	7.841.684	11.687.857	19.529.541
Liabilitas			Total Assets
Hutang asuransi			Liabilities
Hutang reasuransi	25.414	-	25.414
Hutang komisi			Insurance payables
Pihak berelasi	2.058	-	2.058
Pihak ketiga	28.384	-	28.384
Hutang klaim	27.083	4.013	31.096
Jumlah hutang asuransi	82.939	4.013	86.952
Hutang usaha dan lain-lain			Total insurance payables
Hutang pajak	2.334	-	2.334
Titipan premi	21.429	4.118	25.547
Beban masih harus dibayar	38.330	-	38.330
Hutang lain-lain	12.460	212	12.672
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	74.553	4.330	78.883
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	7.954	7.954
Liabilitas kontrak asuransi			Trade and other payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	9.474	-	9.474
Estimasi liabilitas klaim	24.239	-	24.239
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.971.896	683.971	4.655.867
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	4.005.609	683.971	4.689.580
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	20.904	20.904
Jumlah Liabilitas	4.163.101	721.172	4.884.273

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

42. OTHER INFORMATION (continued)

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

2013 (Disajikan kembali / As restated)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total
Aset			Assets
Kas dan setara kas	3.717.903	-	3.717.903
Piutang hasil investasi	29.822	-	29.822
Piutang asuransi			Insurance receivable
Piutang premi	385	9.484	9.869
Piutang reasuransi	13.683	-	13.683
Jumlah piutang asuransi	14.068	9.484	23.552
Aset reasuransi	15.155	2.308	17.463
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Deposito berjangka	145.474	-	145.474
Pinjaman polis	63.880	1.557	65.437
Piutang lain-lain	5.783	-	5.783
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	860.438	988.355	1.848.793
Efek yang tersedia untuk dijual	-	377.393	377.393
Jumlah aset keuangan	1.075.575	1.367.305	2.442.880
Investasi pada entitas asosiasi	-	8.400.400	8.400.400
Biaya dibayar di muka	5.605	1.814	7.419
Pajak dibayar di muka	2.375	-	2.375
Aset tetap - neto	-	13.801	13.801
Aset lain-lain	1.338.000	8.173	1.346.173
Jumlah Aset	6.198.503	9.803.285	16.001.788
Liabilitas			Liabilities
Hutang asuransi			Insurance payables
Hutang reasuransi	18.623	-	18.623
Hutang komisi			Reinsurance payables
Pihak berelasi	703	-	703
Pihak ketiga	25.830	-	25.830
Hutang klaim	23.143	3.846	26.989
Jumlah hutang asuransi	68.299	3.846	72.145
Hutang usaha dan lain-lain			Trade and other payables
Hutang pajak	1.740	-	1.740
Titipan premi	1.823	4.172	5.995
Beban masih harus dibayar	37.650	-	37.650
Hutang lain-lain	7.491	256	7.747
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	48.704	4.428	53.132
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	7.570	7.570
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	7.137	-	7.137
Estimasi liabilitas klaim	28.816	-	28.816
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.701.547	536.530	3.238.077
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	2.737.500	536.530	3.274.030
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	17.333	17.333
Jumlah Liabilitas	2.854.503	569.707	3.424.210
			Total Assets
			Liabilities
			Insurance payables
			Reinsurance payables
			Commission payables
			Related parties
			Third parties
			Claims payables
			Total insurance payables
			Trade and other payables
			Taxes payables
			Policyholders' deposits
			Accrued expenses
			Other payables
			Total trade and other payables
			Net asset value attributable to unit-holders
			Insurance contract liabilities
			Unearned premiums
			Estimated claims liabilities
			Liabilities for future policy benefits
			Total insurance contract liabilities
			Post-employment benefits liabilities
			Total Liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. sebagai berikut:

(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI).

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyetoran saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd, (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) pengubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) pengubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd as follows:

(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI).

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a pre requisite deposit of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd, (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company (v) change in members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) perubahan anggaran dasar PT PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

- (d) Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;
- (e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of *bancassurance* product in accordance with the *Bancassurance Agreement* and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the *Shareholders Agreement* and *Bancassurance Agreement*;
- (i) Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and
- (j) Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (lanjutan)

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (continued)

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The *Shares Subscription Agreement* will expire when all the obligations stated in the *Shares Subscription Agreement* have been fulfilled.

The *Shares Subscription Agreement* can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the *Shares Subscription Agreement* and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the *Shares Subscription Agreement* and (b) with the approval of the parties.

The *Shares Subscription Agreement* is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., and PT PI. *Shareholders Agreement* contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (continued)

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on Bancassurance Agreement with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Entitas anak (PT PDL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan Grup Insurance dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

A Subsidiary (PT PDL) has significant agreements with related parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investment.
- d. PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Pan Indonesia Tbk. Based on these agreement, PT PDL appointed these party as investment custodian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement*, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (lihat Catatan 11).

PT PDL mengharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset tak berwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. In relation with the *Bancassurance Agreement*, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounted Rp 389,000 within 2 business days after the date of receipt of all required approvals from OJK and BI relating to relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fee to Bank Panin (see Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the terms and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of *Bancassurance Agreement*.

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL appointed these parties as investment managers for its investments.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

44. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Nilai reklasifikasi/ <i>Amount</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Hasil investasi - neto	589.493	140.474	729.967	<i>Investment income - net</i>
Laba penjualan efek	10.025	176	10.201	<i>gain on sale of</i>
Beban pajak final	-	140.650	140.650	<i>marketable securities</i>
				<i>Final tax expenses</i>

45. PENERBITAN BARU DAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan baru dan amandemen serta penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. PT PDL entered into rent agreements with several individual parties on the rental of marketing offices.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2014 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2015 consolidated financial statements, as follows

45. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2016

- Amendments to PSAK No. 4 (Revised 2015), "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments PSAK No. 24 (Revised 2015), "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- Amendments to PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PENERBITAN BARU DAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Grup masih mengevaluasi dampak dari baru dan amandemen serta penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- Amendments to PSAK No. 66 (Revised 2015), "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations"
- Amendments to PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"

January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- ISAK No. 31 on "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretations of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 Desember 2015 Dan 2014 Dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I: STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
December 31, 2015, 2014 And January 1, 2014/
December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated))

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	2013 (Disajikan kembali / As restated)	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	243.338	397.645	40.599	Third parties
Pihak berelasi	254	74.076	5.784	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.030	1.814	1.030	Third parties
Pihak berelasi	-	293	-	Related parties
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Securities at fair value through profit or loss
Pihak ketiga	85.998	96.711	-	Third parties
Pihak berelasi	306.319	-	-	Related parties
Beban dibayar di muka	6	-	74	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	8.007	3.525	2.375	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	644.952	574.064	49.862	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi jangka panjang				Long-term investments
Pihak berelasi	9.748.848	13.574.579	7.974.598	Related parties
Properti investasi – neto	2.483	2.638	2.808	Investment property - net
Aset lain-lain	145	127	112	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.751.476	13.577.344	7.977.518	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	10.396.428	14.151.408	8.027.380	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Hutang pajak	11	32	146	Tax payables
Beban yang masih harus Dibayar	777	201	16.442	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lain-lain	93	6	13	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	881	239	16.601	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-Current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	65	-	-	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	65	-	-	Total Non-Current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	946	239	16.601	TOTAL LIABILITIES

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2015 Dan 2014 Dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I: STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2015, 2014 And January 1, 2014/
December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated))

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	2013 (Disajikan kembali / As restated)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital –
nilai nominal Rp 125 per saham				Rp 125 par value per share
Modal dasar - 95.850.000.000 saham				Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
32.022.073.293 saham pada tahun 2015 dan 2014, dan				32,022,073,293 shares in 2015 and 2014, and
28.239.720.705 saham pada tahun 2013	4.002.759	4.002.759	3.529.965	28,239,720,705 shares in 2013
Tambahan modal disetor - neto	(701.783)	(701.783)	(720.695)	Additional paid-in capital – net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29.192	28.692	28.692	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	972.639	878.913	830.210	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	6.092.675	9.942.588	4.342.607	Other reserves
JUMLAH EKUITAS	10.395.482	14.151.169	8.010.779	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.396.428	14.151.408	8.027.380	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIF INCOME OF THE
PARENT ONLY
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated))

	2015	2014	
PENDAPATAN BERSIH	1.970	2.323	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	1.970	2.323	GROSS INCOME
Pendapatan lain-lain - neto	104.522	53.304	Other income - net
Beban umum dan administrasi	(3.262)	(3.144)	General and administrative expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL			PROFIT BEFORE FINAL TAX
DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	103.230	52.483	AND INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak final	(8.939)	(3.780)	Final tax expenses
LABA SEBELUM BEBAN			INCOME BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN	94.291	48.703	TAX EXPENSES
Beban pajak penghasilan	(65)	-	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	94.226	48.703	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	(3.849.913)	5.599.981	Adjustment in fair value of available-for-sale investment securities - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	(3.755.687)	5.648.684	FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE III : STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF THE PARENT ENTITY

For The Year Ended December 31, 2015 And 2014
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - neto/ <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya / <i>Other Equity Components</i>	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Adjustment in Fair Value of Available For Sale Investment Securities</i>		
Saldo 1 Januari 2014, disajikan sebelumnya	3.529.965	(704.341)	28.692	818.351	4.342.607	8.015.274	Balance as of January 1, 2014, as reported
Dampak terkait dari konsolidasi entitas terstruktur	-	(16.354)	-	11.859	-	(4.495)	<i>Impact in relation to consolidation of structured entities</i>
Saldo 1 Januari 2014 - disajikan kembali	3.529.965	(720.695)	28.692	830.210	4.342.607	8.010.779	Balance as of January 1, 2014 - as restated
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	472.794	18.912	-	-	-	491.706	<i>Exercise of Warrant Series V</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	48.703	-	48.703	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	5.599.981	5.599.981	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014	4.002.759	(701.783)	28.692	878.913	9.942.588	14.151.169	Balance as of December 31, 2014
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	<i>General reserves</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	94.226	-	94.226	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(3.849.913)	(3.849.913)	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2015	4.002.759	(701.783)	29.192	972.639	6.092.675	10.395.482	Balance as of December 31, 2015

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR IV : LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2015 Dan 2014
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF THE PARENT ENTITY
 For The Years Ended
 December 31, 2015 And 2014
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan lain-lain	2.851	5.286	<i>Receipts from other income</i>
Pembayaran beban usaha	(15.901)	(19.597)	<i>Payments of operating expenses</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(13.050)	(14.311)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	57.822	13.198	<i>Receipts from investment income</i>
Penempatan surat berharga	(330.502)	(97.530)	<i>Placement of marketable securities</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(272.680)	(84.332)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	57.578	31.903	<i>Dividend received</i>
Pelaksanaan Waran Seri V	-	491.706	<i>Exercise of Warrant Series V</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	57.578	523.609	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(228.152)	424.966	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	471.721	46.383	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	23	372	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	243.592	471.721	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk

Panin Life Center 7th Floor
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91
Jakarta 11420, Indonesia

Tel. +62 21 255 66 822
Fax. +62 21 255 66 818
Website. www.paninfinancial.co.id
Email. corsec@paninfinancial.co.id